KAMUS ISTILAH KEPENDUDUKAN & KELUARGA BERENCANA

DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN DOKUMENTASI
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2011

KAMUS ISTILAH

KEPENDUDUKAN

DAN

KELUARGA BERENCANA

NASIONAL

DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN DOKUMENTASI

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL

2011

KATA PENGANTAR
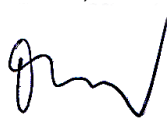
Perkembangan lingkungan strategis Program Kependudukan dan Keluarga Berencana telah menumbuhkan berbagai istilah baru. Untuk menampung berbagai istilah baru tersebut, Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi menyusun Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Buku Kamus Istilah Program Kependudukan dan Keluarga Berencana ini merupakan penyempurnaan dari Kamus Istilah Program Keluarga Berencana Nasional Edisi Tahun 2007, dan ditambah dengan masukan-masukan dari seluruh komponen di lingkungan BKKBN Pusat.

Kamus ini diharapkan dapat mencakup berbagai istilah yang digunakan dalam operasional Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, sehingga dapat membantu para pengelola dan pelaksana program KKB di lapangan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Buku Kamus Istilah ini. Kami menyadari buku ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran masukan dan perbaikan dari para pengguna sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan kamus istilah ini.

Jakarta, Juni 2011
Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi
Direktur,

Darlis Darwis, SE, MM

KATA SAMBUTAN

Pertama-tama kita panjatkan Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Kamus Istilah Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dapat dipublikasikan.

Perkembangan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional telah menumbuhkan berbagai istilah baru dalam operasional Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Untuk itu kami sangat menghargai prakarsa Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi yang menyusun kamus istilah ini.
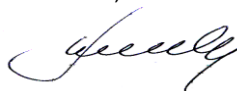
Munculnya kamus yang memuat berbagai istilah tersebut didorong oleh adanya kebutuhan dari berbagai kalangan baik dari Para Pengelola dan Pelaksana Program di lingkungan instansi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Instansi/Institusi di luar BKKBN, maupun masyarakat lainnya, untuk mengetahui, mengerti dan memahami istilah yang ada.

Kami berharap Kamus istilah ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kesepakatan berbagai pihak dalam pengelolaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak menyumbangkan pemikiran dan tenaga dalam menyusun Kamus Istilah Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ini, kami sampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih.

Jakarta, Juni 2011

Deputi Advokasi, Penggerakan dan Informasi,

Drs. Pristy Waluyo

A

AB	:	Aksi bidik; Akseptor Baru
ABORSI	:	Pengguguran kandungan
ABORTUS	:	Keluarnya hasil konsepsi sebagian atau seluruhnya, yang dapat terjadi secara spontan atau disengaja sebelum kehamilan 20 minggu atau terhentinya kehamilan sebelum 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram; yang tidak mempunyai kemungkinan hidup.
ABORTUS HABITUALIS	:	Abortus yang terjadi paling sedikit 3 kali secara berurutan.
ABORTUS INFEKSIOUS	:	Abortus yang disertai infeksi.
ABORTUS PROVOKATUS	:	Aborsi yang disengaja.
ABORTUS SEPTIK	:	Abortus infeksious dimana terjadi penyebaran mikro organisme dan produknya ke dalam sirkulasi sistematik ibu.
ABORTUS SPONTAN	:	Abortus tanpa usaha dari luar.
ABORTUS TERAPEUTIK	:	Abortus secara legal dengan indikasi medik.
ABSES	:	Pengumpulan nanah dalam rongga yang terbentuk akibat kerusakan jaringan yang disebabkan oleh infeksi.
ABSTINENSI SUKARELA	:	Adalah tidak melakukan hubungan kelamin dengan sukarela.
ABSTINENSI TERPAKSA	:	Adalah tidak melakukan hubungan kelamin dengan terpaksa seperti karena impotensi, sakit, atau berpisah sementara yang tidak bisa dihindari.

ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN : Rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

ADNEXITIS : Infeksi pada alat-alat dan jaringan penunjang pelvis di sekitar rahim.

ADVOKASI : Suatu bentuk rangkaian komunikasi strategis yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu baik oleh individu ataupun kelompok dengan maksud agar pembuat keputusan membuat, merubah/memperbaiki suatu kebijakan publik sehingga menguntungkan bagi kelompok masyarakat banyak dan masyarakat marjinal.

AFFERMATIVE ACTION : Pengembangan program khusus (pemberdayaan perempuan) dalam rangka meningkatkan kesetaraan gender dalam bidang pekerjaan dan pembangunan.

AGLOMERASI : Gabungan kumpulan dua atau lebih pusat kegiatan, tempat pengelompokan berbagai macam kegiatan dalam satu lokasi atau kawasan yang berupa industri, pemukiman, perdagangan, dan lain-lain yang dapat saja tumbuh melewati batas administrasi kawasan masing-masing sehingga membentuk wilayah baru yang tidak terencana secara sempurna.

AGUNAN : Suatu jaminan yang diberikan oleh penabung untuk menanggung pembayaran kembali suatu fasilitas kredit pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

AIDS : *Acquired Immuno Deficiency Syndrome***;** Suatu kumpulan gejala penyakit yang diakibatkan oleh hilangnya/ menurunnya sistem kekebalan tubuh.

AIR MANI : Cairan yang dicurahkan keluar dari alat kelamin pria pada saat orgasme.

AKNE : Peradangan pada kelenjar lemak kulit.

AKSEPTOR : Peserta KB, yaitu pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.

AKSEPTOR AKTIF : Pasangan Usia Subur yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.

AKSEPTOR BARU : Pasangan Usia Subur yang baru pertama kali menggunakan alat/obat kontrasepsi atau PUS yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan atau abortus.

AKSEPTOR DINI : Para Ibu yang menerima salah satu cara kontrasepsi dalam waktu 2 minggu setelah melahirkan atau abortus.

AKSEPTOR DROPOUT : Akseptor yang menghentikan pemakaian kontrasepsi lebih dari 3 bulan.

AKSEPTOR LANGSUNG : Para Istri yang memakai salah satu cara kontrasepsi dalam waktu 40 hari setelah melahirkan atau abortus.

AKSEPTOR LESTARI : Akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi secara terus menerus dalam waktu sekurang-kurangnya 5 tahun.

AKSES : Hubungan, jalan masuk atau jangkauan.

AKSES INFORMASI : Kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan.

AKSESIBILITAS : Keterjangkauan seseorang akan sesuatu yang merupakan kebutuhan, mencakup aspek dana, jarak dan lain sebagainya. Misalnya akses terhadap pelayanan kesehatan atau terhadap pelayanan kontrasepsi.

AKTA CATATAN PENDUDUK : Akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah mengenai peristiwa kelahiran, perkawinan dan perceraian bagi yang bukan beragama Islam, kematian, pengakuan dan hak asuh anak.

AKTA CATATAN SIPIL : Surat bukti otentik yang menerangkan tentang perubahan status kependudukan yang meliputi kelahiran, perkawinan, perceraian, adopsi anak dan kematian.

AKTA KELAHIRAN : Tanda bukti otentik yang menerangkan bahwa seseorang telah lahir pada hari, tanggal dan tempat tertentu, dari seorang ibu dan seorang ayah. Akta kelahiran ini biasanya dikeluarkan oleh rumah sakit atau tempat bersalin dan diperkuat oleh rumah sakit atau tempat bersalin oleh keterangan dari kelurahan/desa.

AKUNTABILITAS : Kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP) : Perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik (tahunan).

ALAT KONTRASEPSI : Alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan.

ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT : Alat kontrasepsi yang disusupkan atau ditanam di bawah kulit. Yang beredar di Indonesia antara lain: Norplant, Implanon, Indoplan, Sinoplan dan Jadena.

ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) : *Intra Uterine Device* (IUD), alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim, terbuat dari plastik halus dan fleksibel (polietilin). Jenisnya antara lain: Lippes Loop, Berbentuk spiral, ukurannya ada tiga macam: kecil, sedang dan besar. Copper T (CuT-380A) berukuran kecil, kerangka dari plastik yang fleksibel, berbentuk huruf T diselubungi dengan kawat halus yang terbuat dari tembaga (Cu). Jenis lain yang beredar di Indonesia antara lain Multiload (ML Cu 250 dan 375), dan NOVA T.

ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) : Seperangkat alat bantu yang dipergunakan sebagai media interaksi ibu dan anak yang berfungsi sebagai perangsang daya tumbuh kembang anak dalam aspek mental intelektual, emosional, sosial dan moral agar anak dapat mencapai titik optimal didalam proses tumbuh kembangnya.

ALAT TEKNOLOGI TEPAT GUNA (ATTG) : Alat untuk meningkatkan produksi dan mutu produk dengan memanfaatkan teknologi yang relatif sederhana dan biaya pengadaan serta biaya operasionalnya sesuai dengan dana yang tersedia.

ALERGI : Reaksi tubuh akibat kepekaan yang berlebihan terhadap bahan tertentu.

ALKON : Alat kontrasepsi

ALOKON : Alat dan Obat Kontrasepsi

AMENOREA : Tidak datangnya haid pada wanita usia subur seperti biasanya. *Amenorrhea* bisa disebabkan keterlambatan keluarnya haid karena terjadinya konsepsi dan karena adanya kelainan (penyakit). *Amenorrhea* pada umumnya terjadi konsepsi.

AMITATE : Hubungan kemenakan, yakni
a. Hubungan yang erat antara kemenakan perempuan dengan bibinya.
b. Hubungan yang erat antara anak dengan saudara kandung wanita dari ayah.
c. Hubungan yang dekat antara kemenakan laki-laki dengan saudara perempuan ayah.

ANAK : Individu penduduk yang berusia antara nol sampai dengan 16 tahun yang secara mental dan fisiknya belum cukup matang dan belum dapat dikenai sanksi hukum.

ANAK LAHIR HIDUP (*CHILDREN EVER BORN*/ CEB) : Banyaknya anak yang pernah dilahirkan hidup oleh seorang wanita baik yang masih hidup sampai saat ini maupun sudah meninggal. Perhitungan jumlah anak yang dilahirkan hidup rata-rata dirumuskan: $P_i = \frac{ALH_i}{P_i^f}$

Dimana:
P_i : paritas atau jumlah ALH rata-rata untuk perempuan pada kelompok umur i.
ALH_i : banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh perempuan pada kelompok umur i
P_i^f : banyaknya wanita pada kelompok umur i

ANAK MASIH HIDUP : Banyaknya anak yang pernah dilahirkan hidup oleh seorang wanita dan masih tetap hidup sampai saat sensus/survey dilakukan.

ANAK USIA DINI : Individu penduduk yang berusia antara nol sampai dengan enam bulan.

ANALGESIK : Obat-obatan untuk menghilangkan rasa sakit, atau obat untuk mengatasi rasa nyeri.

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)	:	Kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia. AMDAL ini dibuat saat perencanaan suatu proyek yang diperkirakan akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Yang dimaksud lingkungan hidup disini adalah aspek fisik-kimia, ekologi, sosial-ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Dengan demikian AMDAL adalah analisis terhadap kondisi dan situasi lingkungan hidup yang meliputi beberapa tahapan analisis. Aspek yang dianalisis dampaknya, antara lain, ialah dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, politik, dan kesehatan penduduk disekitarnya serta terhadap kelestarian alam di lingkungannya.
ANALISIS DAN EVALUASI EFEK DAN DAMPAK PROGRAM KB NASIONAL	:	Penilaian efek dan dampak hasil pencapaian pelaksanaan program terhadap penurunan tingkat kelahiran total.
ANALISIS DAN EVALUASI MULTI INDIKATOR PROGRAM KB NASIONAL	:	Pengukuran pencapaian hasil pelaksanaan Program KB Nasional melalui pendekatan indikator input, proses, output serta efek dan dampak program.
ANALISIS DAN EVALUASI OPERASIONAL PROGRAM KB NASIONAL	:	Penilaian terhadap aspek dan hasil kegiatan operasional program sehingga dapat diketahui tingkat kekuatan dan kelemahan program.
ANALISIS DAN EVALUSI	:	Kegiatan menginterpretasikan tabel-tabel hasil pengolahan untuk mendapatkan kesimpulan dan saran dalam bentuk narasi yang mudah dimengerti dan bermakna untuk diketahui lebih lanjut.
ANALISIS GENDER	:	Proses mengurai data dan informasi secara sistimatik tentang laki-laki dan perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawabnya laki-laki dan perempuan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

ANATOMI : Ilmu urai tubuh.

ANDROGINI : Pola pendidikan dan pengasuhan anak yang tidak membedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan.

ANDROLOGI : Suatu ilmu yang mempelajari tentang alat-alat reproduksi pria.

ANDROPAUSE : Disebut juga veropause, adalah kumpulan gejala yang meliputi menurunnya kemampuan fisik, seksual dan psikologis pada pria.

ANESTESI LOKAL : Penyutikan obat yang menghilangkan rasa nyeri (anestesi) yang bekerja di daerah tempat suntik.

ANGGOTA KELUARGA : Mereka yang tercantum dalam kartu keluarga dan secara kemasyarakatan menjadi tanggung jawab kepala keluarga.

ANGKA (*RATE*) : Banyaknya peristiwa demografi dari suatu penduduk dalam jangka waktu tertentu. Ada dua jenis angka, yaitu angka kasar (*crude rate*) adalah angka yang pembaginya penduduk lengkap, sedangkan angka spesifik (*specific rate*) adalah angka yang pembaginya merupakan golongan penduduk tertentu.

ANGKA ABSOLUT (*COUNT*) : Banyaknya peristiwa demografi tertentu di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Jumlah penduduk, jumlah kelahiran, jumlah kematian, dan jumlah perpindahan adalah ukuran demografi dalam angka absolut.

ANGKA AKTIVITAS KASAR (*CRUDE ACTIVITY RATE*) : Jumlah angkatan kerja dibagi dengan jumlah seluruh penduduk 15 tahun ke atas dan dinyatakan dalam persentase. Rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja } (15+)} \text{x } 100\ \%$$

ANGKA AKTIVITAS MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN (*AGE SEX SPECIFIC ACTIVITY RATE*) : Disebut juga dengan Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK). Jumlah angkatan kerja umur tertentu dibagi dengan jumlah penduduk 15 tahun ke atas dan dinyatakan dalam persentase.Rumus:

$$\text{APAK} = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja umur tertentu}}{\text{Jumlah penduduk } 15 + \text{ umur tertentu}} \text{x } 100\%$$

ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (*DEPENDENCY RATIO*) : Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk produktif secara ekonomis (umur 15-64 tahun). Angka beban tanggungan dapat digunakan sebagai indikator ekonomi dari suatu negara, apakah tergolong negara maju atau bukan.

Rumus:

$$\frac{\text{penduduk di bawah umur 15 tahun} + \text{penduduk 65 tahun keatas}}{\text{penduduk umur } 15-64 \text{ tahun}} \text{x}100\%$$

ANGKA EMIGRASI : Angka yang menunjukkan banyaknya emigran yang meninggalkan negara asal pada suatu tahun tertentu per seribu penduduk negara asal.

$$\frac{\text{banyaknya emigran}}{\text{banyaknya penduduk daerah asal}} \text{x}1000$$

ANGKA FERTILITAS UMUM (*GENERAL FERTILITY RATE/ GFR*) : Rata-rata banyaknya kelahiran selama periode tertentu (biasanya satu tahun) per 1000 wanita usia subur berstatus kawin dalam usia reproduksi (15-49 tahun) pada pertengahan tahun yang sama. Rumus yang digunakan dalam menghitung GFR:

$$GFR = \frac{B}{P_{15-49}^{ff}} x\ k \ \ atau\ GFR = \frac{B}{p_{15-44}} xk$$

Dimana:

B : banyaknya kelahiran selama 1 tahun

P_{15-49}^{ff} : banyaknya penduduk perempuan umur 15-49 tahun pada pertengahan tahun

p_{15-44} : banyaknya penduduk perempuan umur 15-44 tahun pada pertengahan tahun

k : bilangan konstan, biasanya 1.000

ANGKA HARAPAN HIDUP : Angka atau jumlah yang menunjukkan rata-rata kemungkinan lamanya seseorang bayi yang baru lahir diperkirakan akan hidup.

ANGKA IMIGRASI : Angka yang menunjukkan banyaknya imigran yang tiba di suatu Negara tujuan per 1.000 penduduk, pada suatu tahun tertentu.

$$\frac{\text{banyaknya migrasi}}{\text{banyaknya penduduk di negara tujuan}} \text{x}1000$$

ANGKA KEGAGALAN KONTRASEPSI : Angka yang menunjukkan banyaknya akseptor yang menjadi hamil pada saat masih menggunakan alat kontrasepsi.

ANGKA KEGAGALAN SPIRAL : Angka yang menunjukkan banyaknya peserta KB aktif yang menggunakan IUD/AKDR yang menjadi hamil.

ANGKA KELAHIRAN KASAR (*CRUDE BIRTH RATE/CBR*) : Banyaknya kelahiran per 1000 penduduk dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Angka ini diperoleh dengan membagi jumlah kelahiran yang terjadi dengan jumlah penduduk pada pertengahan periode/tahun. Secara matematis dapat dirumuskan:

$$CBR = \frac{B}{P} xk$$

Dimana:
B : jumlah kelahiran selama 1 tahun
P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun
k : bilangan konstan, biasanya 1000

ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (*AGE SPECIFIC FERTILITY RATE/ASFR*) : Banyaknya kelahiran pada perempuan kelompok umur tertentu pada satu periode per 1000 penduduk perempuan pada kelompok umur yang sama pada pertengahan periode yang sama. Rumus untuk menghitung ASFR:

$$ASFR_i = \frac{b_i}{P_i^f} x\ k$$

Dimana:
b_i : jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu.
P_i^f : jumlah penduduk perempuan pada kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama.
i : kelompok umur ($i = 1$ untuk perempuan kelompok umur 15-19 tahun, i=2 untuk 20-24 tahun, ..., i=7 untuk 45-49 tahun).
k : bilangan konstanta biasanya 1.000

ANGKA KELAHIRAN PARIPURNA (CFR) : Rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan per wanita dari kohor wanita sampai akhir masa reproduksi.

ANGKA KELAHIRAN RATA-RATA : Jumlah kelahiran dalam populasi untuk setiap unit waktu dan populasi.

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (*TOTAL FERTILITY RATE/TFR*) : Rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya (asumsi, wanita tersebut tetap hidup sampai akhir masa reproduksi dan mengikuti pola fertilitas tertentu). Angka ini diperoleh dengan menjumlahkan angka fertilitas menurut umur. Rumus TFR dapat dituliskan:

$$TFR = 5\sum_{i=1}^{7} ASFR_i$$

Dimana:

$ASFR_i$: angka kelahiran untuk perempuan pada kelompok umur i

$i = 1$: kelompok umur 20-24 tahun,.., dan $i = 7$untuk kelompok umur 45-49 tahun.

ANGKA KELANGSUNGAN (*CONTINUATION RATE*) : Angka yang menunjukkan proporsi akseptor yang masih menggunakan alat kontrasepsi setelah suatu periode pemakaian tertentu.

ANGKA KELANGSUNGAN KONTRASEPSI (*CONTRACEPTIVE CONTINUATION RATE / CCR*) : Proporsi pengguna alat/cara KB yang masih menggunakan alat/cara KB tertentu setelah suatu periode terpapar, misalnya satu tahun (12 bulan), terhadap risiko tidak meneruskan penggunaan.

ANGKA KEMANTAPAN SPIRAL : Angka yang menunjukkan banyaknya spiral yang telah dipasang dan masih ada dalam rahim (insitu) setelah waktu tertentu sesudah pemasangan. Angka ini lebih rendah dari angka kelangsungan pemakaian untuk spiral karena angka kemantapan tidak termasuk spiral yang dipasang kembali karena spiral keluar sendiri.

ANGKA KEMATIAN ANAK (*CHILD MORTALITY RATE/ CMR*) : Banyaknya kematian anak-anak 1 - 4 tahun per 1000 penduduk umur 1 - 4 tahun. Dari angka kematian menurut umur biasanya terdapat pola-pola tertentu. Angka kematian anak biasanya lebih tinggi daripada angka kematian pada umur yang lebih tua. Hal ini disebabkan pada tahun-tahun awal kehidupannya masih sangat mudah terpengaruh oleh penyakit yang berbahaya. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah kematian anak umur } 1-4 \text{ tahun selama 1 tahun pada tahun tertentu}}{\text{Jumlah anak umur } 1-4 \text{ tahun pada pertengahan tahun}}$$

x k

ANGKA KEMATIAN ANAK DIBAWAH LIMA TAHUN (*CHILDHOOD MORTALITY RATE*) : Jumlah kematian anak usia di bawah lima tahun selama satu tahun per 1.000 anak usia yang sama pada pertengahan tahun tersebut.
Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah kematian anak berumur} < 5 \text{ tahun selama 1 tahun pada tahun tertentu}}{\text{Jumlah anak umur} < 5 \text{ tahun pada pertengahan tahun}}$$

ANGKA KEMATIAN BARU LAHIR (*NEO-NATAL DEATH RATE*) : Angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi di bawah umur 1 bulan atau 28 hari per seribu kelahiran hidup pada periode waktu tertentu. Kematian yang terjadi pada umur kurang 1 bulan ini pada umumnya disebabkan karena faktor-faktor dalam kandungan dan perlindungan obstetri.
Rumus: $\frac{\text{Jumlah kematian bayi umur} < 1 \text{ bulan}}{\text{Banyak kelahiran}} \text{ x } 1.000$

ANGKA KEMATIAN BAYI (*INFANT MORTALITY RATE/ IMR*) : Banyaknya kematian bayi berumur kurang dari satu tahun per seribu kelahiran hidup pada tahun tertentu. Angka kematian yang tinggi umumnya terjadi pada bulan-bulan pertama dari kehidupannya.

$$\text{IMR} = \frac{\text{Jumlah kematian bayi} < 1000 \text{ pada tahun tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu}} \text{ x k}$$

ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) : Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup.

ANGKA KEMATIAN INTRINSIK : Banyaknya kematian selama satu tahun per seribu penduduk pada pertengahan tahun yang sama seandainya penduduk yang bersangkutan dalam pengertian demografi memenuhi kondisi stabil.

ANGKA KEMATIAN KASAR (CRUDE DEATH RATE/ CDR) : Banyaknya kematian per 1000 penduduk dalam satu tahun di wilayah tertentu. Angka kematian kasar merupakan rasio kematian selama satu tahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, angka ini merupakan bentuk angka kematian yang paling kasar dibandingkan dengan angka kematian untuk seluruh penduduk tanpa membedakan karakteristik penduduk yang bersangkutan, misal: jenis kelamin. Rumus CDR adalah:

$$M = \frac{D}{P} x 1.000$$

Dimana:
M : angka kematian kasar
D : jumlah kematian pada tahun tertentu
P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu
K : konstanta, umumnya 1.000

ANGKA KEMATIAN LEPAS BARU LAHIR (*POST NEO-NATAL DEATH RATE*) : Kematian yang terjadi pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1.000 kelahiran pada periode tertentu.

$$\frac{\text{Jumlah kematian bayi umur 1 bulan s.d} < 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah kelahiran}} \text{ x } 1.000$$

ANGKA KEMATIAN MATERNAL (*MATERNAL MORTALITY RATE/MMR*) : Jumlah kematian wanita yang disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan kelahiran anak per 100.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Rumus MMR adalah:

$$\text{MMR} = \frac{\text{Jumlah kematian maternal}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \text{ x k}$$

ANGKA KEMATIAN MENURUT JENIS KELAMIN : Banyaknya kematian yang dikelompokkan menurut jenis kelamin tertentu per seribu penduduk dalam jenis kelamin yang sama.
Angka kematian khusus perempuan : jumlah kematian perempuan perseribu perempuan pada pertengahan tahun.

ANGKA KEMATIAN MENURUT KELOMPOK UMUR (*AGE SPECIFIC DEATH RATE/ ASDR*) : Banyaknya kematian penduduk pada kelompok umur tertentu per seribu penduduk dalam kelompok umur yang sama. Angka kematian menurut umur merupakan dasar, berguna untuk membandingkan kedudukan atau kelompok penduduk. Resiko kematian yang berbeda antara kelompok umur yang satu dengan kelompok umur yang lebih besar daripada orang yang berusia 15 tahun.
Rumus menghitung $ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} x1.000$
Dimana:
$ASDR_i$: angka kematian kelompok umur tertentu pada tahun tertentu.
D_i : jumlah kematian orang-orang pada kelompok umur i pada tahun tertentu.
P_i : jumlah penduduk pada kelompok umur i pada pertengahan tahun.

ANGKA KEMATIAN MENURUT PENYEBAB : Banyaknya kematian untuk suatu sebab tertentu per 100.000 penduduk.

ANGKA KEMATIAN PERINATAL (*PERINATAL MORTALITY RATE*) : Jumlah kematian perinatal per 1.000 gabungan antara kelahiran hidup dan kematian janin minimal umur 28 minggu. Secara matematis dirumuskan:

$$AKP = \frac{D^z + D^f}{B + D^f} \, x \, 1.000$$

Dimana:

AKP : Angka kematian Perinatal

D^z : jumlah kematian bayi maksimal umur 7 hari

D^f : jumlah kematian janin minimal umur 28 minggu

B : jumlah kelahiran hidup

ANGKA KEMATIAN WAKTU MELAHIRKAN : Menunjukkan banyaknya wanita yang meninggal pada waktu melahirkan per 100.000 kelahiran dalam tahun tertentu. Kematian ini disebabkan karena komplikasi dari kehamilan atau sekitar kelahiran.

ANGKA KETIDAKLANGSUNGAN KONTRASEPSI (CDCR) : Proporsi pengguna alat/cara KB yang tidak meneruskan suatu episode penggunaan alat/cara KB tertentu setelah suatu periode terpapar (*exposure*) karena berbagai alasan, seperti kegagalan atau mengalami efek samping.

ANGKA KREDIT : Satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan atau akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang harus dicapai oleh pejabat fungsional yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan atau kenaikan pangkat dalam jabatan fungsional.

ANGKA LAHIR HIDUP (*CHILDREN EVER BORN*/ CEB) : Banyaknya kelahiran hidup sekelompok atau beberapa kelompok perempuan pada saat mulai memasuki reproduksi hingga pada saat pengumpulan data dilakukan. ALH disebut juga ukuran paritas. CEB dapat dirumuskan:

$$P_i = \frac{ALH_i}{P_i^f}$$

Dimana:

P_i : paritas atau jumlah ALH rata-rata untuk perempuan pada kelompok umur i

ALH_i : banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh perempuan pada kelompok umur i

P_i^f : banyaknya wanita pada kelompok umur i

ANGKA MELEK HURUF (*LITERACY RATE*) : Angka yang menunjukkan banyaknya penduduk usia 10 tahun ke atas yang melek huruf per seribu penduduk berumur 10 tahun ke atas. Secara matematis, rumus untuk menghitung AMH:

$$AMH = \frac{\mathrm{P}_{10+}(\text{melek huruf})}{\mathrm{P}_{10+}}\ x\ k$$

Dimana:
AMH = Angka Melek Huruf
P_{10+} = Penduduk umur 10 tahun keatas
k = konstanta, biasanya 100

ANGKA MIGRASI BRUTO : Angka yang menunjukkan kejadian perpindahan, yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk tempat asal dan jumlah penduduk tempat tujuan.

$$m_g = \frac{I + O}{P_1 + P_2} x\ k$$

Dimana :
m_g : angka migrasi bruto
P_1 : penduduk pertengahan tahun di tempat tujuan
P_2 : penduduk pertengahan tahun di tempat asal
k : konstanta (1.000)

ANGKA MIGRASI KELUAR : Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi yang keluar per 1000 penduduk daerah asal dalam waktu satu tahun.

$$m_0 = \frac{O}{P} x\ k$$

Dimana :
m_0 : angka migrasi keluar
O : jumlah migrant keluar (*out migrant*)
P : penduduk pertengahan tahun
k : konstanta (1.000)

ANGKA MIGRASI MASUK : Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi yang masuk per 1000 penduduk daerah tujuan dalam waktu satu tahun.

$$m_i = \frac{I}{P} x\ k$$

Dimana :
m_i : angka migrasi masuk
I : jumlah migrant masuk (*immigrant*)
P : penduduk pertengahan tahun
k : konstanta (1.000)

ANGKA MIGRASI NETTO : Selisih banyaknya migrasi masuk dan keluar dari suatu daerah per seribu penduduk dalam satu tahun.

$$m_n = \frac{I - O}{P} x\ k$$

Dimana :

m_n : angka migrasi netto
I : jumlah migrant masuk (*immigrant*)
O : jumlah migrant keluar (*out migrant*)
P : penduduk pertengahan tahun
k : konstanta (1.000)

ANGKA MIGRASI PARSIAL : Banyaknya migran ke suatu daerah tujuan dari suatu daerah asal, atau dari suatu daerah asal ke suatu daerah tujuan, per 1.000 atau 100 penduduk di daerah asal atau daerah tujuan. Angka migrasi parsial dapat dinyatakan:

$$m_{ji}^{O} \frac{M_{ji}}{P_i} x 1.000$$

ANGKA MOBILITAS : Angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah perpindahan dalam suatu periode tertentu (biasanya dalam satu tahun) dengan jumlah penduduk yang berisiko pindah (*population at risk*). Rumus: $m = \frac{M}{P} x\ k$

Dimana :
m : angka mobilitas
M : jumlah perpindahan
P : penduduk yang berisiko (*population at risk*)
k : konstanta (1.000)

ANGKA PARTISIPASI : Proporsi dari populasi tertentu yang mengikuti atau berperan dalam suatu program, misalnya pendidikan, kesehatan, asuransi dan keluarga berencana atau program lainnya.

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SISWA SD : Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah seluruh siswa yang sekolah di SD dan jumlah seluruh anak usia 7-12 tahun yang ada di Indonesia.

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SISWA SD : Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah antara jumlah anak usia 7-12 tahun yang sekolah di SD dan jumlah seluruh penduduk (anak) usia 7-12 tahun yang ada di Indonesia.

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SISWA SLTP : Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah anak usia 12-15 tahun yang sekolah di SLTP dan jumlah anak usia 12-15 tahun yang ada di Indonesia.

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH : Proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24) yang masih duduk di bangku sekolah.

ANGKA PARTISPASI KASAR (APK) SISWA SLTP : Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah seluruh siswa yang sekolah di SLTP dan jumlah seluruh anak usia 12-15 tahun yang ada di Indonesia.

ANGKA PENGANGGURAN (*UNEMPLOYMENT RATE/ UER*) : Angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan dibandingkan dengan penduduk yang berusia kerja.
Rumus:

$$UER = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja yang mencari pekerjaan}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} x100\%$$

ANGKA PENYERAPAN ANGKATAN KERJA (*EMPLOYMENT RATE*) : Angka yang menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang menyatakan sedang bekerja pada saat pencacahan.Rumus

$$\text{Angka employment} = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja yang bekerja}}{\text{Jumlah Angkatan kerja total}} \text{x } 100\%$$

ANGKA PERCERAIAN : Persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Biasanya dihitung per 1000 penduduk.

ANGKA PERCERAIAN KASAR : Banyaknya perceraian yang terjadi per 1.000 penduduk pada suatu tahun tertentu. Dapat dihitung dengan rumus:

$$c = \frac{C}{P} x\ 1.000$$

Dimana:
c : angka perceraian kasar
C : jumlah perceraian yang terjadi selama satu tahun
P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

ANGKA PERCERAIAN UMUM : Angka perceraian yang sudah memperhitungkan penduduk yang terkena risiko perceraian, yaitu penduduk umur 15 tahun ke atas atau disebut penduduk yang berumur *divorceable*. Rumusnya adalah:

$$c_{15+} = \frac{C}{P_{15+}} x1.000$$

Dimana:
c_{15+} : angka perceraian umum
C : perceraian yang terjadi dalam satu tahun
P_{15+} : jumlah penduduk 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun.

ANGKA PERKAWINAN KASAR : Persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka ini adalah menggunakan data banyaknya perkawinan yang terjadi pada waktu tertentu termasuk di dalamnya perkawinan pertama dan perkawinan ulang, jadi bukan banyaknya penduduk yang berstatus kawin. Angka perkawinan kasar dapat dihitung dengan rumus:

$$\mu = \frac{K}{P} x 1.000$$

Dimana:

μ : angka perkawinan kasar

K : jumlah perkawinan dalam satu tahun tertentu

P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama.

ANGKA PERKAWINAN PERTAMA : Angka yang menunjukkan banyaknya perkawinan pertama yang dilakukan pada suatu tahun tertentu per 1.000 penduduk usia 15 tahun ke atas yang belum pernah kawin. Rumus:

$$\mu_i = \frac{K_1}{P_{15+,BK}} x 1.000$$

Dimana:

μ_i : angka perkawinan pertama

K_1 : jumlah perkawinan pertama selama satu tahun tertentu

$P_{15+,BK}$: jumlah penduduk yang belum kawin berumur 15 tahun keatas.

ANGKA PERKAWINAN TOTAL : Banyaknya perkawinan yang dilakukan oleh suatu kohor laki-laki atau perempuan semasa hidupnya.
Angka perkawinan total dihitung dengan rumus:

$$AKT = \sum_{a=15}^{\infty} \frac{k_a^{l/p}}{p_a^{l/p}} \; x \; 1.000$$

Dimana:

AKT : angka perkawinan total

$k_a^{l/p}$: jumlah perkawinan laki-laki/perempuan yang berumur *a*

$p_a^{l/p}$: jumlah penduduk laki-laki/perempuan yang berumur *a*

ANGKA PERKAWINAN ULANG : Perkawinan kedua, ketiga, atau lebih yang dilakukan oleh penduduk yang berstatus cerai atau janda/duda per 1.000 jumlah penduduk yang berstatus cerai atau janda/duda. Rumus:

$$\mu_{2+} = \frac{K_{2+}}{P_{j/_{d+c}}} x 1.000$$

Dimana:

μ_{2+} : angka perkawinan ulang

K_{2+} : jumlah perkawinan kedua atau lebih selama satu tahun

$P_{j/_{d+c}}$: jumlah janda(*j*)/duda (*d*) dan cerai (*c*) pada pertengahan tahun yang sama

ANGKA PERKAWINAN UMUM : Angka yang menunjukkan banyaknya perkawinan di antara penduduk yang sudah layak kawin (biasanya 15 tahun ke atas) per 1.000 penduduk berumur 15 tahun ke atas. Angka Perkawinan Umum dapat dihitung dengan rumus:

$$AKU = \frac{K}{P_{15+}} x\ 1.000$$

Dimana:

AKU : angka perkawinan umum

K : jumlah perkawinan dalam satu tahun

P_{15+} : jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas.

ANGKA PERKAWINAN UMUR TERTENTU : Angka perkawinan yang memperhitungkan pengaruh perbedaan umur dan jenis kelamin. Perkawinan selain merupakan hubungan antara dua manusia dengan jenis kelamin berbeda, biasanya juga mempunyai umur yang berbeda pula. Angka perkawinan umur tertentu dirumuskan:

$$\mu_i = \frac{K_i^{l/p}}{P_i^{l/p}} x 1.000$$

Dimana:

μ_i : angka perkawinan umur i

$K_i^{l/p}$: jumlah perkawinan perempuan/laki-laki umur i dalam tahun tertentu

$P_i^{l/p}$: jumlah penduduk perempuan/laki-laki umur i pada pertengahan tahun yang sama

ANGKA POLIGAMI : Jumlah perkawinan dari seorang laki-laki per 1.000 penduduk yang berstatus kawin. Rumus:

$$\mu_{pol} = \frac{K_{kaw}^1}{P_{kaw}^1} x\ 1.000$$

Dimana:

μ_{pol} : angka poligami

K_{kaw}^1 : jumlah perkawinan dari laki-laki berstatus kawin

P_{kaw}^1 : jumlah penduduk yang berstatus kawin

ANGKA PREVALENSI KONTRASEPSI (*CONTRACEPTIVE PREVALENCE RATE*/CPR) : Persentase pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/cara KB. Rumusnya adalah:

$$CPR = \frac{\text{Jumlah PUS yang sedang ber KB}}{\text{Jumlah PUS}} x100$$

ANGKA REPRODUKSI : Banyaknya bayi wanita yang akan menggantikan ibunya dalam suatu generasi (dimasa yang akan datang). Angka reproduksi dibedakan menjadi angka reproduksi kotor dan angka reproduksi netto.

ANGKA REPRODUKSI BRUTO (*GROSS REPRODUCTION RATE*/ GRR) :

1. Banyaknya bayi perempuan yang akan dilahirkan oleh suatu kohor perempuan selama usia reproduksi mereka. Kohor kelahiran adalah kelompok perempuan yang mulai melahirkan pada usia yang sama dan bersama-sama mengikuti perjalanan reproduksi sampai masa usia subur selesai.
2. Banyaknya kelahiran bayi wanita untuk setiap 1000 wanita yang berumur 15 - 49 tahun.

ANGKA REPRODUKSI NETO (*NET REPRODUCTION RATE*/ NRR) : Angka fertilitas yang telah memperhitungkan faktor mortalitas, yaitu kemungkinan bayi perempuan meninggal sebelum mencapai akhir masa reproduksinya. Asumsi yang dipakai adalah bayi perempuan tersebut mengikuti pola fertilitas dan pola mortalitas ibunya.

ANGKA UMUR KHUSUS : Angka kelahiran atau angka kematian untuk tingkat umur tertentu.

ANGKATAN KERJA :

a. Orang yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan baik bekerja, maupun sementara tidak bekerja karena suatu hal, misalnya petani menunggu waktu panen, pegawai yang sedang cuti, dan pekerja bebas (seniman, artis, dan tukang) yang sedang menunggu pekerjaan berikutnya.
b. Penduduk usia kerja yang kegiatan utamanya bekerja atau mencari pekerjaan.
c. Orang yang menyumbangkan tenaga untuk menghasilkan barang-barang atau jasa dengan menerima imbalan upah berupa uang dan/atau barang. Angkatan kerja adalah bagian dari usia tenaga kerja (penduduk usia 15-64 tahun) yang sesungguhnya terlibat dalam kegiatan produksi.

ANGKATAN KERJA ANTAR DAERAH : Penempatan tenaga kerja dari satu daerah kerja ke daerah kerja yang lain dalam wilayah Republik Indonesia.

ANOVULASI : Tidak keluarnya sel telur yang matang dari indung telur.

ANTI NATALIS : Adalah kebijakan pemerintah, masyarakat atau sekelompok masyarakat untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dengan mencegah kehamilan melalui penggunaan kontrasepsi.

ANTISEPTIS : Tindakan pencegahan dan pemusnahan pertumbuhan mikro organisme.

APOTIK HIDUP : Pekarangan yang ditanami obat-obatan keperluan sehari-hari. Yang dimaksud dengan tanaman obat-obatan disini antara lain kunyit, jahe, daun kumis kucing dan sebagainya yang merupakan sarana obat-obatan dan dapat dipakai sehari-hari.

APSARI : (Akseptor Satuhu Lestari) Nama suatu perkumpulan atau paguyuban akseptor KB di Yogyakarta.

AREA OF DESTINATION : Adalah istilah dalam demografi (migrasi) yang merujuk pada daerah/tempat yang menjadi tujuan dari orang (migran) untuk bermigrasi.

AREA OF ORIGIN : (Daerah asal) Adalah istilah dalam demografi (migrasi) yang merujuk pada daerah/tempat yang menjadi asal dari orang (migran) yang bermigrasi.

AREOLA : Daerah gelap di sekitar puting susu.

ARUS MIGRASI : Banyaknya perpindahan penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan selama jangka waktu tertentu.

ASI EKSKLUSIF : Pemberian air susu ibu segera setelah melahirkan secara tepat dan benar sampai bayi berumur 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman tambahan apapun.

ASKES (PERSERO) : Adalah BUMN yang diberikan kepercayaan dan penugasan oleh pemerintah untuk mengelola pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin, yang selanjutnya dalam pedoman teknis ini disebut PT. Askes.

ASKESKIN : Suatu mekanisme pembiayaan pelayanan kesehatan termasuk KB bagi orang miskin yang ditanggung pemerintah melalui PT ASKES.

ASMILIASI PENDUDUK : Proses yang menjadi sarana orang-orang yang berbeda-beda latar belakang ras dan warisan kebudayaan, tetapi menduduki suatu daerah yang sama untuk mencapai solidaritas kebudayaan dan untuk mempertahankan eksistensi nasional.

ASSETS ATAU CAPABILITIES MAHASISWA : Segala sesuatu yang positif seperti terdapat pada diri mahasiswa (pengetahuan, sikap, perilaku, hobi, minat, motif dan sebagainya).

ASUHAN PASCAKEGUGURAN (APK) : Suatu paket penanganan kasus keguguran yang meliputi:
(a) Penanganan kegawat daruratan dan komplikasi keguguran
(b) Konseling dan pelayanan kontrasepsi
(c) Perawatan Kesehatan Reproduksi.

AUDIT : Pengujian atas kegiatan obyek pemeriksaan dengan cara membandingkan keadaan yang terjadi dengan keadaan yang seharusnya.

AUDIT AKUNTABILITAS : Kegiatan audit untuk menilai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi obyek yang diperiksa.

AUDIT MEDIK PELAYANAN KB : Suatu proses kejadian kasus medis KB yang sistimatis dan kritis terhadap kasus komplikasi, kegagalan dalam penggunaan alat/obat kontrasepsi, serta penatalaksanaannya dengan memanfaatkan data dan informasi yang relevan, sehingga teridentifikasi berbagai faktor penyebab serta memperoleh solusi perbaikan dan disepakati jenis intervensi yang diperlukan sebagai kegiatan tindak lanjut.

AUDIT OPERASIONAL : Kegiatan audit yang ditunjukkan untuk menilai keekonomisan, daya guna dan hasil guna suatu obyek audit dan atau kegiatan tertentu.

AUDITAN : Instansi / institusi yang diaudit.

AUDITOR : Pegawai negeri sipil yang diberikan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan pada instansi pemerintah.

AZAL : Senggama terputus (*coitus interuptus*), yaitu menghentikan senggama sebelum mencapai orgasme sehingga air mani keluar di luar liang senggama.

B

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) : Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden yang tugasnya untuk melaksanakan, mengendalikan penduduk dan menyelenggarakan keluarga berencana. BKKBN mempunyai fungsi:

(a) perumusan kebijakan nasional;
(b) penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria;
(c) pelaksanaan advokasi dan koordinasi;
(d) penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi;
(e) penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi;
(f) pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi

di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

BALAI KESEHATAN IBU DAN ANAK (BKIA) : Kesatuan organisasi kesehatan atau klinik kesehatan yang memberikan pelayanan bagi ibu dan anak.

BALAI MITRA SEJAHTERA (BMS) : Suatu wadah pemberian informasi, pelayanan rujukan Pembangunan Keluarga Sejahtera yang dikelola masyarakat yang didukung dengan fasilitas tenaga, sarana maupun informasi dari masyarakat dan sektor terkait guna membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan untuk peningkatan keluarga sejahtera.

BALITA : Bawah lima tahun, yaitu anak-anak yang berada dalam kelompok usia 0 - 4 tahun.

BALITA (UMUR 1 - <5 TH) MENGIKUTI POSYANDU : Bayi yang berumur 1 - < 5 tahun pada saat Pendataan Keluarga dilaksanakan mengikuti kegiatan Posyandu.

BATITA : Bawah tiga tahun, yaitu anak-anak yang berada dalam kelompok usia 0 -2 tahun.

BAYI	:	Anak Usia dibawah 1 tahun (belum mencapai ulang tahun yang pertama).
BAYI (UMUR <1 TH) YANG MENGIKUTI POSYANDU	:	Bayi yang berumur kurang dari 1 tahun pada saat pendataan keluarga dilaksanakan mengikuti kegiatan posyandu.
BEA SISWA SUPERSEMAR	:	Suatu bantuan yang diberikan oleh Yayasan Supersemar kepada anak peserta KB Lestari yang sedang mengikuti pendidikan pada SMA Kejuruan sesuai dengan ketentuan Yayasan.
BEBAN GANDA	:	Peran tugas dan fungsi yang berlipat ganda. (lihat *double burden*)
BEYOND FAMILY PLANNING	:	Kegiatan-kegiatan yang menjangkau lebih jauh dari KB, seperti perbaikan gizi, peningkatan pendapatan dan lain-lain yang dapat mendukung dan menambah kemantapan program KB.
BIAS GENDER	:	Suatu pandangan yang membedakan peran, kedudukan serta tanggung jawab laki-laki dan perempuan dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan pembangunan.
BIDAN DI DESA	:	Bidan yang ditempatkan dan ditugaskan di desa, mempunyai wilayah kerja 1 s/d 2 desa, bertugas melaksanakan pelayanan KB dan kesehatan, baik di dalam maupun diluar jam kerja, serta bertanggung jawab langsung kepada puskesmas.
BIHOM	:	Biro Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat
BIKUB	:	Biro Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara
BINA KELUARGA	:	Upaya pemberdayaan ketahanan keluarga melalui program bina ketahanan keluarga yang bertujuan meningkatkan pengetahuan keluarga (orang tua dan anggota keluarga lainnya) dalam meningkatkan kualitas anggota keluarganya sesuai dengan tingkatan usianya (balita, remaja dan lansia).
BINA KELUARGA BALITA (BKB)	:	Kelompok kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya tentang cara pengasuhan tumbuh kembang anak balita.
BINA KELUARGA BALITA IQRO'	:	Keterpaduan kegiatan program BKB dengan pendidikan rohani (Islam) melalui Taman Pendidikan Al Qur'an.

BINA KELUARGA BALITA KEMAS	:	Kegiatan BKB kesiapan masa sekolah, mempersiapkan anak balita untuk memasuki dunia pendidikan formal (Taman Kanak Kanak).
BINA KELUARGA BALITA KIA	:	Keterpaduan kegiatan program BKB dengan kesehatan ibu dan anak.
BINA KELUARGA BALITA MATEMATIKA	:	Adalah pengembangan materi kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita yang memperhatikan tujuan BKB, taqwa, cerdas, terampil dan mandiri bagi semua keluarga balita dengan materi tambahan yang dilengkapi dengan Alat Permainan Edukatif (APE) matematika (berhitung).
BINA KELUARGA BALITA TPA	:	Keterpaduan kegiatan program BKB dengan tempat penitipan anak di lingkungan kerja (perusahaan, perkantoran, sentra industri, pusat perbelanjaan/mall, dll).
BINA KELUARGA LANSIA (BKL)	:	Kelompok kegiatan untuk membina keluarga lansia. Keluarga lansia adalah keluarga dimana anggota keluarganya ada yang sudah memasuki usia lanjut, mereka harus menyesuaikan di masa depan adanya kemunduran fisik, mental dan juga kemungkinan ekonomi.
BINA KELUARGA MUDA MANDIRI (BKMM)	:	Kelompok kegiatan untuk membina keluarga muda yaitu keluarga baru menikah. Keluarga muda ini adalah pasangan yang sedang menyesuaikan diri dengan sikap dalam keluarga yang sebelumnya belum pernah dialami. Tujuannya adalah membina kesadaran, sikap dan kemampuan keluarga muda dalam menentukan kebutuhan hidup sehat, mental spiritual dan sosial dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga.
BINA KELUARGA REMAJA (BKR)	:	Kelompok kegiatan untuk meningkatkan kepedulian, kesadaran dan tanggung jawab orang tua terhadap kewajibannya membimbing, meningkatkan pengetahuan, kesadaran anak dan remaja dalam rangka meningkatkan ketahanan fisik, non fisik melalui inter ekstra komunikasi yang sehat dan harmonis dalam suasana kehidupan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera.
BINA LINGKUNGAN KELUARGA (BLK)	:	Kelompok kegiatan keluarga untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan peran keluarga baik fisik maupun non fisik.
BIODATA PENDUDUK	:	Keterangan tentang riwayat penduduk yang antara lain, meliputi nama, tempat, tanggal lahir, alamat, status keluarga, pekerjaan, pendidikan, dan pengalaman pekerjaan.

BIPEG : Biro Kepegawaian

BIREN : Biro Perencanaan

BIRUM : Biro Umum

BKB KIT : Alat bantu yang berisi materi dan media untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga yang memiliki balita atau usia pra sekolah dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengasuhan tumbuh kembang anak.

BONUS DEMOGRAFI : Keuntungan ekonomis yang disebabkan oleh menurunnya rasio ketergantungan sebagai hasil proses penurunan fertilitas jangka panjang.

BUKAN ANGKATAN KERJA : Penduduk usia kerja yang kegiatan utamanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

BUKU INDUK PENDUDUK : Buku yang memuat catatan perubahan data setiap penduduk/penduduk sementara dalam wilayah suatu desa atau kelurahan.

BUMI : Planet ketiga dari matahari yang berada dalam tata surya sebagai tempat manusia hidup.

BUTA GENDER : Kondisi/keadaan seseorang yang tidak memahami tentang pengertian atau konsep gender.

C

CANDIDIASIS : Infeksi jamur jenis candida

CARA/METODE KONTRASEPSI : Cara yang digunakan untuk menunda, menjarangkan atau mencegah terjadinya kehamilan (konsepsi).

CASE FATALITY RATE (CFR) : Banyaknya kematian penderita selama satu periode karena penyakit tertentu per jumlah penderita penyakit tersebut yang mempunyai resiko mati pada periode yang sama.

CATUR KENDALI OPERASIONAL TERPADU (CAKOT) : Kegiatan pengendalian lapangan yang dilakukan oleh petugas, kegiatan tersebut meliputi pendataan, pencatatan dan pelaporan, pembinaan serta evaluasi dan analisa pelaksanaan program KB di wilayah kerja PLKB. Istilah ini berasal dari BKBN Propinsi Jawa Barat.

CATUR WARGA : Keluarga yang terdiri dari seorang ayah, seorang ibu dan dua orang anak.

CIPTA KARYA KENCANA : Penghargaan yang diberikan kepada tenaga program yang telah melakukan karya yang menonjol dalam pengembangan konsepsi, inovasi, dan sistem yang bermanfaat bagi program.

COITUS : Senggama

COITUS INTERUPTUS : Senggama terputus

COMPOSITION : Distribusi kependudukan menurut ciri-ciri tertentu.

COUPLES YEARS PROTECTION : Banyaknya tahun pasangan yang terlindung dari kemungkinan mengalami kehamilan karena menggunakan salah satu alat kontrasepsi.

CUK : Cerdas, Ulet, Kemitraan; nilai organisasi yang dijadikan landasan bagi segenap jajaran BKKBN untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

1. Cerdas, yaitu segenap jajaran program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya harus senantiasa bergerak dengan cepat, tepat, efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.
2. Ulet, yaitu tahan uji dalam menghadapi tantangan dan mampu bertahan dan pulih dengan cepat dalam kondisi yang sulit. Di sisi lain, jajaran program Kependudukan dan KB nasional harus mampu dengan cermat memanfaatkan segala peluang yang ada demi kemajuan program di masa mendatang.
3. Kemitraan, yaitu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, jajaran program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional harus senantiasa membangun jejaring dan bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara tulus dan saling menguntungkan.

D

DASA WISMA : Kelompok 10 rumah/keluarga peserta KB yang menjadi kader binaan.

DATA : Keterangan (angka atau simbol) atau fakta yang dapat memberikan gambaran tentang sesuatu keadaan atau persoalan yang dapat dijadikan dasar kajian.

DATA BASIS PERENCANAAN : Adalah kumpulan data dasar yang jenis datanya digunakan sebagai dasar penyusunan program dan anggaran Program Kependudukan dan KB Nasional

DATA KEPENDUDUKAN : Data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil.

DATA MIKRO KELUARGA : Data rinci tentang ciri-ciri keluarga yang bersangkutan (KB dan KS) di suatu wilayah sesuai dengan kondisi lapangan yang datanya dikumpulkan melalui pendataan keluarga yang dilakukan setiap tahun sekali.

DATA MIKRO KEPENDUDUKAN : Data rinci tentang ciri-ciri kependudukan (demografis) di suatu wilayah sesuai dengan kondisi lapangan yang datanya dikumpulkan melalui pendataan keluarga yang dilakukan setiap setahun sekali.

DATA PRIBADI : Keterangan yang benar dan nyata yang berhubungan dengan ciri-ciri seseorang (individu) yang hidup dan dapat diidentifikasi. Misalnya nama orang, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan kedudukan dalam keluarga.

DAUR HAID : Siklus haid, biasanya selama sekitar 28 atau 35 hari setiap siklusnya.

DAYA DUKUNG ALAM : Kemampuan lingkungan alam beserta segenap unsur dan sumbernya untuk menunjang perikehidupan manusia serta makhluk lain secara berkelanjutan.

DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN : Kemampuan lingkungan hidup buatan manusia untuk memenuhi perikehidupan penduduk.

DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN BINAAN : Kemampuan lingkungan hidup buatan manusia untuk memenuhi perikehidupan penduduk secara layak oleh ruang, prasarana, sarana, permukiman, fasilitas, dan pelayanan yang tersedia.

DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN SOSIAL : Adalah kemampuan manusia dan kelompok penduduk yang berbeda untuk hidup bersama-sama sebagai satu masyarakat secara serasi, selaras, seimbang, rukun, tertib dan aman.

DEMAND CREATION : Penciptaan permintaan, yaitu program untuk mengembangkan minat baru terhadap pelayanan KB yang makin dini. Program dan kegiatan ini harus diciptakan untuk menerangkan kepada para pasangan usia subur muda untuk ber-KB secara dini agar usaha membangun keluarga sejahtera dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

DEMAND FULFILLMENT : Pemenuhan kebutuhan bagi mereka yang membutuhkan pelayanan KB, yaitu mereka yang baru melahirkan yang mempunyai anak batita (bawah tiga tahun), yang anaknya sudah lebih dari dua atau tiga orang, yang usianya di atas 30 tahun, yang usianya lebih dari 35 tahun dan mempunyai anak lebih dari tiga orang yang kondisinya masih pra sejahtera dan mempunyai anak balita (bawah lima tahun).

DEMOGRAFI : Adalah ilmu yang mempelajari berbagai persoalan dan keadaan tentang perubahan-perubahan penduduk dan kependudukan terutama yang berkaitan dengan komponen-komponen kelahiran, kematian, migrasi/mobilitas penduduk, termasuk urbanisasi yang selanjutnya menghasilkan gambaran umum masalah atau komposisi penduduk, baik menurut umur, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

DEMOGRAFI MURNI : Adalah cabang ilmu demografi yang bersifat matematik-analitik terhadap variabel-variabel demografi, seperti menganalisis hubungan antara naik atau turunnya tingkat fertilitas dengan dengan struktur demografi di suatu wilayah.

DEPADPIN : Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

DEPDALDUK : Deputi Bidang Pengendalian Penduduk

DEPKBKR : Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

DEPKSPK : Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga

DEPLATBANG : Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan

DEPO PROVERA/DEPO PROGESTIN : Nama obat kontrasepsi suntikan yang mengandung depo medrosi 17 alpa progesterone acetate.

DESA :
a. Suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya

kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Secara universal, Desa didefinisikan sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (*rural*). Di Indonesia istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin Kepala Desa. Sejak diberlakukannya otonomi daerah Istilah desa dapat disebut dengan nama lain, misalnya Sumatera Barat disebut dengan istilah nagari, dan di Papua disebut dengan istilah kampong. Begitu pula segala istilah dan institusi di desa dapat disebut dengan karakteristik adat istiadat desa tersebut. Hal ini merupakan salah satu pengakuan dan penghormatan Pemerintah terhadap asal usul dan adat istiadat setempat.

DESA –KOTA : Desa yang mata pencaharian penduduknya makin mirip dengan kota, demikian pula pola hidup dan gaya perumahannya.

DESA PENYANGGA PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH : Desa ditetapkan dalam rangka pengarahan mobilitas penduduk dan program pembangunan kota/daerah yang fungsi pengembangannya diarahkan untuk menyangga perkembangan fungsi kota-kota utama yang semakin meluas dan menguasai fungsi-fungsi kota atau desa sekitarnya.

DESA SIAGA : Kepedulian suatu wilayah terhadap ibu hamil di lingkungannya dengan menggalang donor darah, ambulan desa, dan tabungan ibu hamil (tabulin) yang siap setiap saat membantu ibu hamil yang memerlukan.

DESA TERTINGGAL : Desa yang sebagian besar penduduknya miskin dan sarana prasarana desanya sangat terbatas.

DESAIN PERKOTAAN : Rancangan tiga dimensi perkotaan secara keseluruhan, yang didasarkan kepada rencana tata ruang perkotaan.

DESCENT : Garis keturunan, kriteria genealogis bagi keanggotaan kelompok unilineal.

DESCENT ALTERNATING : Garis keturunan beralih-alih, garis keturunan yang beralih-alih dari garis laki-laki ke garis wanita dan sebaliknya, karena bentuk perkawinan yang berbeda-beda.

DESCENT AMBILATERAL	:	Garis keturunan ambilateral, cara menarik garis keturunan dimana seseorang dapat memilih untuk bergabung dengan keluarga kerabat laki-laki atau wanita.
DESCENT BIOLOGICAL	:	Garis keturunan biologis, hubungan genetik aktual dengan nenek moyang.
DESCENT MATRILINEAL	:	Garis keturunan matrilineal, cara menarik garis keturunan melalui ibu atau wanita saja.
DESCENT MIXED	:	Garis keturunan campuran, garis keturunan yang bervariasi menurut jenis kelamin.
DESCENT NON-UNILINEAL	:	Garis keturunan non-unilineal, prinsip menarik garis keturunan melalui laki-laki atau wanita, atau kedua-duanya.
DESCENT PATRILINEAL	:	Garis keturunan patrilineal, prinsip menarik garis keturunan melalui laki-laki saja.
DESCENT TOTEMIC	:	Garis keturunan totemic, sistem penarikan garis keturunan dimana totem dianggap sebagai nenek moyang.
DESCENT UNILINEAL	:	Garis keturunan unilineal, sistem menarik garis keturunan melalui satu pihak saja, yakni laki-laki atau wanita.
DESCENT UNILINEAL DOUBLE	:	Garis keturunan berganda, sistem menarik garis keturunan melalui dua pihak, yakni laki-laki dan wanita.
DHARMA KARYA KENCANA	:	Penghargaan yang diberikan kepada tenaga program yang telah melakukan karya yang menonjol dalam penyediaan tenaga, dan atau sarana, prasarana demi meningkatkan keberhasilan program.
DIAFRAGMA	:	Suatu alat KB terbuat dari karet, berbentuk mangkok dipakai untuk menutupi mulut rahim dengan memasukkannya sejauh mungkin ke dalam liang senggama yang mencegah masuknya sel mani ke mulut rahim, sehingga mencegah terjadinya kehamilan.
DIFERENSIAL TUJUAN MIGRASI	:	Perbedaan ciri-ciri antara migran dan penduduk daerah tujuan, misalnya tingkat pendidikan migrant ke Jambi dengan penduduk asli daerah Jambi terdapat perbedaan.

DIFUSI	:	Proses yang terjadi pada saat suatu informasi dikomunikasikan melalui saluran-saluran tertentu dalam periode waktu tertentu.
DILATASI	:	Usaha untuk memperlebar suatu saluran (rongga tubuh) biasanya dengan memakai alat yang disebut *dilatators*.
DINAMIKA PENDUDUK	:	Perubahan penduduk secara terus menerus yang dipengaruhi oleh : fertilitas, mortalitas dan migrasi. Dinamika penduduk pada dasarnya merupakan keseimbangan yang dinamis antara jumlah pendatang sebagai faktor penambah jumlah penduduk dengan jumlah kematian, jumlah penduduk yang pergi meninggalkan daerah sebagai faktor yang mengurangi jumlah penduduk.
DISEMINASI	:	Penyebarluasan informasi yang dapat dilakukan dengan berbagai bentuk komunikasi atau media.
DISMENORIA	:	Rasa nyeri yang berlebihan pada saat haid
DISPARENIA	:	Rasa nyeri yang berlebihan pada saat bersenggama
DISRUPSI PERKAWINAN	:	Adalah guncangan (dari kata "*disruption*": Inggris) dalam perkawinan
DISTRIBUSI PARITAS	:	Distribusi penduduk wanita usia produksi menurut banyaknya anak yang pernah dilahirkan
DISTRIBUSI UMUR	:	Bentuk distribusi frekuensi dari sub populasi atau populasi menurut usia.
DISTRIBUSI UMUR PENDUDUK	:	Distribusi umur penduduk biasanya digambarkan dalam piramida penduduk yang dapat mencerminkan apakah suatu negara mempunyai struktur penduduk tua atau muda.
DITBALNAK	:	Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak
DITBINHUB	:	Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga
DITBINLAP	:	Direktorat Bina Lini Lapangan
DITDAMDUK	:	Direktorat Analisis Dampak Kependudukan
DITHANLAN	:	Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
DITHANREM	:	Direktorat Bina Ketahanan Remaja

DITJAKDUK : Direktorat Pemaduan Kebijakan Pengendalian Penduduk

DITJALPEM : Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah

DITJALSUS : Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Wilayah dan Sasaran Khusus

DITJALSWA : Direktorat Bina Kesertaan Keluarga Berencana Jalur Swasta

DITKESPRO : Direktorat Kesehatan Reproduksi

DITLAPTIK : Direktorat Pelaporan dan Statistik

DITPEMKON : Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

DITPENDUK : Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan

DITRENDUK : Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk

DITTIFDOK : Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi

DITVOKKOM : Direktorat Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi

DOKUMEN KEPENDUDUKAN : Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.

DOUBLE BURDEN/BEBAN GANDA : Perbedaan perlakuan terhadap salah satu jenis kelamin dengan memberikan pekerjaan jauh lebih banyak (berganda) dibandingkan dengan jenis kelamin lainnya.

DOUCHE : Suatu aliran langsung dari air, gas atau upa ke dalam suatu ruangan tubuh. Pengertian douche dalam kontrasepsi adalah membasuh liang senggama segera setelah selesai senggama.

DUSUN : Daerah permukiman yang merupakan bagian dari suatu desa, bagian wilayah dalam desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintah desa.

DWI WINDU KARYA KENCANA : Penghargaan yang diberikan kepada tenaga program yang telah menunjukkan kesetiaannya selama enam belas tahun atau lebih secara terus menerus pada Program KB Nasional

E

ECOLOGI : Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan makhluk hidup lainnya (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan) dan juga hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan fisiknya (air, tanah, iklim, cuaca dsb). Ekologi dibagi lagi menjadi beberapa cabang: human ecology, animal ecology, plant ecology, dan bio-ecology.

ECOLOGICAL - MORTALITY : Mortalitas ekologis, kematian terjadi dalam suatu lingkungan tertentu, tergantung kepada populasi dan keadaan lingkungannya.

EFEK DAN DAMPAK : Efek adalah pengaruh langsung dari output, sedangkan dampak adalah pengaruh lanjut dari output.

EFEK SAMPING : (Definisi WHO-MEC/Medical Eligibility Criteria) adalah perubahan sistem, alat dan fungsi tubuh yang timbul akibat dari penggunaan alat atau obat kontrasepsi dan tidak berpengaruh serius terhadap klien.

EFEK SAMPINGAN KONTRASEPSI : Adalah perubahan sistem, alat dan fungsi tubuh yang timbul akibat dari penggunaan alat atau kontrasepsi dan tidak berpengaruh serius terhadap klien. Contoh:

1. Kondom, reaksi alergi, mengurangi kenikmatan hubungan seksual
2. Oral pil, muntah, pusing kepala, nafsu makan bertambah, lesu lemah tidak bersemangat dalam bekerja, penurunan ASI, tekanan darah tinggi, perubahan berat badan, jerawat, bercak cokelat pada wajah (hyper pegmentasi), varises, keputihan, gangguan haid.
3. Suntik tidak datang haid (amenorea), pertambahan berat badan, sakit kepala, nyeri pinggul, tekanan darah tinggi.
4. Implant, "hilang" tidak teraba, nyeri dada, pendarahan, bercak, nyeri kepala, mual/pusing/gelisah, berat badan bertambah/berkurang.
5. AKDR, pendarahan, gangguan haid, demam, menggigil, cairan vagina yang banyak.
6. Vasektomi, perdarahan sedikit membasahi plester penutup luka, nyeri didaerah luka, gatal di kulit disertai bentol bentol.

EFEKTIFITAS KLINIS : Keunggulan cara kontrasepsi tertentu untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam kenyataan pengguna sehari-hari.

EFEKTIFITAS MIGRASI : Rasio antara migrasi netto dan migrasi brutto yang makin kecil.

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI : Dipakai dalam arti efektifitas klinik, yaitu pengaruh suatu cara kontrasepsi untuk mencegah kehamilan.

EFEKTIVITAS :

1. Tingkat pencapaian tujuan
2. Hasil yang dapat dicapai dibandingkan dengan hasil yang memungkinkan untuk dicapai (idealnya).
3. Hasil yang dapat dicapai (diproduksi) seseorang pada tingkat kualitas tertentu.

EFEKTIVITAS MIGRASI : Rasio antara migrasi neto dan migrasi bruto yang makin kecil.

EKOSISTEM : Adalah tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan satu kesatuan yang menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membangun keseimbangan, kestabilan dan efektivitas fungsi lingkungan hidup.

EKSODUS : Perpindahan penduduk secara besar-besaran (masal), yang biasanya berkaitan dengan pengungsian akibat perang, bencana alam, konflik politik, dan alasan lainnya.

EKSPULSI – IUD : Lepasnya IUD secara spontan dari posisi semula.

ELIGIBLE WOMEN : Wanita dalam usia reproduksi (subur), yaitu yang berumur antara 15 - 49 tahun.

EMANSIPASI : Suatu pandangan yang menciptakan adanya kesamaan peran dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki dalam segala aspek kehidupan dalam segala aspek kehidupan baik biologis maupun non biologis.

EMBRIO : Hasil pembuahan sel telur pada stadium permulaan yang kemudian menjadi janin pada manusia antara umur satu minggu sampai delapan minggu.

EMIGRAN :

a. Sebutan untuk penduduk suatu negara yang berada di luar negaranya dengan berbagai alasan, misalnya untuk bekerja, alasan politik atau kunjungan biasa.

b. Keluarnya angkatan kerja dari suatu negara ke negara lain untuk bekerja.

EMIGRAN NON-PERMANEN : Sebutan untuk penduduk suatu negara yang berada di negara lain, tetapi pada saat-saat tertentu kembali ke negaranya.

EMIGRAN PERMANEN : Sebutan untuk penduduk suatu negara yang berada di negara lain secara tetap.

EMPAT TERLALU (4 T) : Merupakan salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, yaitu:

1. Terlalu muda melahirkan (umur ibu kurang dari 20 tahun)
2. Terlalu tua melahirkan (umur ibu lebih dari 35 tahun)
3. Terlalu banyak melahirkan (jumlah anak lebih dari tiga)
4. Terlalu dekat jarak waktu melahirkan (jarak kelahiran kurang dari 2 tahun)

ENDOMETRIUM : Dinding dalam rongga rahim

ENDOSCOPY : Pemeriksaan bagian dalam tubuh dengan suatu alat yang berupa teropong.

ENVIRONMENT, MAN'S PHYSICAL : Lingkungan fisik manusia, lingkungan alam yang mengelilingi atau berada di sekitar manusia yang meliputi :

a. iklim, perubahan cuaca rata-rata pada tiap musim.
b. Landform (bentuk permukaan tanah), dataran rendah, dataran tinggi, gunung-gunung dan sebagainya.
c. Tanah (soil), bagian kulit bumi teratas yang mengalami pelapukan.
d. Air, sungai, danau, rawa-rawa, mata air, laut
e. Vegetasi, hutan, padang rumput, flora, gurun dan sebagainya.
f. Mineral, metal, dan non-metal.

ENVIRONMENTAL - BIOLOGICAL : Lingkungan biologis, segala bentuk yang berada di sekitar manusia yang berupa organism hidup (selain manusia sendiri), misalnya segala binatang-binatang baik besar maupun yang kecil, dan segala tumbuh-tumbuhan baik yang kecil maupun yang besar.

ENVIRONMENTAL - RESISTENCAL : Ketahanan lingkungan, beda antara potensi satu populasi untuk menjadi lebih banyak dengan hasil yang didapat dari penelitian-penelitian.

ENVIRONMENTAL SOCIAL : Lingkungan sosial, lingkungan manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya, misalnya tetangga, teman, orang-orang lain di sekitarnya.

ESTIMASI PENDUDUK	:	Penaksiran atau perkiraan penduduk, biasanya tentang jumlahnya pada waktu tertentu.
ESTRADIOL	:	Salah satu jenis hormon estrogen
ESTROGEN	:	Suatu hormon yang dapat menimbulkan karakteristik seks sekunder pada wanita berasal dari kelenjar tertentu manusia, hewan ataupun tumbuh-tumbuhan yang mempunyai sifat estrigenik. Hormon tersebut dapat diperoleh secara alamiah ataupun sintesis.
EVALUASI	:	Proses kegiatan pengukuran yang dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan cara membandingkan hasil nyata kegiatan program dengan indikator keberhasilan baik sebelum, selama dan setelah selesainya pelaksanaan program.
EVOLUSI STRUKTUR UMUR PENDUDUK	:	Perkembangan atau kemunduran jumlah atau posisi kelompok-kelompok umur tertentu pada kurun waktu yang berbeda-beda.
EXPULSION RATE - IUD	:	Tingkat (persentase) keluarnya IUD (alat kontrasepsi dalam rahim/AKDR) secara spontan dari rahim akseptor.

F

FAKTOR MATERNAL	:	Adalah penyebab kematian yang disebabkan oleh faktor ibu (maternal), di antaranya karena usia, jumlah anak, dan jarak kelahiran.
FAKTOR PENENTU (*DETERMINANT FACTOR*)	:	Adalah hal (keadaan, peristiwa) utama yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.
FAKTOR PENENTU FERTILITAS	:	Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh langsung dan besar terhadap fertilitas.
FASILITAS PELAYANAN KB PARIPURNA	:	Fasilitas yang mampu dan berwenang memberikan semua jenis pelayanan kontrasepsi ditambah dengan pelayanan rekanalisasi dan penanggulangan infertilitas.
FEKUNDITAS	:	Kemampuan potensial seorang wanita untuk melahirkan anak.

FEMININ : Ciri, karakteristik sikap dan perilaku dominan yang dimiliki kaum perempuan.

FEMINISME : Paham, aliran, gerakan yang memperjuangkan persamaan hak dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki dalam segala aspek hidup dan kehidupan.

FENOMENA PENDUDUK : Perubahan dan pengaruh timbal balik antara dinamika penduduk dan faktor-faktor non-penduduk (sosial, budaya, ekonomi, dan lainnya) serta pengaruh terhadap sumber daya, dana, dan teknologi.

FERTILITAS : Hasil reproduksi yang nyata dari seorang perempuan atau sekelompok perempuan yang dicerminkan oleh banyaknya kelahiran atau anak yang dilahirkan.

FERTILITAS DIFERENSIAL : Perbedaan angka fertilitas antara penduduk suatu wilayah dengan penduduk wilayah lain atau antar penduduk suatu negara tertentu dalam waktu tertentu yang mungkin disebabkan karena status sosial ekonomi, pendidikan, pekerjaan.

FERTILITY RATE : Angka rata-rata kesuburan yang merupakan tolok ukur kelahiran atau reproduksi.

FILAMEN AKDR : Benang pada alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) sehingga alat kontrasepsi itu mudah dikontrol dan diangkat bila diperlukan.

FIMBRIA : Bagian ujung dari saluran telur (tuba) yang berbentuk seperti jari-jari dan berfungsi untuk menangkap sel telur (ovum).

FLOUR ALBUS/ LEKORHEA/ KEPUTIHAN : Cairan yang keluar dari liang senggama yang putih kehijau-hijauan, kecoklatan atau kemerahan, kadang disertai bau yang tidak enak dan rasa gatal disebabkan oleh jamur dan parasit.

FORNIKS : Puncak liang senggama yang terletak di samping, depan dan belakang dari mulut rahim (portio).

FORUM KONSULTASI KEMITRAAN (FKM) : Suatu kegiatan rapat sebagai forum pertemuan antar Unit Pelaksana KB.

FRIGIDITAS : Tidak adanya gairah seks pada wanita.

FUNDUS UTERI : Bagian rahim paling atas

G

GALAKTORIA : Suatu keadaan dimana payudara memproduksi air susu berlebihan atau di luar masa seksual.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN : Suatu bentuk susunan yang merinci tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, pokok bahasan dari setiap mata pelajaran ditambah dengan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap mata pelajaran serta sumber kepustakaan.

GEJALA SAMPINGAN : Gejala yang tidak diinginkan, yang timbul akibat pemakaian sesuatu obat/alat kontrasepsi dan lain-lain.

GENDER : Pandangan masyarakat tentang perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang merupakan hasil kontruksi sosial budaya dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan jaman.

GENDER DALAM PROGRAM KB : Penerapan konsep gender ke dalam program-program pokok Program KB Nasional.

GENDER DEVELOPMENT INDEX (GDI) : Adalah ukuran tingkat pencapaian tiga indikator utama pembangunan sumber daya manusia di bidang kesehatan, pendidikan, dan pendapatan per kapita/pengeluaran dengan memperhitungkan ketimpangan jender (untuk mengetahui kesenjangan pembangunan antara laki-laki dan perempuan).

GENERASI MUDA : Mereka yang berumur antara 0 s/d 30 tahun.

GERAKAN EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA : Adalah suatu gerakan pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi yang meliputi Gerakan Kewirausahaan Keluarga Sejahtera (GWKS) dan Gerakan Kemitrausahaan Keluarga (GMKS)

GERAKAN IBU SEHAT SEJAHTERA : Merupakan pengembangan dari KISS (Kampanye Ibu Sehat Sejahtera) atau dalam istilah bahasa inggris disebut sebagai *safe motherhood*, yang meliputi II substansi kegiatan dan keluarga sadar AIDS.

GERAKAN KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (GKSS)	:	Merupakan pengembangan dari kampanye ibu sehat sejahtera (KISS) yang dimulai tahun 1992, dan pada tahun 1993 dikembangkan menjadi gerakan ibu sehat sejahtera (GISS), serta selanjutnya pada tahun 1996 dikembangkan lagi menjadi GKSS.
GERAKAN KETAHANAN KELUARGA SEJAHTERA	:	Meliputi bina ketahanan keluarga muda mandiri, bina keluarga remaja, bina keluarga dewasa dan bina keluarga lansia.
GERAKAN PEMBANGUNAN KELUARGA PEKERJA SEJAHTERA	:	Upaya kepedulian dan peran serta pengusaha, pekerja dan keluarganya dalam kegiatan pembangunan Keluarga Sejahera secara mandiri di lingkungan perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya serta masyarakat sekitar perusahaan menuju keluarga kecil bahagia sejahtera.
GERAKAN REPRODUKSI KELUARGA SEJAHTERA	:	Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, yang meliputi peningkatan KB yang makin mandiri gerakan keluarga sehat sejahtera, dan gerakan keluarga sadar HIV/AIDS.
GERBANG SEWU	:	Gerakan Pembangunan Seribu Rupiah ini merupakan gerakan yang diprakarsai oleh Putra Jawa kedudukan Sumatera (Puja Kesuma) di Langkat, dalam upaya Taskin, dihimpun melalui organisasi Puja Kesuma dengan mengumpulkan seribu setiap bulan oleh Puja Kesuma.
GERDU PERTASI KENCANA	:	Gerakan Terpadu Pertanian, Koperasi dan Keluarga Berencana yang diarahkan untuk membangun kualitas keluarga dengan upaya memperkuat fungsi ekonomi keluarga, kehidupan berkoperasi yang sekaligus dapat meningkatkan tahapan Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I serta tahapan keluarga lainnya.
GIZI	:	Zat makanan (protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin) yang diperlukan oleh tubuh manusia untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta untuk melakukan segala fungsinya.
GRAFIK KEPENDUDUKAN	:	Visualisasi data atau informasi tentang kependudukan secara ringkas, menarik, dan jelas dalam bentuk garis dan lengkungan, lingkaran, persegi, dan titik-titik agar memudahkan pemirsanya dalam memahami data/ informasi yang disajikan.

GROSS ENROLLMENT RATIO (GER) : Rasio jumlah murid SD, SLTP, SLTA, dan Mahasiswa dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah berturut-turut usia 7-12, 13-15, 16-18 dan 19-24.

GUDANG ALAT/OBAT KONTRASEPSI : Bangunan yang dikhususkan untuk menyimpan alat/obat kontrasepsi untuk program KB sesuai standar.

GUILLAIN BARREN SYNDROME (GBS) : Adalah kelemahan akut akibat gangguan syaraf perifer (*acute inflamatory demyeling polyneropathy*), yang memperlihatkan kelemahan bersifat progresif selama empat hingga lima minggu. Kelumpuhan biasanya akan diikuti pemulihan motorik datar sebelum mengalami perbaikan secara perlahan-lahan.

GULA DARAH SEWAKTU (GDS) : Yaitu pemeriksaan gula darah dalam darah sewaktu-waktu (tanpa puasa).

HABITAT : Lingkungan hidup tumbuh-tumbuhan, atau binatang, tempat dimana jenis organisme tertentu biasa di jumpai atau dapat hidup.

HAID PERTAMA : Tanggal atau umur yang menyatakan awal dari masa reproduksi seorang wanita. Pada umumnya terjadi di antara umur 10 sampai 14 tahun.

HAK ASASI MANUSIA (HAM) : Hak setiap penduduk yang tidak dapat diganggu gugat oleh penduduk atau organisasi lain dengan alasan apapun, yang meliputi hak politik, hak untuk memperoleh kebutuhan hidup dasar, serta hak mendapat pekerjaan dan hak menikmati budaya dan beragama.

HAK ASASI REPRODUKSI : Semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang kelas sosial, suku, umur dan agama, mempunyai hak yang sama untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta menentukan kelahiran anak dan dimana akan melahirkan.

HAK KLIEN : Hak di dalam pelayanan kontrasepsi, antara lain: hak memperoleh informasi, akses, memilih, memutuskan, bebas dari resiko kematian, bebas dari segala bentuk perlakuan buruk, mendapatkan manfaat, privasi, kerahasiaan, membangun harkat dan martabat, kesinambungan dan berpendapat.

HAK-HAK REPRODUKSI : Hak setiap individu dan pasangan untuk menentukan kapan akan melahirkan, berapa jumlah anak dan jarak anak yang dilahirkan serta memilih upaya untuk mewujudkan hak-hak tersebut (pemakaian kontrasepsi).

HARGANAS (HARI KELUARGA NASIONAL) : Diperingati sebagai hari lahirnya Program KB nasional dicanangkan oleh Presiden Soeharto pada tahun 1993 di Bandar Lampung, dan peringatan pertamanya dilakukan pada tanggal 29 Juni 1994 di Desa Semambung Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

HEMATOM : Benjolan berisi darah, permukaan rata, tidak keras

HIGH RISK GROUP : Ibu-ibu menghadapi resiko tinggi apabila hamil atau melahirkan, antara lain: Ibu hamil usia kurang dari 20 tahun, Ibu hamil usia lebih dari 35 tahun, Ibu hamil yang pernah melahirkan lebih dari 3 kali, Ibu hamil dengan penyakit menahun misalnya penyakit paru-paru, jantung, ginjal dan lain-lain.

HIMEN (*HYMEN*) : Selaput dara

HIPER PIGMENTASI : Pembentukan pigmen yang berlebihan, sehingga tampak sebagai bercak hitam secara jelas. Misalnya pada pipi akibat penggunaan pil KB.

HISTEROSKOPY : Peneropongan rongga rahim.

HITEREKTOMY : Pengangkatan uterus atau rahim dari tubuh.

HORMON : Suatu zat atau substansi yang dihasilkan oleh kelenjar-kelenjar buntu yang berlangsung masuk sirkulasi/peredaran darah tanpa melalui saluran dan mempunyai efek khusus terhadap aktivitas organ lain.

HUMAN DEVELOPMENT INDEX : (Indeks Pembangunan Manusia/IPM); Suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia yang mencakup tiga aspek utama yang terkait dengan kualitas sumber daya manusia, yaitu

a. Aspek pendidikan ditunjukkan dengan tingkat melek

huruf dan rata-rata lama pendidikan.

b. Aspek kesehatan yang ditunjukkan dengan angka harapan hidup, angka kematian ibu waktu lahir, dan angka kematian ibu waktu melahirkan, serta

c. Aspek ketenagakerjaan yang ditunjukkan dengan tingkat pengeluaran untuk konsumsi per tahun.

HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) : Virus yang merusak sistem kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan turunnya atau hilangnya daya tahan tubuh sehingga mudah terjangkit penyakit.

IBU HAMIL BERISIKO : Kondisi ibu hamil yang mempunyai risiko untuk mengalami komplikasi obstetrik (kandungan) yang secara tidak langsung dapat mengancam jiwanya dan terjadi pada masa kehamilan, persalinan, terutama pada ibu hamil yang berusia kurang 20 tahun atau diatas 35 tahun, jumlah anak yang dimiliki lebih dari 4 orang, jarak kehamilan kurang dari tiga tahun, tinggi badan kurang 145 cm dan berat badan kurang dari 40 kg. Ibu hamil berisiko menjadi salah satu penyebab kematian ibu hamil, bersalin serta bayinya.

IBU SIAGA : Ibu hamil yang siap dengan segala risiko yang ditimbulkannya baik pada saat proses kehamilan maupun pada saat melahirkan dan masa nifas.

ICPD (*INTERNATIONAL CONFERENCE ON POPULATION DEVELOPMENT*) : Adalah konferensi internasional tentang kependudukan dan pembangunan yang menekankan adanya keterkaitan secara integral antara penduduk dan pembangunan dengan menekankan pada hak untuk membangun dan memperoleh manfaat dari pembangunan.

ILMU DEMOGRAFI : Suatu alat untuk mempelajari perubahan-perubahan kependudukan dengan memanfaatkan data dan statistik kependudukan serta perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik dari data penduduk terutama perubahan jumlah, persebaran, dan komposisi/strukturnya.

IMIGRASI : Migrasi ke dalam suatu negara tertentu.

IMP (INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN) : Adalah wadah pengorganisasian dan pembinaan keluarga serta wadah pengelolaan dan pelaksanaan gerakan KB Nasional ditingkat desa/ kelurahan ke bawah. Wadah tersebut secara nasional disebut PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok KB.

IMPLANON : Susuk KB satu batang - Alat kontrasepsi yang ditanam di bawah kulit (susuk KB).

IMPLANT / NORPLANT : Alat kontrasepsi yang ditanam di bawah kulit (susuk KB).

IMPLANT KIT : Suatu alat yang digunakan untuk memasang dan mencabut Implant.

IMPOTEN : Ketidakmampuan seorang pria untuk melakukan hubungan seksual (koitus). Karena kemampuan ereksi penis kurang atau tidak ada.

IMUNISASI ATAU VAKSINASI : Memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan ke dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu.

IN HOUSE RESEARCH : Penelitian yang dilaksanakan sendiri oleh staf peneliti di lingkungan BKKBN.

INDEKS URBANISASI : Angka yang dipakai untuk mengukur derajat urbanisasi dalam suatu daerah/wilayah/Negara. Indeks urbanisasi diukur dengan cara: PU = U/P x 1.000
Dimana:
PU : persentase penduduk kota
U : penduduk daerah kota
P : penduduk total

INDIKASI MEDIK : Petunjuk yang diperoleh untuk menentukan cara mengatasi suatu masalah ditinjau dari segi medik.

INDIKATOR : Ukuran yang memberi petunjuk tentang suatu keadaan tertentu sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi atas keadaan tersebut.

INDUCED MIGRATION : Perpindahan penduduk yang disponsori oleh suatu lembaga atau perkumpulan atau orang tertentu. Transmigrasi dalam hal ini dapat disebut sebagai *induced migration* karena

perpindahan penduduk tersebut disponsori oleh pemerintah atau kerjasama dengan pemerintah.

INDUKSI HAID : Usaha untuk menimbulkan haid.

INDUNG TELUR : Bagian alat kelamin dalam (*genetalia internal*) yang berfungsi memproduksi sel telur (*ovum*). Terletak satu di kanan dan satu dikiri rahim.

INFANT MORTALITY RATE : Angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi yang berumur kurang dari satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu.

INFEKSI : Masuknya dan berkembangnya mikro organisme ke dalam tubuh yang menyebabkan radang.

INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) : Suatu penyakit yang terjadi karena disebabkan melalui hubungan seksual. HIV merupakan salah satu dari IMS.

INFEKUNDITAS SENGAJA : Adalah ketidaksuburan/kemandulan biologis yang disengaja seperti melakukan sterilisasi.

INFEKUNDITAS TIDAK DISENGAJA : Adalah ketidaksuburan/kemandulan biologis yang tidak disengaja seperti kemandulan karena penyakit.

INFERTILITAS : Ketidakmampuan pasangan suami istri untuk mendapatkan keturunan setelah dua tahun pernikahan dengan melakukan hubungan seksual secara teratur dan benar tanpa usaha pencegahan kehamilan.

INFERTILITAS PRIMER : Ketidakmampuan pasangan suami istri untuk mendapatkan keturunan setelah dua tahun pernikahan dengan melakukan hubungan seksual secara teratur dan benar tanpa usaha pencegahan kehamilan, tapi belum juga terjadi kehamilan atau belum pernah melahirkan anak lahir hidup.

INFERTILITAS SEKUNDER : Suatu keadaan dimana pasangan suami istri yang sudah mempunyai anak, namun sulit untuk memperoleh anak berikutnya meski melakukan hubungan seks secara teratur dan benar tanpa usaha pencegahan kehamilan.

INFORMASI : Pesan atau berita yang disampaikan atau diterima. Data yang sudah diolah atau dikemas sedemikian rupa dan siap untuk disebarluaskan kepada sasaran tertentu.

INFORMASI PROGRAM KB : Keterangan tentang perkembangan pengelolaan program KB di suatu wilayah yang disampaikan kepada para pimpinan, pengelola dan pelaksana program serta masyarakat pengguna lainnya melalui berbagai media seperti media cetak maupun media elektronik.

INFORMED CHOICE : Suatu keadaan dimana pasangan usia subur telah memperoleh informasi yang jelas, lengkap dan akurat mengenai kebaikan dan kelemahan berbagai alat/obat kontrasepsi, sehingga mereka mempunyai kebebasan untuk memilih salah satu jenis/alat kontrasepsi yang diinginkan.

INFORMED CONCENT : Persetujuan yang diberikan oleh klien KB dan pasangannya atas dasar informasi dan penjelasan petugas pelayanan KB mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap klien tersebut.

INOVASI : Bagian/ide dan program-program baru.

INPRES DESA TERTINGGAL : Inpres No. 5 tahun 1993 (Bappenas dan Ditjen PMD DEPDAGRI) yang merupakan program untuk desa-desa terbelakang/miskin dengan memberikan bantuan pinjaman dana untuk setiap desa sebesar Rp. 20 juta yang dikelola oleh kelompok masyarakat untuk kegiatan produktif.

INSEMINASI BUATAN : Usaha menyatukan sela mani (*spermatozoa*) dan sel telur (*ovum*) tidak melalui senggama, tetapi melalui penyuntikan air mani ke dalam liang senggama atau ke dalam saluran leher rahim.

INSEMINASI BUATAN DONOR : Penyuntikan air mani yang berasa bukan dari suami sendiri ke dalam liang senggama atau ke dalam leher rahim.

INSENTIF : Pendorong/perangsang untuk mengerjakan sesuatu. Dalam program nasional keluarga berencana istilah insentif dapat berupa penghargaan untuk peserta KB lestari.

INSERSI AKDR : Proses memasukkan AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim/IUD) ke dalam rongga rahim, dengan menggunakan alat berbentuk tabung.

INSIDENS (*INCIDENCE*) : Jumlah kejadian/kasus baru selama satu periode tertentu.

INSISI : Pengirisan

INSITUSI MASYARAKAT PEDESAAN/ PERKOTAAN (IMP)	:	Wadah pengelolaan dan pelaksanaan Program Keluarga Berencana Nasional di tingkat Desa/Kelurahan, Dusun/RW dan RT ke bawah seperti PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok KB dan Kelompok-Kelompok Kegiatan (Poktan) yang merupakan bagian dari kegiatan kelompok KB.
INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT (IVA)	:	Inspeksi leher rahim dengan cara melihat langsung leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Bila setelah pulasan asam asetat ada perubahan warna dan bercak putih, maka kemungkinan besar ada kelainan tahap pra kanker leher rahim.
INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN (IMP)	:	Organisasi kelompok, maupun perorangan yang mempunyai pengaruh dalam masyarakat dan pranata serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
INSTITUSI PEMERINTAH	:	Unit organisasi/departemen pemerintah yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program-program pembangunan nasional dan Program KB Nasional pada khususnya.
INSTITUSI SWASTA	:	Suatu institusi yang mempunyai kegiatan kemasyarakatan dan sekaligus berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan pada umumnya dan KB khususnya.
INTEGRASI KB	:	Keterpaduan pelayanan Program KB Nasional dengan program pembangunan sumber daya, dana dan sarana yang mendukungnya secara lebih efektif dan efisien, dalam bentuk berbagai kegiatan pelayanan integrasi.
INTERAKSI SOSIAL ANTAR KELUARGA	:	Merupakan hubungan timbal balik antara satu keluarga dengan keluarga lainnya yang terjalin dengan baik dan harmonis sehingga berdampak terhadap kerukunan bertetangga.
INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA	:	Merupakan hubungan komunikasi timbal balik yang efektif dalam keluarga sebagai landasan untuk membangun cinta kasih dalam keluarga, sehingga dapat menanamkan nilai-nilai moral dan agama sebagai benteng ketahanan keluarga.
INTERAKSI SOSIAL KELUARGA DENGAN MASYARAKAT	:	Merupakan hubungan timbal balik antar keluarga dengan masyarakat sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat.
INTERNAL ENVIRONMENT	:	Hal-hal yang terdapat dalam lingkungan organ-organ tubuh, misalnya temperature badan, Oksigen, suplai makanan mineral-mineral, hormon-hormon dan zat-zat lainnya yang ada hubungannya dengan organ tubuh.

INTRA MUSKULER : Dalam otot, suntikan intra muskuler ialah suntikan kedalam otot.

IRKAD : Inspektorat Ketenagaan dan Administrasi Umum

IRKEP : Inspektorat Keuangan dan Perbekalan

IRPRO : Inspektorat Program

IRTAMA : Inspektorat Utama

IUD KIT : Suatu alat yang digunakan untuk memasang dan mencabut IUD.

IUD RETENTION : Presentasi kemantapan pemakaian AKDR/IUD setelah periode tertentu.

IUD SASI : Menggalakan pemakaian AKDR/IUD dalam rangka menunjang usaha penerimaan kontrasepsi yang efektif dan murah.

IZIN TINGGAL TETAP : Izin tinggal diberikan kepada Orang Asing untuk tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu yang terbatas sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

J

JALUR FORMAL : Adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta.

JALUR INFORMAL : Adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan**.**

JALUR NON FORMAL : Adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah

atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

JAMKESMAS : Jaminan Kesehatan Masyarakat, program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Program ini diselenggarakan secara nasional agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin.

JAMSIMAS : Jambore Institusi Masyarakat, kegiatan ini dilakukan setiap tahun untuk membantu Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera di Medan didukung oleh dana APBD.

JARAK KELAHIRAN : Jarak waktu periode antara dua kelahiran hidup yang berurutan dari seorang wanita.

JEJARING / KEMITRAAN : Upaya perluasan jaringan pelembagaan Program Keluarga Berencana Nasional, perluasan kerjasama dengan sektor terkait (LSOM/LSM dan Swasta), peningkatan jaringan monitoring dengan sektor terkait dan jaringan peningkatan pengetahuan dalam konteks satu sistem operasional Program Keluarga Berencana Nasional.

JEJARING PELAYANAN KB DENGAN MITRA KERJA : Pelayanan ini memanfaatkan berbagai agenda strategis yang diselenggarakan oleh mitra kerja dan dapat diintegrasikan ke dalam pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi diantaranya melalui pelayanan bakti sosial KB-Kesehatan.

JUMLAH ANAK IDEAL : Pandangan yang dinyatakan oleh seseorang mengenai banyaknya anak yang dianggap baik untuk dipunyai oleh seorang ibu di dalam suatu masyarakat secara umum.

JUMLAH ANAK YANG DIHARAPKAN : Banyaknya anak yang diharapkan oleh seorang ibu, jumlah dapat sama atau tidak sama dengan jumlah anak ideal, atau jumlah yang didambakan mereka.

JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN : Jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa reproduksi.

JUMLAH JIWA DALAM KELUARGA : Jumlah semua anggota keluarga yang terdiri dari kepala keluarga sendiri, istri/suaminya dan atau dengan anak (anak-anaknya) serta anak angkat yang ikut dalam keluarga tersebut yang belum berkeluarga, baik yang tinggal serumah maupun yang tidak tinggal serumah.

K

KADER : Adalah orang dewasa, baik pria maupun wanita yang dipandang sebagai orang-orang yang memiliki kelebihan di masyarakatnya. Kelebihan itu dapat berupa keberhasilan dalam kegiatan, keluwesan dalam hubungan kemanusiaan, status sosial ekonomi dan lain sebagainya.

KADER BANTU : Kader yang bertugas membantu tugas kader inti dan atau kader piket demi kelancaran pelaksanaan kegiatan penyuluhan BKB. Kader pembantu dapat menggantikan tugas kader inti/piket bila yang bersangkutan berhalangan hadir.

KADER INTI BKB : Kader yang memberikan penyuluhan/ menyampaikan materi kepada orang tua peserta BKB dalam pertemuan berkala kelompok BKB. Kader ini bertanggung jawab atas jalannya pelaksanaan penyuluhan.

KADER INTI GENERASI MUDA : Anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam melaksanakan Program KB Nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di lingkungannya. Generasi muda yang ada di setiap desa minimal 1 orang yang dapat mengajak generasi muda lainnya sebanyak lebih dari 10 orang untuk melembagakan Keluarga Berkualitas 2015.

KADER KB : Anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam pelaksanaan Program KB Nasional.

KADER PIKET : Kader yang bertugas mengasuh anak balita yang kebetulan ikut orang tuanya datang ke tempat penyuluhan BKB, dengan harapan agar anak tidak mengganggu orang tua peserta maupun jalannya penyuluhan BKB.

KAGUM UTAMA GENERASI MUDA : Kader yang telah mempunyai anggota binaannya, minimal 10 orang generasi muda yang secara terus menerus membantu gerakan KB di lapangan.

KAMPUNG KB : Salah satu upaya program KB yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk masyarakat dalam memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan total program KB, sebagai upaya mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KANALIS SERVIKALIS : Saluran yang terdapat dalam leher rahim.

KANKER : Penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel yang tidak normal dalam tubuh yang berubah menjadi sel kanker.

KANKER ALAT REPRODUKSI : Kanker yang menyerang alat reproduksi perempuan dan pria. Kanker alat reproduksi perempuan misalnya kanker leher rahim, payudara, endometrium, ovarium, dan trofoblas ganas. Sedangkan pada pria misalnya kanker prostat, kanker testis dan kanker penis.

KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) : Satuan kerja yang melaksanakan pencatatan nikah, talak, cerai, rujuk pada tingkat kecamatan bagi Penduduk yang beragama Islam.

KARANG GIZI : Pekarangan yang dimanfaatkan untuk memperoleh bahan makanan bergizi.

KARANG TARUNA : Wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda wilayah desa/kelurahan, bergerak terutama dalam bidang kesejahteraan sosial.

KARANG WERDA : adalah wadah bagi para usia lanjut (Karang=wadah; werda = usia lanjut) merupakan wadah bagi para usia lanjut atau suatu perkumpulan yang berada di suatu wilayah pedesaan /kelurahan dengan anggota para usia lanjut di wilayah tersebut.

KARTU IDENTITAS PENDUDUK RENTAN : Kartu yang menjelaskan bahwa seseorang termasuk sebagai penduduk rentan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang/tertentu, diproses, dan diberikan oleh tim pendaftaran penduduk rentan untuk mempermudah penanganan selanjutnya.

KARTU KELUARGA (KK) : Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

KARTU KEMBANG ANAK (KKA) : Adalah kartu yang digunakan untuk mencatat dan memantau perkembangan anak dalam dalam pola asuh tumbuh kembang anak balita yang dapat diketahui dengan menilai perkembangan kemampuan anak dalam melakukan gerak motorik halus, gerak motorik kasar, komunikasi pasif, dan komunikasi aktif sesuai dengan perkembangan umurnya.

KARTU MENUJU SEHAT (KMS) BALITA : Adalah kartu yang digunakan untuk mencatat dan membantu pertumbuhan anak dalam pola asuh tumbuh kembang balita yang dapat diketahui dengan menilai perkembangan berat badan anak yang bersangkutan.

KARTU MENUJU SEHAT (KMS) LANSIA : Adalah suatu alat untuk mencatat kondisi kesehatan pribadi usia lanjut baik fisik maupun mental emosional. Kegunaan KMS untuk memantau dan menilai kemajuan kesehatan usia Lanjut yang dilaksanakan di kelompok usia lanjut atau puskesmas.

KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) : Identitas resmi Penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KARYA TULIS ILMIAH PENELITIAN DIKLAT : Karya tulis seseorang atau kelompok orang yang membahas tentang suatu pokok pembahasan yang merupakan hasil penelitian diklat.

KASUS RUJUKAN : Suatu kejadian atau perasaan yang di alami oleh peserta KB terhadap pemakaian alat kontrasepsi yang tidak dapat langsung ditangani di tingkat pelayanan KB tertentu dan di kirim ke tingkat pelayanan KB yang lebih tinggi.

KAVUM DOUGLASI : Ruang antara dinding belakang rahim dan saluran pelepasan (*rectum*).

KAVUM UTERI : Ruangan yang terdapat di dalam rahim.

KAWASAN PERDESAAN : Kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian termasuk pengelolaan sumber daya alam, dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.

KAWASAN PERKOTAAN : Kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, serta kegiatan ekonomi.

KAWASAN PERKOTAAN KECIL : Kawasan perkotaan dengan jumlah penduduk yang dilayani paling sedikit 50.000 (lima puluh ribu) jiwa dan paling banyak 100.000 (seratus ribu) jiwa.

KAWASAN PERKOTAAN SEDANG	:	Kawasan perkotaan dengan jumlah penduduk yang dilayani lebih dari 100.000 (seratus ribu) jiwa dan kurang dari 500.000 (lima ratus ribu) jiwa.
KB KESEHATAN	:	Penyatuan/penyerasian dinamis dari program KB, KIA, gizi, imunitas dan penanggulangan diare untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati bersama. Tujuannya adalah untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi dan balita serta angka kelahiran dalam rangka mempercepat terwujudnya NKKBS.
KB KESEHATAN TRANSMIGRASI	:	Program KB-Kesehatan yang dilaksanakan dan ditujukan untuk masyarakat di daerah transmigrasi yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan transmigran dan kesertaan ber-KB bagi pasangan usia subur.
KB LESTARI	:	Peserta keluarga berencana yang sudah memakai salah satu alat/obat kontrasepsi minimal 5 tahun berturut-turut.
KB LINGKARAN BIRU	:	Salah satu aspek kegiatan KB mandiri dengan melalui strategi pemasaran sosial. Dalam program ini BKKBN bersama mitra kerja dari instansi pemerintah yang lain, instansi swasta, organisasi profesi, lembaga masyarakat membantu memasarkan kontrasepsi tertentu. Untuk tempat-tempat pelayanan KB mandiri ini digunakan logo lingkaran biru, seperti dokter dan bidan praktek swasta serta apotik.
KB MANDIRI	:	Pelaksanaan KB dari seseorang atau kelompok yang tidak tergantung dari orang atau pihak lain.
KB PASCA KEGUGURAN	:	adalah penggunaan alat atau obat kontrasepsi setelah mengalami keguguran sampai dengan kurun waktu 14 hari.
KB PASCA PERSALINAN	:	adalah penggunaan alat atau obat kontrasepsi setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/6 minggu setelah melahirkan.
KB PEDESAAN	:	Program KB yang ditujukan untuk masyarakat yang ada di desa.
KB PERKOTAAN	:	Program KB yang ditujukan untuk masyarakat yang ada di wilayah kota.
KB PERUSAHAAN	:	Program KB yang ditujukan dan dilaksanakan di tempat kerja (perusahaan) dan di masyarakat sekitarnya.

KBK : Adalah Kehidupan Berwawasan Kependudukan, berperilaku dan berperan aktif dalam upaya pengendalian penduduk.

KEADAAN GIZI : Keadaan kesehatan sebagai akibat dari kualitas makanan yang digunakan.

KEADILAN DAN KESETARAAN GENDER (KKG) : Suatu kondisi yang setara, sejajar, dan seimbang secara harmonis dalam hubungan kerjasama antara laki-laki dan perempuan.

KEBIJAKAN ANTI NATALIS : Kebijakan pemerintah, masyarakat atau sekelompok masyarakat untuk memperlambat pertumbuhan penduduk dengan usaha membatasi/menurunkan jumlah kelahiran.

KEBIJAKAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN : Rentetan aturan atau tindakan yang dirumuskan oleh bermacam pranata sosial, termasuk pemerintah yang dengan sengaja ataupun tidak, dapat mempengaruhi perubahan kondisi kependudukan. Bagi Indonesia, kebijaksanaan kependudukan telah dirumuskan dalam GBHN. Kebijaksanaan kependudukan yang perlu ditandai, antara lain

a. bidang-bidang pengendalian kelahiran
b. penurunan tingkat kelahiran
c. perpanjangan harapan hidup
d. penyebaran penduduk yang lebih serasi dan seimbang
e. pola urbanisasi yang lebih berimbang dan merata
f. perkembangan dan penyebarluasan angkatan kerja.

KEBIJAKAN PRO NATALIS : Kebijakan pemerintah, masyarakat atau sekelompok masyarakat untuk mempercepat pertumbuhan penduduk dengan usaha menaikkan jumlah kelahiran.

KEBIJAKAN PUBLIK : Keputusan yang dibuat oleh pemerintah atau pejabat publik yang ditujukan kepada masyarakat luas atau untuk kepentingan orang banyak.

KEBIJAKSANAAN MIGRASI : Langkah-langkah atau program pemerintah mengenai perpindahan penduduk. Sebagai contoh transmigrasi, yaitu perpindahan penduduk yang diselenggarakan oleh pemerintah.

KEGAGALAN : (Definisi WHO-MEC) adalah terjadinya kehamilan pada saat menggunakan alat atau obat kontrasepsi secara benar.

KEGAGALAN KONTRASEPSI : Terjadinya kehamilan pada saat menggunakan alat/obat kontrasepsi secara benar.

KEGUGURAN	:	Kejadian berakhirnya kehamilan sebelum janin mampu hidup di luar kandungan, sedangkan pasca keguguran adalah masa setelah ibu mengalami keguguran.
KEGUGURAN BUATAN/ABORSI	:	Keguguran yang terjadi akibat adanya upaya-upaya tertentu untuk mengakhiri proses kehamilan.
KEGUGURAN SPONTAN	:	Keguguran yang terjadi secara alamiah tanpa adanya upaya-upaya dari luar (buatan) untuk mengakhiri kehamilan.
KEHAMILAN EKTOPIK	:	Kehamilan yang tumbuh di luar tempatnya yang normal (dalam rongga rahim). Kehamilan ekstrauterine : kehamilan yang tumbuh di luar rongga rahim .
KEHAMILAN PREMATUR	:	Kehamilan yang menghasilkan bayi lahir hidup dengan lama kehamilan 20 - 28 minggu dan berat badan kurang dari 2,5 kg.
KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN (*UNWANTED PREGNANCY*)	:	Suatu kehamilan yang terjadi di luar perencanaan. Karena pasangan suami/istri tidak mau menggunakan kontrasepsi, tidak ada akses ke pelayanan KB sehingga menyebabkan kehamilan, dimana secara fisik atau psikologis pasangan tidak siap dan menolak kejadian kehamilan (*unwanted pregnancy*).
KELAHIRAN TERCEGAH	:	Jumlah kelahiran yang secara teoritis dapat tercegah karena adanya pemakaian kontrasepsi.
KELAHIRAN TIDAK DIINGINKAN	:	Kelahiran terjadi pada seorang wanita dimana sebenarnya belum atau tidak ingin mempunyai anak lagi.
KELAPARAN	:	Suatu kondisi dimana tubuh masih membutuhkan makanan, biasanya saat perut telah kosong baik dengan sengaja maupun tidak sengaja untuk waktu yang cukup lama. Kelaparan adalah bentuk ekstrim dari nafsu makan normal.
KELOMPOK KB	:	Adalah wadah organisasi seluruh keluarga yang berada di lingkungan RT, yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan / mengelola Program KB Nasional di tingkat RT.

KELOMPOK KB PRIA : Kelompok pria/suami yang mempunyai minat dalam upaya meningkatkan partisipasi pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi, dengan anggota baik para suami yang sudah menjadi peserta KB pria maupun para pria/suami yang bukan peserta KB pria. Kelompok ini diharapkan dapat menjadi kader dan motivator dalam rangka peningkatan partisipasi pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi.

KELOMPOK KEGIATAN (POKTAN) : Kelompok masyarakat yang melaksanakan dan mengelola kegiatan ekonomi produktif keluarga (seperti UPPKS, Takesra/Kukesra) dan kegiatan bina keluarga sejahtera (BKMM, BKB , BKR , BKD , dan BKL) serta kegiatan Posyandu, PIKSA, PAKBD yang berada di tingkat desa / keseluruhan ke bawah .

KELOMPOK KELUARGA BERENCANA (KKB) : Kelompok dalam wadah organisasi yang anggotanya terdiri dari seluruh keluarga dalam suatu Rukun Tetangga yang secara sukarela berperan aktif mengelola Program Keluarga Berencana Nasional di tingkat Rukun Tetangga. Adapun kegiatannya meliputi Bidang Keluarga Berencana/Kesehatan Reproduksi (KB/KR) dan Keluarga Sejahtera/Pemberdayaan Keluarga (KS/PK).

KELOMPOK KERJA/FORUM AIDS : Suatu forum Komunikasi Penanggulangan HIV dan AIDS yang anggotanya terdiri dari BKKBN, Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, KPA, Lembaga Keagamaan LSM Peduli AIDS, dan laki-laki yang dianggap perlu.

KELOMPOK LANJUT USIA (LANSIA) : Wadah pelayanan kepada penduduk lanjut usia di masyarakat dimana proses pembentukan dan pelaksanaannya dilaksanakan oleh masyarakat bersama lembaga swasembada masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain, dengan menitikberatkan pelayanan pada upaya promotif dan preventif.

KELOMPOK PENDAMPINGAN ODHA : Suatu kelompok tertentu yang melakukan pembinaan, penyuluhan, membantu pengobatan, dan melakukan konseling kepada ODHA dan kelompok resiko tinggi.

KELOMPOK PENIMBANGAN : Wadah pelayanan penimbangan anak di bawah umur lima tahun (Balita) dilangsungkan .

KELOMPOK SEKS UMUR (*AGE SEX GROUP*) : Sekumpulan dari orang-orang dengan jenis kelamin tertentu, dengan batasan umur tertentu pula.

KELOMPOK UPPKS : Sekumpulan keluarga yang saling berintegrasi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, mulai dari Keluarga Pra Sejahtera sampai dengan Keluarga Sejahtera III Plus baik yang sudah menjadi akseptor KB, PUS yang belum ber KB, serta anggota masyarakat yang berminat dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera, aktif melakukan berbagai kegiatan usaha bersama dalam bidang usaha ekonomi produktif (UEP).

KELUARGA : Unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri atau suami isteri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Secara implisit dalam batasan ini adalah anak yang belum menikah.

KELUARGA BALITA : Keluarga yang memiliki anak usia di bawah 5 tahun.

KELUARGA BERENCANA (KB) : Upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KELUARGA BERKUALITAS : Keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

KELUARGA BESAR : Keluarga yang terdiri dari ayah ibu, anak-anak yang sudah menikah dan lain-lain orang yang masih ada hubungan atau tidak ada hubungan darah. Dengan kata lain keluarga besar ini selalu terdiri dari satu keluarga inti yang diperluas dengan orang lain baik ada/tidak ada diperluas dengan orang lain baik ada/tidak ada hubungan darah keturunan.

KELUARGA IBU HAMIL : Keluarga yang memiliki ibu yang sedang hamil sampai dengan masa nifas yang terdiri dari suami, anak, orang tua/mertua dan anggota lainnya.

KELUARGA KECIL : Adalah keluarga yang jumlah anggotanya ideal, yang memungkinkan terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan, baik bagi keluarga maupun bagi masyarakat.

KELUARGA LANJUT USIA (LANSIA) : Keluarga yang memiliki anggota lansia yang telah berusia 60 tahun.

KELUARGA MENDAPATKAN KREDIT MIKRO : Keluarga yang pada saat sedang mendapatkan /menggunakan kredit mikro dari berbagai sumber, dengan batas maksimal Rp. 5.000.000,-

KELUARGA MUDA MANDIRI : Suatu program untuk merangsang pasangan muda yang biasanya aktif dalam gerakan Karang Taruna, Pramuka dan lainnya, agar tetap tinggal dan membangun keluarga modern mandiri secara dini.

KELUARGA PRA SEJAHTERA : Keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

KELUARGA REMAJA : Keluarga yang memiliki anak usia 7 - 21 tahun

KELUARGA SEJAHTERA : Adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan materi yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannnya. Keluarga Sejahtera ini dapat diklasifikasikan menurut kelompok sebagai berikut:

1. Keluarga Pra Sejahtera
2. Keluarga Sejahtera Tahap I
3. Keluarga Sejahtera Tahap II
4. Keluarga Sejahtera Tahap III
5. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus.

KELUARGA SEJAHTERA TAHAP I : Keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya (*socio psychological needs*), seperti kebutuhan ibadah, makan protein hewani, pakaian, ruang untuk interaksi keluarga, dalam keadaan sehat, mempunyai penghasilan, bisa baca tulis latin dan keluarga berencana.

KELUARGA SEJAHTERA TAHAP II : Keluarga-keluarga yang disamping telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya (*development needs*) seperti kebutuhan untuk peningkatan agama, menabung, berinteraksi dalam keluarga, ikut melaksanakan kegiatan dalam masyarakat dan mampu memperoleh informasi.

KELUARGA SEJAHTERA TAHAP III : Keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) yang maksimal terhadap masyarakat, seperti secara teratur (waktu tertentu) memberikan sumbangan dalam bentuk material dan keuangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperan serta secara aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olahraga, pendidikan dan sebagainya.

KELUARGA SEJAHTERA TAHAP III PLUS : Keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial psikologis maupun yang bersifat pengembangan serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

KEMANDIRIAN KELUARGA : Sikap mental keluarga dalam hal berupaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pembangunan, mendewasakan usia perkawinan, membina dan meningkatkan ketahanan keluarga, mengatur kelahiran dan mengembangkan kualitas dan kesejahteraan keluarga berdasarkan kesadaran dan tanggungjawab.

KEMANDIRIAN PENDUDUK : Sikap mental penduduk dalam mendayagunakan kemampuan dan potensi diri sebesar-besarnya bagi dirinya dan pembangunan.

KEMANDULAN PRIMER : Keadaan dimana seorang wanita tidak pernah mempunyai anak/melahirkan anak.

KEMANDULAN SEKUNDER : Keadaan seorang wanita yang tidak pernah mempunyai anak/melahirkan anak lagi setelah ia mempunyai anak tertentu (satu anak atau lebih).

KEMANDULAN SUKARELA : Keadaan dimana seorang wanita tidak akan melahirkan lagi, keadaan ini bukan semata-mata karena faktor alamiah, tetapi adanya suatu hal yang mereka inginkan hal itu terjadi pada dirinya.

KEMATIAN ANAK : Peluang untuk meninggal antara umur satu tahun dan sebelum tepat umur lima tahun.

KEMATIAN BAYI : Peluang untuk meninggal antara kelahiran dan sebelum umur tepat umur satu tahun.

KEMATIAN IBU	:	Kematian seorang wanita yang terjadi saat kehamilan, persalinan, atau dalam 42 hari sesudah persalinan, terlepas dari lama kehamilan dari setiap penyebab yang berhubungan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi tidak secara kebetulan atau oleh penyebab lainnya.
KEMATIAN NEO NATAL	:	Peluang untuk meninggal dalam bulan pertama setelah lahir.
KEMISKINAN	:	Ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
KEMISKINAN ABSOLUT	:	Adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal sesuai batas yang berlaku untuk umum atau yang ditetapkan pemerintah.
KEMISKINAN AKIBAT BENCANA	:	Adalah kemiskinan yang disebabkan oleh bencana/musibah yang merusak fasilitas dan sumber kehidupan sehingga menyebabkan kehilangan mata pencaharian.
KEMISKINAN BERPUTAR-PUTAR	:	Adalah kemiskinan yang mengikuti siklus pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
KEMISKINAN BERSIFAT KRONIS	:	Adalah kemiskinan yang terjadi secara turun-temurun dalam suatu kelompok masyarakat atau daerah tertentu.
KEMISKINAN BERSIFAT MUSIMAN	:	Adalah kemiskinan yang sering terjadi pada petani dan nelayan dengan musim panen dan paceklik.
KEMISKINAN RELATIF	:	Adalah perbedaan tingkat pendapatan suatu keluarga atau kelompok masyarakat yang berbeda dengan keluarga/kelompok lain meskipun hidup dalam lingkungan yang tidak berjauhan.
KEMITRAAN USAHA	:	Kerjasama yang sejajar dalam bidang usaha ekonomi yang didasarkan atas kesukarelaan untuk mencapai keuntungan dari pihak-pihak yang bermitra secara optimal.
KENAIKAN FERTILITAS	:	Kenaikan jumlah kelahiran dalam suatu masyarakat selama jangka waktu tertentu.

KEPADATAN PENDUDUK : Angka yang menunjukkan banyaknya jumlah penduduk dalam tiap satuan luas wilayah. Kepadatan penduduk biasanya dinyatakan dalam jumlah jiwa dalam setiap km^2.

KEPALA KELUARGA : Laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, atau janda/duda yang mengepalai suatu keluarga yang anggotanya terdiri dari istri/suami dan atau anak-anaknya.

KEPALA RUMAH TANGGA : Adalah :

a. Orang Laki-laki atau orang perempuan dengan tanpa memandang status perkawinan, bertempat tinggal seorang diri;
b. Orang Laki-laki tanpa memandang status perkawinan, juga bertempat tinggal dengan orang perempuan dan atau dengan anak-anak;
c. Orang perempuan dengan tidak memandang kedudukannya dalam keluarga, bertempat tinggal dengan anak di bawah umur atau dengan anak-anaknya sendiri;
d. Orang hidup yang bertempat tinggal seorang diri;
e. Kepala kesatrian, asrama, dan lain-lain perumahan, dimana beberapa orang bertempat tinggal bersama-sama;
f. Orang yang menjadi atau dianggap menjadi kuasa wakil orang yang terganggu ingatannya;
g. Kuasa dari orang yang kehilangan hak menguasai atau mengurus harta bendanya, menurut Keputusan Pengadilan.

KEPEDULIAN SOSIAL : Merupakan keterlibatan pihak yang satu kepada pihak lain dalam turut merasakan apa yang dirasakan dan dialami orang atau kelompok lain.

KEPENDUDUKAN : Hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas penyebaran, kualitas kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk tersebut.

KEPUTIHAN : Cairan yang keluar dari liang senggama yang berwarna putih kehijauan, kecoklatan atau kemerahan, kadang disertai bau yang tidak enak dan rasa gatal, disebabkan jamur dan parasit.

KERACUNAN KEHAMILAN	:	Kondisi kehamilan yang disertai dengan tanda-tanda: bengkak pada wajah, tangan dan kaki, disertai hipertensi (tekanan darah tinggi), sakit kepala (pusing), proteinuri, yang apabila dibiarkan dapat menimbulkan kejang-kejang atau penurunan kesadaran.
KERJA LAPANGAN (*FIELD WORK*)	:	Metoda yang menyelidiki fenomena sosial atau tingkah laku binatang dengan pengamatan pada kondisi yang normal dan alami, melengkapinya dengan pertanyaan dan wawancara dalam persoalan fenomena sosial.
KESEHATAN	:	Keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial serta bukan hanya semata-mata bebas dari penyakit.
KESEHATAN KELUARGA	:	Kesehatan kelompok individu yang terkait dalam satu kesatuan biologik-sosial budaya, mencakup segi kesehatan, jasmani, rohani dan sosial.
KESEHATAN MATERNAL	:	Tingkat kesehatan ibu pada waktu hamil, saat persalinan dan masa nifas baik persalinan tersebut dilakukan di rumah maupun di tempat pelayanan kesehatan.
KESEHATAN REPRODUKSI	:	Suatu keadaan fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecatatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Termasuk di dalamnya hak untuk mendapat pelayanan kesehatan reproduksi seperti antenatal, persalinan, nifas dan kesehatan remaja.
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	:	Suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem reproduksi (fungsi, komponen, dan proses) yang dimiliki oleh remaja baik secara fisik, mental, emosional dan spiritual.
KESEHATAN SEKSUAL	:	Keadaan secara mental dan fisik untuk melakukan hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan yang diikat tali perkawinan yang sah.
KESEHATAN USIA LANJUT	:	Kesehatan mereka yang berusia 60 tahun atau lebih baik jasmani, rohani dan sosial.
KESELAMATAN IBU	:	Upaya untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu akibat kehamilan dan persalinan.

KESETARAAN DAN KEADILAN GENDER	:	Suatu kondisi yang adil dan setara dalam hubungan kerjasama antara dan laki-laki.
KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA	:	Kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil guna hidup dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin.
KETAHANAN KELUARGA	:	Kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil dan psikis-mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.
KETENAGAKERJAAN (*LABOR*)	:	a. Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan; b. Cadangan tenaga kerja
KETERAMPILAN HIDUP (*LIFE SKILLS*)	:	Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah pendidikan non formal yang memberikan keterampilan non formal, sosial, intelektual/akademis, dan vokasional untuk bekerja secara mandiri. *Life Skills* yang dikembangkan dalam program PKBR lebih ditekankan pada *Life Skills* yang berkaitan dengan keterampilan fisik, keterampilan mental, keterampilan emosional, keterampilan spiritual, keterampilan kejuruan (vocational), dan keterampilan menghadapi kesulitan.
KEY STAKEHOLDER ADVOKASI	:	Pembuat/pelaksana kebijakan publik sebagai sasaran advokasi yang dapat membuat /mengeluarkan/melaksanakan kebijakan publik untuk mendukung keberhasilan Program KB Nasional.
KIE INDIVIDU	:	Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh perorangan antara lain tokoh masyarakat/agama, bidan di desa/petugas medis, PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana), Kader PKK, dan tenaga penggerak masyarakat desa (PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok akseptor), dalam memberikan penjelasan tentang program KB kepada keluarga.
KIE KELOMPOK	:	Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim/ perorangan dalam memberikan penyuluhan tentang program KB kepada kelompok maksimum 20 orang.

KIE KIT : Suatu unit alat peraga yang terdiri dari alat peraga anatomi alat reproduksi, lembar balik, contoh alat kontrasepsi, VCD animasi proses pembuahan dan VCD sosialisasi kontrasepsi.

KIE MASSA : Kegiatan penerangan yang dilakukan oleh tim/ perorangan kepada masyarakat tentang program KB.

KLINIK KB :
1. Tempat pelayanan kontrasepsi yang bersifat statis bagi pasangan usia subur.
2. Fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh Pemerintah termasuk TNI-Polri maupun Swasta dan telah berpartisipasi aktif memberikan pelayanan kontrasepsi.

KLINIK KB LENGKAP : Klinik KB yang dipimpin oleh minimal seorang bidan atau perawat kesehatan yang terlatih dan dapat melayani pemakaian alat kontrasepsi KB (Kondom, Pil, IUD, Implant dan Suntik) kecuali kontrasepsi mantap.

KLINIK KB PARIPURNA : Klinik KB yang dipimpin oleh seorang dokter/dokter *obgyn* yang terlatih KB dan dapat memberikan pelayanan kontrasepsi untuk semua cara KB, serta dapat juga melayani rekanalisasi.

KLINIK KB SEDERHANA : Klinik KB yang dipimpin oleh minimal seorang perawat kesehatan selain dari bidan yang melayani cara-cara KB Pil, suntikan, kondom dan obat vaginal.

KLINIK KB SEMPURNA : Klinik KB yang dipimpin oleh seorang dokter / dokter obgyn yang terlatih KB dan dapat memberikan pelayanan semua cara.

KOAGULASI : Proses pembekuan darah.

KOHOR : Adalah sekelompok penduduk yang dalam perjalanan hidupnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama. Misalnya kohor kelahiran (*actual birth cohor*) adalah sekelompok penduduk yang lahir pada waktu tang sama.

KOHOR KELAHIRAN : Banyaknya kelahiran hidup yang terjadi dalam suatu periode tertentu.

KOMPLIKASI : (Definisi WHO-MEC) adalah gangguan kesehatan yang dialami peserta KB baru atau lama yang mengarah kepada keadaan patologis, sebagai akibat dari proses tindakan/ pemberian/ pemasangan alat kontrasepsi yang digunakan.

KOMPLIKASI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI : Adalah gangguan kesehatan yang dialami oleh peserta KB sebagai akibat dari pemakaian alat kontrasepsi, komplikasi dibedakan kedalam 2 macam komplikasi yaitu:

a. komplikasi berat adalah gangguan kesehatan akibat pemakaian alat kontrasepsi yang harus dilayani secara intensif dan perlu perawatan.
b. komplikasi ringan adalah gangguan kesehatan akibat pemakaian alat kontrasepsi yang harus dilayani lebih lanjut, karena tidak perlu perawatan.

KOMUNIKASI : Suatu proses pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti diantara individu-individu, atau suatu proses saling berbagi atau menggunakan informasi secara bersama diantara komunikator dan komunikan dalam proses informasi.

KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) :

1. Adalah suatu proses intervensi yang terencana yang menggabungkan pesan-pesan informasional, pendidikan, dan motivasional yang bertujuan untuk mencapai suatu perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dapat diukur di antara sekelompok audiens sasaran yang jelas melalui penggunaan saluran komunikasi.
2. Kegiatan komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga, masyarakat dan penduduk dalam Program KB Nasional.

KONDOM (KARET KB) : Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (*lateks*) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.

KONSELING -KB : Bentuk percakapan dua arah antara klien dengan petugas KB yang dilakukan dengan sengaja yang bertujuan untuk membantu klien, dimana petugas memberikan penjelasan lengkap, yang diperlukan berkaitan dengan pemilihan jenis alat/obat kontrasepsi sehingga klien mampu membuat keputusan sesuai dengan keinginannya.

KONSELING PKBR : Suatu proses konsultasi dimana seorang Konselor Sebaya membantu mahasiswa sebayanya untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan kehidupan berkeluarga.

KONSELOR GENERASI MUDA : Orang-orang yang mempunyai kemauan memberikan saran pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh remaja, biasanya mereka juga adalah generasi muda.

KONSELOR SEBAYA PIK MAHASISWA : Pendidik Sebaya yang mempunyai komitmen dan motivasi yang tinggi untuk memberikan konseling PKBR bagi kelompok mahasiswa sebayanya yang telah mengikuti pelatihan konseling PKBR dengan mempergunakan Modul dan Kurikulum Standard yang telah disusun oleh BKKBN atau pihak lain.

KONSEPSI : Penyatuan sel telur dengan sperma (pembuahan).

KONSTANTA (*CONSTANT*) : Suatu bilangan tetap (arbitrary number), misalnya 100, 1.000 atau 10.000. Dalam rumus, ukuran demografi dinyatakan dengan "k".

KONTAP ELEKTIF : Pelayanan kontrasepsi mantap (tubektomi dan vasektomi) yang direncanakan dan sifatnya sukarela.

KONTRA INDIKASI : Petunjuk yang melarang digunakannya suatu cara pengobatan penyakit/suatu tindakan.

KONTRAKSI : Peristiwa memendeknya serabut-serabut otot.

KONTRASEPSI : Obat/alat untuk mencegah terjadinya konsepsi (kehamilan). Jenis kontrasepsi ada dua macam, yaitu kontrasepsi yang mengandung hormonal (pil, suntik dan implant) dan kontrasepsi non-hormonal (IUD, Kondom).

KONTRASEPSI ALAMIAH : Cara-cara ber KB tidak dengan menggunakan alat/obat kontrasepsi modern.

KONTRASEPSI MANDIRI/ SWASTA : Kontrasepsi yang sumber penyediaannya berasal dari swasta/masyarakat.

KONTRASEPSI MANTAP : Metode operasi wanita (tubektomi) atau metode operasi pria (vasektomi).

KONTRASEPSI PASCA KEGUGURAN : Program pelayanan kotrasepsi khusus bagi yang baru saja mengalami keguguran, perlu segera diberikan karena ovulasi dapat terjadi sebelas hari sesudah terapi keguguran/abortus sebelum haid berikutnya.

KONTRASEPSI PIL PROGESTIN (MINIPIL) : Kontrasepsi yang diberikan secara oral dalam bentuk pil yang mengandung hormon progestin atau dikenal dengan istilah minipil. Minipil sangat dianjurkan bagi ibu menyusui bayinya sampai 6 bulan karena tidak menghambat produksi ASI. Minipil juga dapat digunakan sebagai kontrasepsi darurat. Efek samping yang biasanya terjadi diantaranya gangguan perdarahan, perdarahan bercak, atau perdarahan tidak teratur.

KOORDINASI : Usaha mengintegrasikan, mensinkronkan dan mengaplikasikan suatu kegiatan melalui komunikasi yang harmonis, penyesuaian dan pengaturan yang baik.

KPA : Komisi Penanggulangan AIDS; Penanggung jawab umum atas penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia.

KREDIT USAHA KELUARGA SEJAHTERA (KUKESRA) : Adalah kredit lunak yang diberikan kepada Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (alasan ekonomi) yang telah memiliki Tabungan Keluarga Sejahtera (Takesra) dan tergabung dalam kelompok usaha/UPPKS.

KUALITAS FISIK PENDUDUK : Meliputi kebugaran yang dikaitkan dengan kesegaran jasmani, kesehatan, serta daya tahan fisik sehingga dapat melakukan kegiatan yang produktif.

KUALITAS KELUARGA : Kondisi keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga, dan mental spiritual serta nilai-nilai agama yang merupakan dasar untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

KUALITAS LINGKUNGAN KELUARGA : Adalah seluruh aspek fisik dan non-fisik yang ada dilingkungan masing-masing keluarga termasuk hubungan timbal-balik antar anggota keluarga, antar keluarga, masyarakat dan alam sekitarnya secara baik dan benar sesuai adat istiadat dan norma-norma agama.

KUALITAS NON-FISIK PENDUDUK : Meliputi kualitas kepribadian: kecerdasan, ketahanan mental, dan kemandirian; bermasyarakat: kesetiakawanan sosial dan kemampuan bermasyakat, kualitas kekaryaan: produktivitas, ketekunan dan prestasi kerja; kualitas wawasan lingkungan serta kualitas spiritual keagamaan : iman, keteguhan etik, dan moral.

KUALITAS PENDUDUK : Adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non-fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.

KUANTITAS PENDUDUK : Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal.

KUKESRA MANDIRI : Kredit Usaha ekonomi produktif yang diberikan melalui lembaga keuangan mikro (LKM), bank perkreditan rakyat dan atau bank lain yang ditunjuk kepada kelompok UPPKS yang sudah berhasil dan atau kelompok UPPKS baru yang potensial menjadi usaha kecil menengah guna mendorong meningkatkan kemampuan usahanya.

KULDOSKOPI : Tindakan meneropong rongga dibelakang rahim (*kavum douglasi*) melalui alat kuldoskopi dengan menembus jaringan femikus posterier.

KUNJUNGAN ULANGAN : Kunjungan yang dilakukan peserta KB ke rumah sakit/rumah bersalin, klinik dan tim medis keliling baik untuk mendapatkan alat kontrasepsi ulangan maupun pemeriksaan rutin atau untuk konsultasi, ganti acara dan sebagainya.

KURANG GIZI : Kekurangan zat makanan yang diperlukan oleh tubuh untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta melakukan fungsinya.

KURETASI : Mengeruk permukaan dalam suatu organ yang berongga dengan memakai alat yang disebut kuret.

KWASIORHOR : Gangguan kesehatan oleh sebab kekurangan protein.

L

LABIUM MAJUS : Bila disebut kedua-duanya adalah labia mayora, yaitu lipatan kulit yang berambut di tepi kanan atau kiri lobang kelamin wanita (vagina).

LABIUM MINUS : Bibir kecil, bila disebut kedua-duanya adalah labia minora, yaitu lipatan selaput lendir di sebelah dalam labia mayora.

LAHIR HIDUP (*LIVE BIRTH*) : Kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan. Misalnya, pada si bayi ada napas (bernapas), ada denyut jantung, ada denyut tali pusat, atau gerakan-gerakan otot.

LAHIR MATI (*STILL BIRTH*) : Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang sudah berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.

LAKIP : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan AKIP yang disusun dan disampaikan secara sistimatis dan melembaga. LAKIP dibuat setiap tahun oleh setiap lembaga/instansi Pemerintah (termasuk BKKBN) sampai dengan jajaran Eselon II.

LAKTASI : Pengeluaran susu dari kelenjar susu.

LAMIN : Suatu periode menyusui pada mamalia dan manusia.

LAMIN KELUARGA : Balai Musyawarah, Informasi dan Rujukan Keluarga. Tempat/wadah berkumpulnya para kader KB dan KS dalam rangka untuk memusyawarkahkan, memberikan informasi dan pelayanan KB serta pelayanan usaha peningkatan pendapatan keluarga. LAMIN berbentuk bangunan rumah tradisional yang mempunyai arsitektur kebudayaan Dayak Kalimantan Timur.

LANJUT USIA (LANSIA) : Adalah seorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas (pasal 1 UU No. 13/1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia).

LAPAROSKOPI : Alat berbentuk teropong untuk melakukan berbagai macam pemeriksaan/tindakan di dalam rongga perut, contoh: pemotongan saluran telur pada tubektomi.

LATIHAN DASAR KHUSUS : Latihan pemula yang bersifat orientasi khusus dan mendasar tentang program, suatu tugas bidang garapan dalam pelaksanaan Program KB Nasional bagi pengelola/pelaksana program baik di lingkungan BKKBN maupun Unit Pelaksana.

LATIHAN DASAR UMUM (LDU) : Latihan pemula yang bersifat orientasi umum dan mendasar tentang Program KB Nasional terutama bagi mereka yang akan menangani tugas-tugas KB secara komprehensif (menyeluruh).

LATIHAN MANAJEMEN UMUM (LMU) : Latihan pemula atau peningkatan tentang sistem pengelolaan (manajemen) yang bersifat umum baik yang dikaitkan maupun tidak dengan Program KB Nasional.

LATIHAN PENYEGAR (REFRESHING) : Suatu kegiatan yang memberikan kesempatan belajar yang bertujuan menyegarkan kemampuan dan keterampilan di luar pendidikan umum yang berlaku dengan lebih mengutamakan praktek dari pada teori.

LEDAKAN PENDUDUK : Adalah keadaan penduduk dengan laju pertumbuhannya cepat sebagai akibat dari tingkat kelahiran yang tinggi sedangkan tingkat kematianmenurun secara tajam. Ledakan penduduk dapat membawa akibat komplek,seperti tumbuhnya ekonomi, standar hidup menurun, terjadi pengangguran,berbagai fasilitas hidup menurun dan timbulnya krisis lingkungan.

LEMBAGA KUANGAN MIKRO (LKM) : Badan usaha keuangan bukan Bank yang melakukan penyediaan jasa keuangan kepada pengusaha kecil dan mikro serta masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal dan telah berorientasi pasar.

LIBIDO : Hasrat untuk melakukan hubungan seksual.

LIFE EXPECTANCY (LE) : Adalah rata-rata usia harapan hidup (umur) dari setiap penduduk sejak dilahirkan dalam suatu wilayah/negara.

LIMA POLA : Suatu pola pembinaan yang dilakukan oleh petugas secara berjenjang terhadap PPKBD, Sub-PPKBD, Kelompok Peserta KB, Dasa Wisma, Panca wisma dari calon peserta KB.

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) : Lingkaran lengan atas adalah suatu cara untuk menghitung skala gizi wanita usia subur, baik ibu hamil maupun calon ibu untuk mengidentifikasi wanita yang mempunyai resiko melahirkan bayi berat badan rendah (BBLR). Pengukuran dilakukan dengan PITALILA yang berwawasan merah putih.

LINGKARAN BIRU (LIBI) : Suatu logo pelayanan KB mandiri oleh dokter bidan praktek swasta serta apotik yang melayani alat kontrasepsi untuk KB mandiri. Dicanangkan tahun 1987 oleh Presiden Soeharto, ide dasar dari Kepala BKKBN Dr. Haryono Suyono, desain logo oleh PT. Fortune, meliputi enam jenis alat kontrasepsi dan setiap jenis terdiri dari berbagai macam yakni Pil, suntik, IUD, Implant, Kondom, Tissue KB. Penjualan dilakukan oleh pihak swasta.

LINGKARAN EMAS (LIMAS) : Dicanangkan tanggal 12 Juli 1992 oleh Presiden Soeharto, ide dasar dari Kepala BKKBN Dr. Haryono Suyono, desain logo oleh PT. Fortune, meliputi enam jenis alat kontrasepsi dan setia jenis terdiri dari berbagai macam (merk) yakni: Pil, Suntikan, IUD, Implant (susuk KB), Kondom dan Tissue KB (intravag), penjualan dilakukan oleh pihak swasta, harga jual sama dengan LIBI. Lingkaran Emas ini merupakan perluasan dari pelayanan Lingkaran Biru atau memberikan pelayanan kontrasepsi yang lebih lengkap.

LINGKUNGAN :

a. Daerah dimana sesuatu makhluk hidup berada
b. Keadaan/kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup
c. Keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup terutama:
    1. Kombinasi dari berbagai kondisi fisik di luar makhluk hidup yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan kemampuan makhluk hidup untuk bertahan hidup.
    2. Gabungan dari kondisi sosial dan budaya yang berpengaruh pada keadaan suatu individu makhluk hidup atau suatu komunitas makhluk hidup.

LINGKUNGAN FISIK : Kesatuan ruang dengan segala isinya baik yang bersifat biotik (makhluk hidup) maupun yang abiotik (benda) termasuk daya dan keadaan.

LINGKUNGAN FISIK KELUARGA DIDALAM RUMAH : Lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan fisik, meliputi kesehatan, kebersihan dan kenyamanan keluarga. Lingkungan keluarga ini dicirikan dengan pola hidup sehat dan bersih, serta memberikan perlindungan dalam kehidupan keluarga.

LINGKUNGAN HIDUP :

a. Kesatuan ruangan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup serta alam, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.
b. Lingkungan kehidupan manusia yang berhubungan dengan alam, lingkungan binaan dan lingkungan sosial.

LINGKUNGAN KELUARGA : Seluruh aspek hidup dan kehidupan yang ada di masing-masing keluarga termasuk hubungan timbal balik antar anggota keluarga serta dengan masyarakat dan alam sekitarnya.

LINGKUNGAN KELUARGA DI LUAR RUMAH : Semua lingkungan yang berkaitan dengan alam sekitarnya yaitu tumbuh-tumbuhan dan hewan yang dapat menunjang kehidupan keluarga.

LINGKUNGAN NON FISIK : Kesatuan ruang dengan berbagai perilaku dari semua manusia yang ada di dalamnya.

LINI LAPANGAN : Aktifitas penyelenggaraan oprasional program KB Nasional di wilayah yang paling dekat dengan klien yakni kabupaten/kota ke bawah.

LIP4 : Layanan Informasi Program Pemberdayaan dan Pembelajaran Bagi PKB/PLKB

LIPPES LOOP : Jenis AKDR/IUD, terbuat dari plastik halus berukuran kecil, sedang dan besar, berbentuk spiral, dipasang dalam rahim ibu utuk mencegah terjadinya kehamilan.

LOKAKARYA : Adalah pertemuan antara para ahli (pakar) untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya.

LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat; Kumpulan orang-orang yang terorganisir dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai.

LSM PEDULI AIDS : LSM yang mempunyai kepedulian terhadap HIV dan AIDS serta melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penanggulangan HIV dan AIDS serta melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penanggulangan HIV dan AIDS.

M

MAKANAN POKOK/UTAMA : Makanan utama sehari-hari yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup biologis.

MAKING PREGNANCY SAFER : Kebijaksanaan Departemen Kesehatan RI dalam upaya percepatan penurunan AKI menjadi 225/100.000 kelahiran hidup menekankan pada upaya pendekatan pelayanan kebidanan dan bayi baru lahir berkualitas kepada masyarakat.

MANGGALA KARYA KENCANA : Penghargaan yang diberikan kepada tenaga program yang telah melakukan karya yang menonjol dalam pengembangan konsepsi, inivasi, dan sistem yang bermanfaat bagi program keluarga berencana dan pengembangan keluarga sejahtera.

MANPOWER : Kekuatan tenaga kerja dengan tenaga kerja potensial.

MANUNGGAL KB-KES-TNI : Pelaksanaan program KB Nasional secara terpadu dengan program kesehatan dan dilaksanakan bersama-sama dengan Departemen Kesehatan, BKKBN dan TNI.

MARASMUS : Gangguan kesehatan oleh sebab kekurangan kalori.

MASA AMAN : Masa dalam siklus haid wanita usia subur, bila melakukan senggama tidak akan menghasilkan konsepsi atau kehamilan.

MASA AMENORE LAKTASI (MAL) : Masa menyusui atau metode Amenore Laktasi yaitu menggunakan masa menyusui sebagai metode Keluarga Berencana yang bersifat sementara.

MASA GESTASI : Masa janin dalam kandungan ibunya, yaitu sejak mulai konsepsi sampai dengan keluarnya janin dan rahim ibunya.

MASA MENYUSUI : Masa bagi seorang ibu menyusukan dari payudara kebayinya atau anaknya.

MASA PASCA PERSALINAN : Masa nipas, yaitu masa mulai dari saat persalinan selesai sampai 42 hari kemudian. Masa pasca persalinan mencakup :

- Masa pasca persalinan dini.
- Masa dari saat persalinan selesai sampai 24 jam kemudian
- Masa pasca persalinan lanjut, masa dari 24 jam dari saat persalinan sampai dengan 42 hari kemudian.

MASA REPRODUKSI : Masa antara awal seorang wanita mulai mendapat haid (*menorrhea*) sampai ahir purbertas atau seorang wanita tidak haid lagi/menopouse, biasanya pada usia 15-49 tahun.

MASA SUBUR : Suatu masa dalam siklus menstruasi perempuan dimana terdapat sel telur yang matang yang siap dibuahi, sehingga bila perempuan tersebut melakukan hubungan seksual maka dimungkinkan terjadi kehamilan.

MASYARAKAT : Kelompok orang yang tinggal menetap dalam suatu wilayah, yang berinteraksi menurut kesamaan pola tertentu, diikat oleh kepentingan yang sama yang keberadaannya berlangsung secara terus menerus dengan suatu rasa identitas bersama.

MASYARAKAT MADANI : Sebuah tatanan masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi hukum, saling menghormati dan menghargai hak-hak sipil.

MASYARAKAT MISKIN : Penduduk yang berdasarkan ketetapan pemerintah berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, termasuk KB (khusus bagi pasangan suami istri) yang disubsidi oleh pemerintah dengan identitas yang harus dimiliki berupa kartu ASKESKIN atau kartu miskin lainnya.

MASYARAKAT RENTAN : Penduduk yang dalam berbagai matranya tidak atau kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensinya sebagai akibat dari keadaan fisik dan non fisik.

MATERI KIE : Informasi program-program yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan seperti leaflet, poster, buku-buku, booklet, lembar balik dan lain-lain.

MATERNITAS KELOMPOK UMUR : Getaran waktu melahirkan dari setiap wanita dalam kelompok umur tertentu.

MATI (*DEATH*) : Keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup.

MATI HAID (MENOPAUSE) : Batas akhir dari masa reproduksi seorang wanita yang dinyatkn dengan berhentinya haid untuk selamanya. Biasanya keadaan ini terjadi pada wanita umur 46-50 tahun. Mati haid (menopouse) disebut juga baki.

MDK : Pemutakhiran Data Keluarga

MEDIA KIE : Suatu bentuk atau wadah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sasaran tentang partisipasi pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi.

MEDIA/SALURAN : Alat bantu/wadah yang digunakan untuk menyampaikan informasi/pesan kepada khalayak.

MEKANISME OPERASIONAL PROGRAM KELUARGA BERENCANA NASIONAL : Suatu rangkaian kegiatan yang satu sama lain saling berkaitan, berkesinambungan, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh potensi Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran Keluarga.

MENARCHE : Haid yang terjadi untuk pertama kali.

MENOPAUSE : Adalah suatu keadaan biologis dimana fungsi reproduksi seorang wanita berakhir yang ditandai dengan berhentinya siklus haid, biasanya terjadi sekitar umur 40-49 tahun. Kondisi ini disebut juga mati haid atau baki.

MENORAGIA : Darah haid yang lebih banyak dari biasanya.

MENSTRUASI : Merupakan pelepasan darah dari rahim melalui vagina. Terjadi sangat bervariasi ada perempuan yang mendapatkan menstruasi pertama kali pada usia 9 tahun dan ada juga belakangan atau paling lambat 16 tahun. Pada umumnya siklus menstruasi berkisar 28-29 hari, akan tetapi bila 20-29 hari masih dianggap normal. Siklus akan teratur setelah tahun pertama dan seterusnya.

MENYUSUI DINI : Memberikan ASI sesegera setelah bayi lahir. Begitu bayi lahir, meletakkan bayi di dada ibu. Biarkan ia berusaha mencari puting susu ibunya (Inisiasi Menyusui Dini).

MERUJUK : Melimpahkan suatu masalah (pasien, kasus, beban) kepada pihak lain untuk penanganan yang lebih baik.

METODA CHANDRA DEMING : Suatu metode perkiraan jumlah yang sebenarnya dari seluruh kejadian di dalam kegiatan pengumpulan data kejadian vital Dengan di ketahui jumlah yang sebenarnya dari seluruh kejadian, maka kelengkapan dari masing-masing cara pengumpulan kejadian kejadian vital dapat dihitung. Salah satu kelemahan dari penerapan metode chandra deming ini di dalam praktek ialah sulit sekali untuk mengusahakan agar suatu cara pengumpulan data benar-benar independen terhadap cara lainnya. Hal ini dapat diatasi kalau pada setiap tahap kegiatan pengumpulan data diadakan pengawasan yang ketat pelaksanaan.

METODA KONTRASEPSI : Cara/ alat untuk menjarangkan atau mencegah terjadinya konsepsi.

METODA KONTRASEPSI EFEKTIF TERPILIH (MKET)	:	Yaitu AKDR (IUD) Implant (Norplant/susuk KB) dan kontap (vasektomi, Tubektomi).
METODA KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)	:	Metode kontrapsesi jangka panjang (yaitu : IUD, Implant/susuk KB, Medis operasi pria dan wanita)
METODA KONTRASEPSI PRIA	:	Cara untuk menjarakan atau menjegah terjadinya konsepsi yang di khusus digunakan oleh pria, misalnya : kondom
METODE AMENOREA LAKTASI (MAL)	:	Metode kontrasepsi dengan mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya.
METRORAGIA	:	Pendarahan rahim abnormal di luar siklus haid
MIGRAINE	:	Rasa sakit pada satu sisi kepala, yang hilang timbul secara berkala terutama sepanjang daerah syaraf kelima, di ikuti dengan gangguan penglihatan, mual, muntah dan gangguan sensorik lainnya.
MIGRAN MUSIMAN (*BIRD OF PASSAGE*)	:	Migran temporer, bertempat tinggal secara bergantian di tempat asalnya dan tempat lain, sesuai dengan keadaan ekonomi di tempat tujuan.
MIGRASI	:	Perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain, baik melewati batas politis negara maupun administrasi, dengan tujuan untuk menetap. Migrasi sering pula diartikan sebagai perpindahan relatif permanaen dari suatu tempat ke tempat lain, sedangkan orang yang melakukan migrasi disebut migran.
MIGRASI ANTAR SENSUS	:	Migrasi yang terjadi antara dua sensus penduduk, misalnya migrasi yang terjadi antara tahun 1971-1980.
MIGRASI BARU	:	Migrasi yang terjadi pada ahir periode waktu trrtentu, biasanya digunakan referensi waktu lima tahun atau kurang.
MIGRASI BERANTAI	:	Perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang didikuti oleh penduduk daerah asalnya. Perpindahan demikian terjadi apabila rombongan atau orang yang pertama berhasil menarik saudara, teman atau tetangga di daerah asalnya.

MIGRASI BRUTO : Jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar.

MIGRASI INTERN : Perpindahan penduduk dari suatu daerah (propinsi atau Kabupaten) ke daerah lain dalam suatu negara.

MIGRASI INTERNASIONAL : Perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain.

MIGRASI KELUAR : Perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (*area of origina*l) tertentu per 1000 penduduk negara asal.

MIGRASI KELUARGA : Migrasi dari beberapa keluarga yang merupakan unit-unit.

MIGRASI KOLEKTIF : Migrasi yang di lakukan dalam suatu keluarga

MIGRASI MASUK : Masuknya penduduk ke satu daerah tempat tujuan (*Area of desination*)

MIGRASI MUSIMAN (MIGRASI SIRKULER) : Migrasi dimana seseorang berpindah tempat, tetapi tidak untuk menetap dan masih mempunyai keluarga atau mempunyai kaitan dengan tempat asal. Misalnya setelah habis musim tanam padi petani meninggalkan tempat tinggalnya untuk bekerja di tempat lain.

MIGRASI NETO (NET MIGRATION) : Selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari pada migrasi keluar, maka disebut **migrasi netto positif**. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari pada migrasi masuk di sebut **migrasi netto negatif**. Ukuran yang digunakan adalah : Angka migrasi netto, yaitu angka yang menunjukan selisih antara migran masuk ke satu daerah dan banyaknya migran keluar dari daerah tersebut per 1000 penduduk daerah tersebut.

MIGRASI PAKSAAN : Migrasi yang di lakukan secara paksa baik oleh penguasa maupun oleh sumber bahaya lain, misalnya karena gangguan keamanan oleh gerombolan pengacau, penduduk suatu daerah terpaksa pindah atau di pindahkan.

MIGRASI PARSIAL : Migrasi yang terjadi antara dua daerah

MIGRASI PERKAWINAN : Migrasi yang terjadi karena perkawinan, misalnya seorang perempuan harus meninggalkan daerahnya karena kawin lelaki yang berasal dari daerah lain atau sebaliknya.

MIGRASI PERORANGAN : Migrasi yang dilakukan secara perorangan

MIGRASI SEMASA HIDUP : Mereka yang pada waktu sensus/survei bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan daerah kelahirannya.

MIGRASI ULANG-ALIK (*COMMUTER*) : Orang yang setiap hari meninggalkan tempat tinggalnya dan pergi ke kota lain untuk bekerja atau berdagang dan sebagainya, tetapi pulang pada sore harinya. Migrasi ulang-alik ini dapat menyebabkan jumlah penduduk di tempat tujuan bekerja bertambah pada siang hari.

MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS (MDG'S) : Adalah kesepakatan negara-negara di dunia mengenai arah pembangunan global dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Arah pembangunan dimaksud dituangkan dalam delapan tujuan (dan jabarkan kedalam target-target yang harus dicapai di tahun 2015). Kedelapan tujuan tersebut adalah: (1) menanggulangi kelaparan dan kemiskinan, (2) mencapai pendidikan dasar untuk semua, (3) mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, (4) mengurangi angka kematian anak, (5) meningkatkan kesehatan ibu, (6) memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya, (7) melindungi kelestarian lingkungan, dan (8) meningkatkan kerjasama global tentang pembangunan.

MINI LOKAKARYA (MINILOK) : Yaitu suatu pertemuan yang dilakukan antara dokter, bidan, PPLKB, PLKB, PPKBD, sub-PPKBD dan kader di puskesmas atau tempat pertemuan lainnya sebelum melakukan kegiatan pelayanan atau TKB (tim KB keliling)

MINI SURVEI : Suatu survei yang di harapkan dapat memberikan informasi terbatas (kurang lebih 10 variabel) secara cepat, akurat dan dengan biaya yang murah.

MITRA KERJA : Perseorangan atau lembaga Pemerintah atau, organisasi swasta, lembaga swadaya organisasi masyarakat (LSOM) yang berperan serta dalam pengelolaan Program Keluarga Berencana Nasional.

MOBIL UNIT PELAYANAN KB : Adalah fasilitas pelayanan KB yang bergerak yang dipergunakan oleh suatu tim paelayanan profesional, mencakup suatu unit mobil guna mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di daerah yang sulit atau yang tidak memiliki fasilitas kesehatan.

MOBILITAS PENDUDUK : Adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi daerah/wilayah (negara, provinsi, kabupaten/ kota, kecamatan, kelurahan, dst) dalam periode waktu tertentu).

MOBILITAS PENDUDUK DALAM KABUPATEN/ KOTA : Mobilitas penduduk antardesa/antarkelurahan, dan antarkecamatan dalam wilayah kabupaten/kota.

MOBILITAS PENDUDUK NON PERMANEN : Perpindahan penduduk untuk tinggal sementara di kabupaten/kota yang dituju.

MOBILITAS PENDUDUK PERMANEN : Perpindahan penduduk untuk menetap di kabupaten/kota yang dituju.

MONITORING : Proses pengamatan atau pengecekan secara berkelanjutan terhadap suatu kegiatan untuk mengetahui pekembangan pelaksanaan dan pengelolaan Program Keluarga Berencana Nasional.

MORBIDITAS : Keadaan sakit, yaitu adanya penyimpangan dari keadaan kesehatan yang normal. Definisi sehat (yang normal) menurut WHO adalah sejahtera fisik, mental dan sosial dan bukan hanya semata-mata bebas penyakit.

MORTALITAS : Adalah peristiwa hilangnya tanda-tanda kehidupan secara permanen yang dapat terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup terjadi. Yang dimaksud dengan tanda-tanda kehidupan, misalnya: bernafas, jantung berdenyut, bergerak, dan sebagainya. Dalam hal ini, kematian hanya dapat terjadi apabila didahului oleh kelahiran hidup.

MORTALITAS JANIN KARENA DISENGAJA : Adalah kematian janin karena disengaja seperti karena aborsi.

MORTALITAS JANIN KARENA TIDAK DISENGAJA : Adalah kematian janin karena tidak sengaja seperti karena sakit.

MOTIVASI : Adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan

seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

MOTIVASI KB : Usaha-Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk mengikuti/melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasaan dengan perpuatannya. Dalam hal ini khusus untuk menarik masyarakat untuk mencapai perserta KB.

MOTIVATOR : Orang yang melakukan motivasi.

MOTIVATOR KB : Orang yang menggerakkan masyarakat/orang lain untuk menjadi peserta KB.

MOU : *Memorandum of understanding* yaitu suatu perjanjian kerjasama antara dua pihak. Misalnya : antara BKKBN dengan Instansi lain/sektor swasta, Indonesia dengan Vietnam dalam program KB dan sebagainya.

MUKUS SERVIKS : Lendir yang dihasilkan oleh kelenjar-kelenjar leher rahim.

MUPEN KB : Mobil Unit Penerangan KB; Kendaraan Roda 4 (empat) yang berisi peralatan elektronik (Audio Visual) dan berfungsi sebagai kendaraan operasional penyuluhan dan KIE dalam menunjang Program Kependudukan dan KB Nasional.

MUSYAWARAH MASYARAKAT DESA : Pertemuan LKMD yang dihadiri oleh seluruh warga desa yang berfungsi sebagai manusia sumber untuk membantu anggota kelompok kerja yang telah melaksanakan pengamatan sederhana.

N

NAPZA : Singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Aditif lainnya, yaitu zat-zat kimiawi yang dimasukkan kedalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung) atau disuntik yang menimbulkan efek tertentu terhadap fisik, mental dan ketergantungan.

NASEHAT PERKAWINAN : Kegiatan dimana terjadi pertukaran informasi untuk memecahkan masalah perkawinan antara calon suami istri dengan pihak yang yang mempunyai keahlian untuk memecahkan masalah tersebut.

NATALITAS : Situasi melekatnya hasil konsepsi pada selaput lendir rahim untuk selanjutnya berkembang menjadi janin.

NATURE : Paham yang berpendapat bahwa perbedaan peranan antara perempuan dan laki-laki karena ada perbedaan secara bilogis.

NAUSEA : Gejala mual-mual rasa ingin muntah.

NEONATAL : Bayi baru lahir hingga berusia 28 hari.

NET ENROLLMENT RATIO (NER) : Angka Partisipasi murni, yaitu rasio jumlah murid SD usia 7 - 12 tahun, SLTP 3-15 tahun, SLTA 16-18 tahun dan mahasiswa 19-24 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah berturut-turut usia 7 - 12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan 19-24 tahun.

NETRAL GENDER : Kebijakan/program/kegiatan atau kondisi yang tidak memihak pada salah satu jenis kelamin.

NIDASI : Penempelan hasil pembuahan ke dalam *endometrium.*

NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK) : Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.

NON KONTRASEPSI : Alat/peralatan (*medical equipment*) untuk mendukung pelayanan KB seperti: Obstetri Gynaecology Bed (*Obgyn Bed*), IUD Kit, Implant Kit, VTP Kit, Sterilisator/Autoclave, Laparoscopy, Minilap, dan lain-lain.

NORMA : Standard atau ukuran buku yang dipakai oleh komponen pelaksanaan maupun masyarakat untuk menilai keberhasilan pencapaian Program Keluarha Berencana Nasional. Nilai-nilai yang berlaku pada suatu kelompok sosial tertentu mengenai besarnya keluarga dengan dasar pemikiran tertentu.

NORMA KELUARGA KECIL YANG BAHAGIA DAN SEJAHTERA (NKKBS) : Suatu nilai yang sesuai dengan nilai-nilai agama dam sosial budaya yang membudaya dalam diri pribadi, keluarga dan masyarakat yang berorientasi kepada kehidupan sejahtera dengan jumlah anak ideal untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

NULIPARA : Seorang wanita yang belum pernah bersalin /melahirkan.

NURTURE : Riset terapan yang dilakukan baik untuk meningkatkan pengelolan program yang sedang berjalan maupun untuk mencari dan menguju coba terobosan baru. Riset seperti ini biasanya dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama Mengidentifikasi serta memperinci masalah. Tahap kedua merancang dan menguji coba jalan keluar untuk mengatasi masalah, dan tahap ketiga adalah mengevaluasi sampai seberapa jauh uji coba yang dilakukan mencapai sasaran.

O

OBESITAS : Kelebihan berat badan sebagai akibat dari penimbunan lemak tubuh yang berlebihan.

OBGYN BED : Tempat tidur khusus yang digunakan untuk pemeriksaan kandungan dan pelayanan kebidanan lainnya, termasuk pemasangan dan pencabutan implant.

ODHA : Seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang telah terinfeksi HIV yang telah dibuktikan melalui tes darah.

OPERATIONS RESEARCH : Riset ini biasanya dilakukan dalam skala kecil dan hasilnya menjadi masukan bagi para pengambil keputusan untuk meningkatkan program yang sedang berjalan. Istilah lain yang juga sering dipakai adalah *operasional research* atau penelitian operasional.

OPTIMUM BIRTH SPACING INTERVAL : (Batas Jarak Kelahiran Optimal) adalah batas waktu antar kelahiran yang menghasilkan dampak kesehatan yang terbaik bagi kehamilan, ibu, bayi baru lahir, bayi dan seluruh keluarga. Bukti terkini menunjukkan bahwa batasan waktu terbaik antar kelahiran adalah 3 hingga 5 tahun setelah kelahiran anak terakhir.

ORAL PIL : Tablet yang diminum oleh wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan.

ORALIT : Obat untuk penyakit diare yang diminum yang terdiri dari cairan pengganti elektrolit yang hilang.

ORGANISASI : Kumpulan dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

ORGANISASI ODHA	:	Suatu organisasi dimana seluruh anggotanya pengidap HIV dan AIDS
ORGANISASI PEMBELAJARAN	:	Organisasi yang mengutamakan anggotanya mampu mengembangkan kepastian secara berkelanjutan dalam mewujudkan hasil yang optimal.
ORGASME	:	Puncak kenikmatan senggama
ORIENTASI	:	Kegiatan penyampaian informasi yang bersifat melekat pada kegiatan oprasional program.
ORIFICIUM UTERI EKSTERNUM	:	Lubang terluar dari leher rahim. Lubang ini di sebut leher rahim.
OS PUBIS	:	Bagian tulang yang menonjol di atas kemaluan, biasanya ditutup oleh rambut kemaluan.
OS SIMBISIS	:	Pertautan tulang kemaluan kiri dan kanan yang terdapat di tengah-tengah di bagian depan vulva.
OTOT PANGGUL	:	Otot yang terdapat di daerah panggul.
OVULASI	:	Peristiwa keluarnya sel telur yang matang dari indung telur.
OVUM	:	Sel telur yang matang yang di keluarkan indung telur.

P

PAGUYUBAN KB	:	Perkumpulan yang beranggotakan para aspetor/perserta KB.
PAKET KESEHATAN REPRODUKSI KOMPREHENSIF	:	Pelayanan kesehatan reproduksi yang mencakup semua pelayanan tentang masalah kesehatan reproduksi dan seksualyang terjadi pada semua siklus kehudupan mencakup: kesehatan Bayi dan Anak, Remaja, Infertilitas, *Safe Motherhood*, PMS, HIV/AIDS, penyakit kanker alat reproduksi dan masalah pada usia lanjut seperti osteoporosis.
PAKET PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI ESENSIAL	:	Adalah pelayanan kesehatan reproduksi yang ditunjukan untuk masalah-masalah reproduksi yang menjadi prioritas, yaitu mencakup keluarga berencana, *Safe Motherhood*, Pencegahan dan menajemen komplikasi Aborsi, PMS, dan HIV/AIDS, pencegahan dan Manajemen infertilitas dan kesehatan Reproduksi Remaja.

PANCA KARYA : Strategi Program Keluarga Berencana Nasional dengan sasaran :

a. Mendorong pasangan usia subur yang istrinya belum berusia 30 tahun dan atau jumlah anak kurang dari 3 orang mempunyai anak maksimal 2 orang.
b. Membantu pasangan usia subur yang istrinya sudah berusia lebih dari 30 tahun atau anaknya tiga orang atau lebih agar tidak menambah jumlah anak yang dimilikinya.
c. Mengarahkan generasi muda untuk menghayati keluarga kecil bahagia sejahtera serta menolong mereka untuk lebih banyak bergiat dalam bidang pendidikan, olahraga, kesenian dan sebagainya.
d. Memperkuat proses pelembagaan fisik dalam usaha KB, sehingga secara kelompok proses penanganan program semakin menjadi bagian yang integral dari masyarakat sendiri.
e. Memperkuat proses pelembagaan yang bersifat mental spiritual dan lebih bersifat dukungan psikologis.

PANCA WISMA : Adalah lima buah rumah/keluarga peserta KB binaan kader

PANTANG SENGGAMA : Tidak melakukan senggama untuk waktu tertentu, dapat merupakan suatu cara pencegahan kehamilan.

PAP SMEAR : Suatu tindakan medis dengan mengambil sampel sel yang berasal dari selaput lendir servik/leher rahim seseorang, kemudian diperiksa secara mikroskopi untuk mencari lesi pra kanker atau perubahan keganasan.

PAPA : Penundaan anak pertama, suatu usaha dari pasangan suami istri untuk menunda kelahiran anak pertama.

PARADIGMA SEHAT : Adalah cara pandang, pola pikir, atau model pembangunan kesehatan yang bersifat holistik, melihat masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersifat lintas sektor, dan upayanya lebih diarahkan ada peningkatan, pemaliharaan dan pelindungan kesehatan, bukan hanya penyembuhan orang sakit atau pemulihan.

PARENTERAL : Tidak melalui alat pencernaan, terjadi diluar pencernaan, misalnya suntikan melalui otot atau jaringan subkutan.

PARITAS : Jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup yaitu kondisi yang menggambarkan kelahiran sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksi.

PARITY PROGRESSION RATIO (PPR)	:	Adalah peluang atau probabilitor suatu kohor wanita untuk mempunyai tambahan satu anak berikutnya. Dengan kata lain, PPR menunjukkan kemungkinan (probabilitas) kelebihan anak berikutnya setelah seorang wanita memilih sejumlah anak (paritas) tertentu. PPR didukung dengan cara membagi jumlah wanita yang berparitas (n) dengan jumlah wanita berparitas (n-1). PPR yang dihasilkan pada wanita bersetatus kawin (*curently married woment*) dengan umur muda biasanya berbeda jauh dibandingkan dengan keseluruhan sampel (semua wanita) yang tidak menukar berpengaruh terhadap tingkat fertilitas.
PARTISIPASI PRIA	:	Tanggung jawab pria, keterlibatan dan keikutsertaan pria ber-KB dan Kesehatan Reproduksi serta perilaku seksual yang sehat dan aman bagi dirinya, pasangannya serta keluarganya.
PASANGAN MANDUL	:	Pasangan yang tidak dapat memperoleh anak dari hasil perkawinaan, kemandulan ini disebabkan oleh salah satu pihak atau kedua belah pihak.
PASANGAN USIA SUBUR (PUS)	:	Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dan secara operasional pula pasangan suami istri yang istri berumur kurang dari 15 tahun dan telah kawin atau istri berumur lebih dari 49 tahun tetapi belum menopause.
PASAR MINGGON	:	Tempat pemasaran hasil kegiatan ekonomi reproduksi masyarakat desa dan sekaligus sebagai tempat pengembangan fasilitas kota dalam rangka untuk meningkatkan fungsi ekonomi keluarga yang diadakan seminggu sekali pada ahir pekan di desa dan diharapkan orang kota akan bereaksi ke desa dan membeli produk-produk tersebut.
PATOLOGIK	:	Keadaan sakit, karena terjadinya gangguan/kelainan pada jaringan atau fungsi tubuh.
PEDOMAN PELAKSANAAN	:	Penjabaran yang lebih rinci dari aspek pokok pengelolaan maupun pokok-pokok pelaksanan sub-sistem yang meliputi mekanisme maupun prosedur pelaksanaannya sehingga dapat secara langsung diterapkan dilapangan.
PEDOMAN PENGELOLAAN	:	Penjabaran salah satu aspek dari pokok-pokok pengolaan sub-sistem yang meliputi mekanisme pengelolaan.

PEER GROUP : Kelompok orang yang mempunyai minat sama dan seperasaan serta memiliki cita-cita sama dalam kehidupan keluarga.

PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) : Pejabat yang bertanggungjawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan atau pelayanan informasi di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. PPID bertanggung jawab untuk melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi publik.

PEKERJA PROGRAM : Para pejabat/petigas/perorangan baik pegawai pemerintah maupun swasta yang secara aktif terlibat dalam berbagai aspek penyelenggaraan keluarga berencana (KB) . Dalam hal ini pekerja program bisa dimaksudkan dalam dua kategori tenaga, yakni pengelolaan program dan pelaksanaan program.

PELAJU KELUARGA : Petik, olah, jual, dan untung oleh keluarga, yaitu mengolah hasil pertanian yang telah dipetik/ dipungut untuk selanjutnya dikemas dan dijual, misalnya pengolahan kripik pisang/singkong/ nangka/ belinjo, pembuatan tempe, telor asin, ikan asin, dan sebagainya.

PELAKSANA PROGRAM : Adalah petugas yang melaksanakan kegiatan program yang telah diberikan berdasarkan kemampuan, situasi dan kondisi.

PELAYANAN BAKTI SOSIAL KB : Bentuk pelayanan bakti sosial KB sesuai standar kualitas pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui pemanfaatan agenda nasional dan daerah yang diselenggarakan mitra kerja secara strategis berskala nasional dan lokal. Di tingkat nasional pelayanan tersebut adalah pelayanan yang berkaitan dengan bulan bakti PKK, IBI, IDI, TNI, POLRI, Muslimat NU, Aisyiyah dan kegiatan peringatan Harganas, Hari Kependudukan sedunia, Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) dan hari kesehatan serta pemanfaatan pelayanan KB-Kesehatan rutin pada fasilitas RS Bhayangkara POLRI, RS TNI (AD, AL, AU), Rumah Bersalin/Klinik IBI, RS/RB/Klinik milik Muslimat NU, RS/Klinik Muhammadiyah, RS/RB/Klinik milik Aisyiyah. Pada tingkat lokal dapat dikaitkan dengan kejadian penting di daerah, misalnya dalam rangka peringatan hari jadi Provinsi atau kabupaten dan kota tertentu. Oleh karena itu, penetapan untuk pelayanan bakti sosial KB pada momen atau agenda strategis di daerah dapat dilakukan oleh penanggung jawab pengelola program KB di Kabupaten/Kota.

PELAYANAN BERSAMA MASYARAKAT	:	Pelayanan KB yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat sendiri dengan dukungan yang penuh dari unsur-unsur profesional baik pemerintah maupun swasta.
PELAYANAN DASAR	:	Adalah pelayanan kesehatan, termasuk KB yang diberikan di Puskesmas dan jaringannya (Puskesmas Pembantu, Polides, Puskesmas Keliling) sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan yang dikelola langsung oleh Puskesmas.
PELAYANAN KB	:	Pelayanan KB yang memungkinkan Peserta KB untuk secara sadar dan bebas memilih cara pengendalian kelahiran yang diinginkan, aman, terjangkau, serta memuaskan kebutuhan pria dan wanita, dengan informasi yang rasional, terbuka, yang diikuti dengan pelayanan dan oleh tenaga yang profesional dengan jaringan pelayanan dan sistem rujukan yang dapat diandalkan.
PELAYANAN KB DI LUAR GEDUNG	:	Pelayanan Kontrasepsi (MOP, IUD, Implant, Suntik, Pil KB, Kondom) propinsi atau kabupaten/kota (tingkat lanjutan) yang diselenggarakan oleh tim mobile berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh rumah sakit atau instansi yang berwenang dan diketuai oleh dokter, dan telah mendapatkan ijin dari Dinas Kesehatan setempat.
PELAYANAN KB-JAMKESMAS	:	Pelayanan KB bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang meliputi pelayanan kontrasepsi (IUD, Implant, Suntik, Kondom, Pil, MOW dan MOP), pelayanan rujukan yang meliputi penanganan kasus komplikasi, kegagalan samping dalam penggunaan kontrasepsi.
PELAYANAN KESEHATAN DALAM KB	:	Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi yang mengakui dan menghargai bahwa KB dan kesehatan reproduksi merupakan kebutuhan, hak, dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan.
PELAYANAN KONTRASEPSI	:	Suatu kegiatan pelayanan kontrasepsi yang dilakukan oleh unit pelaksana KB, baik pemerintah maupun swasta, misalnya kegiatan pemasangan IUD oleh PUSKESMAS, pemberian pil oleh PPKBD kepada peserta KB.
PELAYANAN LANJUTAN	:	Adalah pelayanan kesehatan, termasuk KB yang diberikan di rumah sakit berdasarkan rujukan dari Puskesmas.

PELAYANAN MOBILE (PELAYANAN BERGERAK)	:	Adalah pelayanan kontrasepsi dari Propinsi/ Kabupaten/ Kota (tingkat lanjutan) yang diselenggarakan oleh Tim mobile berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh rumah sakit atau instansi yang berwenang dan diketuai oleh dokter.
PELAYANAN SESUDAH MELAHIRKAN	:	Pelayanan yang diberikan kepada ibu-ibu tidak lama setelah melahirkan, pelayanan medis ini dititikberatkan pada pelayanan KB.
PELEDAKAN PENDUDUK	:	Keadaan dimana jumlah penduduk telah melebihi kapasitas penyangganya.
PELEMBAGAAN	:	Proses terjadinya peningkatan kemandirian, cakupan dan mutu pengelolaan Program Keluarga Berencana Nasional oleh jejaring Program Keluarga Berencana Nasional (LSOM/LSM, Swasta, Organisasi Profesi dan IMP).
PELVIC INFLAMATORY DISEASE (PID)	:	Penyakit radang panggul.
PELVIS (PANGGUL)	:	Rongga pelvis adalah ruangan antara tulang-tulang panggul.
PEMANDULAN / STERILISASI	:	Pengikatan kedua saluran sel telur wanita atau kedua saluran sperma laki-laki untuk mencegah terjadinya konsepsi.
PEMANTAPAN	:	Adalah kegiatan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan pengembangan peran PLKB dalam Program KB Nasional serta untuk mengatasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan pengembangan tersebut.
PEMANTAPAN LINI LAPANGAN	:	Upaya peningkatan dan pemantapan mutu tenaga dan pengelola Program KB Nasional di tingkat kecamatan ke bawah dengan cakupan wilayah desa dan keluarga sebagai sasaran langsung.
PEMASARAN SOSIAL	:	Desain, implementasi dan pengendalian atas program yang bertujuan untuk mempengaruhi penerimaan terhadap gagasan sosial, dan yang melibatkan pertimbangan atas perencanaan produk, riset pasar, harga, komunikasi, distribusi, fasilitas, insentif dan segmentasi (Philip Kotler).

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	:	Pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan bangsa.
PEMBANGUNAN KELUARGA	:	Upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat.
PEMBANGUNAN KELUARGA SEJAHTERA	:	Upaya menyeluruh dan terpadu yang dilaksanakan oleh unsur-unsur pemerintah, swasta, masyarakat dan keluarga untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dicapai kondisi keluarga sejahtera.
PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN	:	Peningkatan diferensial atau kompleksitas kependudukan.
PEMBANTU PEMBINA KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD)	:	Seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Kelurga Berencana Nasional di tingkat Desa/Kelurahan atau yang setara.
PEMBATASAN KELAHIRAN	:	Suatu usaha yang dilakukan oleh pasangan suami isteri untuk mengatasi atau menjarangkan jumlah anak.
PEMBELAJARAN DALAM TIM (TEAM LEARNING)	:	Proses mempersatukan dan mengembangkan kapasitas tim untuk mewujudkan kehendak yang ingin dicapai tim tersebut.
PEMBERDAYAAN EKONOMI	:	Proses upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik dalam bidang ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PEMULIHAN	:	PMT - Pemulihan adalah pemberian makanan tambahan hanya diberikan kepada Balita yang berat badannya di KMS berada di bawah garis merah.
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PENYULUHAN	:	PMT- Penyuluhan adalah pemberian makanan tambahan yang berguna untuk mendemonstrasikan kepada ibu-ibu mengenai cara menyiapkan makanan sehat.

PEMBINA PIK MAHASISWA	:	Civitas akademika (Rektor/pimpinan Perguruan Tinggi, Dekan/Pimpinan Fakultas, Dosen, Aktivis Mahasiswa dan Alumni) yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap masalah-masalah remaja dan mahasiswa, memberi dukungan dan aktif membina PIK mahasiswa.
PEMBINAAN	:	Pengamatan, penilaian, pengarahan, bimbingan, pengembangan inovasi, partisipasi masyarakat dan peningkatan terhadap kegiatan Program Keluarga Berencana Nasional serta pencegahan dan perbaikan atas kelemahan dan penyimpangan yang terjadi di dalam pengelolaan Program Keluarga Berencana Nasional.
PEMBINAAN DAN BIMBINGAN	:	Suatu kegiatan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh komponen, baik di pusat maupun di daerah (propinsi, kabupaten/kota.
PEMBINAAN JARAK JAUH (PJJ)	:	Suatu program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf dan mutu tenaga program di lingkungan BKKBN dengan dana yang tidak terlalu besar, dalam waktu relatif singkat yang dilakukan dengan menggunakan media cetak dan lainnya.
PEMBINAAN MELEKAT	:	Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh setiap pimpinaan satuan kerja kepada bawahan sampai 2 eselon di bawahnya termasuk pembinaan di dalam tugas keproyekan.
PEMBINAAN PESERTA KB	:	Usaha untuk menetapkan peserta KB yang telah ada (melestarikan akseptor).
PEMBINAAN REMAJA PUTRI PUTUS SEKOLAH (PRP2S)	:	Suatu bentuk kegiatan/pembinaan bagi remaja putri putus sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang KB terutama dalam penundaan usia perkawinan.
PEMBUAHAN (KONSEPSI)	:	Proses masuknya seperma laki-laki kedalam sel telur perempuan.
PEMERIKSAAN AKUNTAN PUBLIK	:	Pemeriksaan yang dilakukan oleh pemeriksa independen yang diminta oleh *owner* untuk memeriksa pelaksanaan kegiatan dari keuangan apakah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *owner*.
PEMERIKSAAN BURIL (*DESK AUDIT*)	:	Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melakukan pengkajian data dan informasi berdasarkan dokumen dokumen yang ada.

PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ASUHAN ANTENATAL)	:	Pemeriksaan kehamilan rutin yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kesehatan ibu hamil, dan diketahuinya secara dini apabila ditemukan kelainan, dan intervensi penanggulangannya.
PEMERIKSAAN KEMUDIAN (*POST AUDIT*)	:	Pemeriksaan atas pengelolaan barang dan jasa yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau penyimpangan prosedur sesuai dengan ketentuan dan perundang undang yang berlaku.
PEMERIKSAAN KEUANGAN	:	Kegiatan audit yang ditunjukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan dan atau ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
PEMERIKSAAN KHUSUS	:	Pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan pada daerah/komponen yang diduga kuat ada indikasi penyimpangan/ penyelewengan sehingga perlu dilakukan pemeriksaan dan dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) untuk keperluan tindak lanjut.
PEMERIKSAAN LAPANGAN (*FIELD AUDIT*)	:	Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengkajian dilapangan (objek pemeriksaan) untuk mendapat kebenaran formal dan material atas kegiatan yang dilaksanakan dilokasi baik pusat maupun daerah.
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)	:	Cara untuk mengetahui ada tidaknya kelainan payudara. Pemeriksaan dilakukan sendiri oleh yang bersangkutan 1 (satu) bulan sekali, seminggu setelah haid. Bila sesudah menopause, SADARI dilakukan setiap tanggal tertentu yang mudah diingat.
PENAPISAN KLIEN	:	Proses pemeriksaan kesehatan kepada klien KB sebelum pemberian suatu metode kontrapsesi (misalnya pil KB, suntikan atau AKDR).
PENCATATAN PENDUDUK	:	Pencatatan secara terus menerus kejadian vital (peristiwa kehidupan) yang mencakup kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian.
PENCATATAN SIPIL	:	Pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana.

PENDAFTARAN PENDUDUK : Pencatatan biodata Penduduk, Pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan Pendataan penduduk rentan administrasi Kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.

PENDAMPINGAN UPPKS : Upaya untuk membantu anggota kelompok UPPKS agar mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, sehingga mempercepat pengembangan usaha dan kemandirian kelompok.

PENDATAAN KELUARGA : Kegiatan pengumpulan data primer tentang data Demografi, data Keluarga Berencana, data tahapan Keluarga Sejahtera dan data Individu yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah (Pemda dan BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan (bulan Juli sampai September setiap tahun) melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah.

PENDEKATAN INTEGRATIF : Usaha memadukan kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh komponen-komponen teknis sehingga dicapai keterpaduan di lapangan.

PENDEKATAN KAUSATIF : Adalah kebijakan pemecahan masalah dalam pembangunan nasional yang ditempuh dengan mengatasi faktor penyebab timbulnya masalah sehingga membawa akibat yang tidak menguntungkan (*causa prima*)

PENDEKATAN MASYARAKAT : Suatu cara pencapaian dengan menggalakkan masyarakat melalui pemanfaatan mekanisme sosial kultural. Partisipasi ini berupa peranan dan tanggung jawab pengelola program baik sebagai unsur provider (pemberi pelayanan) maupun unsur provider (pemberi pelayanan) maupun unsur consumer (masyarakat sebagai penerima pelayanan).

PENDEKATAN MONOLITIK : Adalah pendekatan yang berpangkal dari pandangan bahwa setiap mata pelajaran merupakan hal yang berdiri sendiri.

PENDEKATAN SIMPTOMATIS : Adalah kebijakan dalam pembangunan nasional yang ditempuh dengan memecahkan atau mengurangi gejala penyebab (*simptoms*) yang tidak mendukung keberhasilan program pembangunan. Misalnya, bila jumlah angkatan kerja besar, agar tidak diikuti tingginya pengangguran, pendekatan yang sebaiknya ditempuh adalah dengan menyediakan lapangan kerja yang cukup

PENDEKATAN SISTEM : Suatu rangkaian dari cara pandang atas suatu masalah atau objeg tertentu yang didasarkan pada kerangka pengertian sistem. Pendekatan ini dapat mereduksi timbulnya berbagai hambatan dalam penyelesean yang sifatnya pemborosan, kesimpungsiuran, benturan kegiatan dan lainnya.

PENDEKATAN WILAYAH PARIPURNA : Penggarapan suatu wilayah dengan sepenuhnya memperhitungkan kondisi, komponen, kekuatan dan kelemahan wilayah yang bersangkutan. Berdasarkan informasi yang ada di daerah tersebut dimobilisir secara total guna pencampaian tujuan.

PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) : Upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga mencapai usia minimal pada saat perkawinan yaitu 20 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria. Apabila seseorang gagal mendewasakan usia perkawinannya, maka dianjurkan untuk penundaan kelahiran anak pertama.

PENDIDIK PKBR : Suatu proses penyampaian informasi program PKBR yang dilakukan oleh Pendidik Sebaya di Perguruan Tinggi untuk membantu mahasiswa sebayanya dalam memahami tentang perencanaan kehidupan berkeluarga.

PENDIDIK SEBAYA PIK MAHASISWA : Mahasiswa yang mempunyai komitmen dan motivasi yang sangat tinggi sebagai narasumber bagi kelompok mahasiswa sebayanya dan telah mengikuti pelatihan Pendidik Sebaya dengan mempoergunakan Modul dan Kurikulum standard yang telah disusun oleh BKKBN atau pihak lain.

PENDIDIKAN : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) Suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PENDIDIKAN FORMAL : Adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

PENDIDIKAN INFORMAL : Adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan

PENDIDIKAN KEHIDUPAN KELUARGA : Suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan menciptakan perilaku positif dalam kehidupan keluarga untuk mencapai suasana kehidupan keluarga yang harmonis.

PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN :

1. Pendidikan, pengajaran dan pelatihan dalam bidang kependudukan yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berlandaskan wawasan kependudukan. Pendidikan kependudukan dilaksanakan melalui jalur sekolah dan jalur luar sekolah.
2. Adalah pendidikan yang bertujuan pokok agar anak didik memiliki pengertian dan kesadaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan penduduk dan program-program pembangunan untuk menaikkan tingkat hidup rakyat.

PENDIDIKAN NON FORMAL : Program kependidikan yang dilaksanakan melalui jalur luar sekolah untuk membantu menyebarkan pengetahuan kepada peserta didik.

PENDIDIKAN NONFORMAL : Adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang.

PENDOKUMENTASIAN : Kegiatan yang menyangkut pengadaan, pengolahan, penyimpanan bahan fisik, pelayanan bahan data dan informasi program KB, data mikro kependudukan dan keluarga serta menyebarluaskan bahan jasa perpustakaan yang menyangkut penyusunan dan penerbitan sekunder.

PENDUDUK : Orang dalam matranya sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu.

PENDUDUK BERWAWASAN KEPENDUDUKAN : Penduduk yang berkesadaran pada ciri-ciri dan kecenderungan kependudukan serta hubungan timbal balik dengan berbagai faktor yang bermuara pada kesejahteraan penduduk tersebut.

PENDUDUK DE FACTO	:	Semua orang yang ditemui dan dicatat oleh pencacah pada saat sensus dilakukan.
PENDUDUK DE JURE	:	Semua orang yang tinggal rumah tangga sebagaimana tercatat dalam kartu keluarga, baik orang itu ada di tempat maupun tidak ada di tempat pada saat sensus atau survai dilaksanakan.
PENDUDUK MENUA (*AGEING POPULATION*)	:	Peningkatan proporsi orang-orang tua dalam suatu penduduk menua berarti sebagaian besar penduduk yang ada di negara/daerah yang bersangkutan berada pada umur tua, keadaan ini biasanya ditandai dengan pertumbuhan penduduk yang rendah karena angka kelahiran rendah atau angka kematian relatif rendah pula.
PENDUDUK MISKIN	:	Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).
PENDUDUK MISKIN	:	Dalam program pembangunan keluarga sejahtera yang termasuk miskin adalah keluarga pra-sejahtera dan atau keluarga sejahtera I.
PENDUDUK RENTAN	:	Penduduk yang dalam matranya tidak atau kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensinya sebagai akibat dari fisik dan/atau non fisiknya.
PENDUDUK TANPA PERTUMBUHAN (PTP)	:	Adalah apabila jumlah penduduk tidak mengalami perubahan dengan angka pertumbuhan penduduknya sama dengan nol. PTP dapat dicapai apabila mengalami suatu pola kelahiran dan kematian yang tetap dalam waktu yang cukup lama, dan tidak terjadi migrasi serta jumlah kematian dan kelahiran seimbang.
PENDUDUK TUMBUH SEIMBANG (PTS)	:	Adalah penduduk yang kecepatan perubahan jumlahnya bersifat konstan dan proporsi untuk masing-masing kelompok umurnya relatif tetap.
PENELITIAN	:	Rangkaian kegiatan yang berdasarkan kaidah ilmiah dari menghimpun dan informasi, pengkajian dan memenfaatkan hasilnya sebagai bahan dalam perumusan alternatif kebijakan.

PENGANGGURAN FRIKSIONAL : Pengangguran karena tenggang waktu sebelum mendapatkan pekerjaan. Dalam analisis ketenagakerjaan, tenggang waktu disebut "*waiting time*".

PENGANGGURAN TERBUKA (*OPEN UNEMPLOYMENT*) : Bagian dari angkatan kerja yang pada saat pencacahan sedang aktif mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka terdiri dari:

1. Mereka yang mencari pekerjaan.
2. Mereka yang mempersiapkan usaha.
3. Mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged workers*).
4. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

PENGANGGURAN TIDAK KENTARA (*DISGUISED UNEMPLOYMENT*) : Pengangguran tidak kentara (*disguised unemployment*), dalam angkatan kerja mereka dimasukkan dalam kegiatan bekerja, tetapi sebetulnya mereka menganggur jika dilihat dari segi produktivitasnya. Jadi di sini mereka sebenarnya tidak mempunyai produktivitas dalam pekerjaannya. Misalnya mereka terdiri dari 4 orang yang bersama-sama bekerja dalam jenis pekerjaan yang sesungguhnya dapat dikerjakan oleh 3 orang sehingga 1 orang merupakan '*disguised unemployment*'.

PENGARAHAN MOBILITAS PENDUDUK : Upaya untuk mencapai persebaran penduduk secara optimal, berdasarkan pada keseimbangan antara jumlah penduduk dengan daya dukung alam, dan daya tampung lingkungan binaan, daya tampung lingkungan sosial.

PENGARUSTAMAAN GENDER (*GENDER MAINSTREAMING*) : Strategi untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender dalam pembangunan, dimana aspek gender terintegrasi dalam perumusan kebijakan program dan kegiatan melalui perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi.

PENGATURAN KEHAMILAN : Upaya untuk membantu pasangan suami istri untuk melahirkan pada usia yang ideal, memiliki anak, dan mengatur jarak kelahiran yang ideal dengan menggunakan cara, alat, dan obat kontrasepsi.

PENGAWASAN : Pengamatan pemeriksaan, pengujian, pengusutan, pencegahan dan penilaian terhadap pelaksanaan program KB nasional untuk membantu agar semua kegiatan dilaksanakan secara evektif dan efisien sesuai dengan rencana, peraturan perundang undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENGAWASAN FUNGSIONAL (WASNAL) : Pengawasan yang di lakukan oleh aparat pengawasan fungsional baik di pusat maupun daerah terhadap seluruh satuan kerja yang ada secara berlanjut di lingkungan BKKBN.

PENGAWASAN MELEKAT : Pengawasan yang bersifat terus menerus oleh atasan langsung satuan kerja terhadap pelaksanaan tugas bawahannya sampai dengan 2 atau 3 tingkat kebawah di lingkungan BKKBN.

PENGAWASAN TERPADU : Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawasan fungsional BKKBN bersama komponen terkait dalam rangka membantu melancarkan program KB Nasional serta membantu menyelesekan permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan keuangan termasuk ketenagaan dan Administrasi umum.

PENGELAJU (*COMMUTER*) : Orang yang secara rutin pergi tiap hari untuk melakukan kegiatan rutin dan kembali pada hari yang sama dengan melewati batas administratif.

PENGELOLA PIK MAHASISWA : Mahasiswa yang mempunyai komitmen dan mengelola langsung PIK Mahasiswa serta telah mengikuti pelatihan dengan mempergunakan Modul dan Kurikulum Standard yang telah disusun oleh BKKBN atau yang sejenis. Pengelola PIK mahasiswa terdiri dari Ketua, Bidang Administrasi, Bidang Program dan Kegiatan, Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya.

PENGELOLA PROGRAM : Tenaga/pekerja program KKB yang dalam skala besar atau kecil melakukan fungsi memimpin dan mengorganisir dalam rangka menggiatkan dan memasyarakatan program KKB dan pembangunan KS.

PENGELOLAAN INFORMASI PROGRAM KB DATA MIKRO KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA : Serangkaian kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian serta penyebarluasan dan pendokumentasian informasi program KB, data mikro kependudukan dan keluarga di wilayah Kabupaten/Kota ke bawah.

PENGELOLAAN OPERASIONAL PROGRAM KB NASIONAL : Penyelenggaraan yang berisi upaya-upaya seluruh tahapan kegiatan pengelolaan yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian operasional Program KB Nasional.

PENGELOLAAN USAHA : Suatu proses kegiatan usaha yang terencana dalam upaya untuk mengarahkan para pengelola bekerja dengan penuh tanggung jawab dan disiplin, agar dapat memberikan kontribusi secara optimal bagi pengembangan usaha dalam jangka panjang.

PENGEMBANGAN : Adalah upaya untuk mengarahkan terjadinya suatu perubahan dan peningkatan yang diarahkan untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesionalisme.

PENGENDALI PROGRAM LAPANGAN KB (PPLKB) : Adalah pejabat struktural BKKBN di Kecamatan yang sehari-harinya bertugas mengembalikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Program KB di lapangan sekaligus bertugas sebagai atasan langsung PLKB.

PENGENDALIAN : Kegiatan yang dilakukan terhadap setiap kegiatan mulai dari perencanaan kebutuhan, pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyebarluasan data dan informasi program KB, data mikro kependudukan dan keluarga sampai dengan pendokumentasian sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

PENGENDALIAN PERTUMBUHAN PENDUDUK : Usaha mempengaruhi pertumbuhan penduduk ke arah suatu angka pertumbuhan penduduk yang diinginkan; hal ini biasanya ditempuh melalui suatu kebijaksanan pemerintah di bidang kependudukan.

PENGHUNI LIAR : Orang-orang yang tinggal di tempat atau perumahan secara tidak sah yang banyak terjadi di kota-kota, misalnya penduduk yang diam di bawah jembatan atau di gubuk-gubuk di atas tanah yang tidak sah.

PENGOLAHAN DATA : Serangkaian kegiatan mengolah data menjadi informasi yang disajikan dalam bentuk tekstual, tabular dan grafis agar mudah digunakan sesuai dengan kebutuhan baik secara manual atau komputerisasi.

PENILAIAN EFEK DAN DAMPAK PROGRAM KBN : Gambaran tentang pengaruh program terhadap kelahiran. Seberapa jauh Program KB Nasional telah dapat memberikan sumbangan bersama faktor-faktor lain dalam menurunkan fertilitas.

PENILAIAN HASIL PROGRAM KB NASIONAL : Penilaian terhadap hasil-hasil pencapaian tujuan dari pelaksanaan kegiatan operasional KIE, pelayanan dan pelembagaan/pembudayaan Program KB Nasional dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

PENILAIAN KEGIATAN PROGRAM KB NASIONAL : Proses pengukuran terhadap indikator input, proses, output, efek dan dampak Program KB Nasional.

PENILAIAN MULTI INDIKATOR PROGRAM KB NASIONAL : Penilaian terhadap aspek kegiatan operasional dan hasilnya sehingga dapat diketahui tingkat kekuatan dan kelemahan program.

PENINGKATAN PERANAN WANITA DALAM PEMBANGUNAN : Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS), dalam program ini dipadukan semua kegiatan berbagai departemen dan lembaga pemerintah yang mempunyai program yang berkaitan dengan peningkatan peranan wanita dalam pembangunan menuju keluarga sehat dan sejahtera, termasuk di dalam pembinaan generasi muda (penerus) yang tangguh dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara, yang biasanya didukung oleh APBN atau sumber lainnya, pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Menteri Negara Urusan Peranan Wanita berdasarkan Keppres No. 13 tahun 1987.

PENIS (ZAKAR) : Bagian dari alat kelamin pria yang berfungsi sebagai alat reproduksi dan alat saluran kemih.

PENJARANGAN KELAHIRAN : Usaha untuk mengatur jarak waktu antara perkawinan dan kelahiran anak pertama, demikian pula antara kelahiran yang sebelumnya dengan kelahiran selanjutnya.

PENURUNAN FERTILITAS : Penurunan angka kelahiran yang terjadi dalam suatu masyarakat, daerah atau negara selama jangka waktu tertentu.

PENYAJIAN : Kegiatan menjadikan data dan informasi program KB, data mikro kependudukan dan keluarga menjadi lebih menarik, bervariasi dan mudah dipahami oleh sasaran, baik dalam bentuk tekstual, visual dan virtual dengan menggunakan berbagai media publikasi.

PENYAJIAN INFORMASI KEPENDUDUKAN : Proses pemanfaatan data hasil pengolahan data kependudukan dan pencatatan sipil untuk kebutuhan pelayanan masyarakat, perencanaan, dan pelaporan.

PENYAKIT MENULAR SEKSUAL : Merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan kelamin, misalnya: kencing nanah (*genorrhea*), sipilis, klamidia, herpes, aids, jamur, HIV/AIDS, hepatitis).

PENYEBARAN PENDUDUK : Upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

PENYEBARLUASAN : Kegiatan diseminasi data dan informasi program KB, data mikro kependudukan dan keluarga dalam bentuk tekstual, visual dan virtual kepada sasaran melalui berbagai media publikasi dan forum pertemuan dengan tetap mempertimbangkan aspek kerahasiaan.

PENYULUH KELUARGA BERENCANA (PKB) : Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penggerakan masyarakat dalam Program KB di Desa/Kelurahan.

PENYULUHAN : Upaya berkesinambungan yang membimbing perorangan atau sekelompok orang ke arah kesadaran, peningkatan pengetahuan, perubahan pola pikir, sikap dan perilaku untuk mencapai perbaikan/kemajuan melalui pengembangan potensi diri atau kelompok. Proses penyuluhan ini mengandung aspek KIE yang tidak terpisahkan satu dengan lainnya.

PEOPLE-CENTERED DEVELOPMENT : Adalah penduduk sebagai titik sentral pembangunan

PERAN MASYARAKAT : Suatu upaya atau pendekatan yang mengajak masyarakat dalam rangka menurunkan angka kematian ibu (AKI).

PERAN SAKA : Perkemahan antara saka, pesertanya dari beberapa saka antara lain Saka Kencana, Saka Bakti, Saka Husada dan lainnya.

PERANAN UMUR (*AGE ROLE*) : Tindakan dari orang-orang dalam batasan tertentu.

PERANGKAT TATA LAKSANA : Suatu intrumen/alat berupa buku tuntunan/acuan untuk menyelenggarakan tugas dari fungsi menuntut status yaitu: sistem, sub sistem, pedoman, juklak, juknis, yang dikukuhkan oleh pimpinan.

PERAWATAN KESEHATAN REPRODUKSI : Suatu kumpulan metode, teknik, dan pelayanan yang mendukung kesehatan reproduksi dan kesejahteraan melalui pencegahan dan penanganan masalah kesehatan reproduksi.

PERAWATAN PRENATAL : Perawatan yang ditujukan kepada wanita-wanita hamil agar bayinya dapat lahir dengan selamat dan sehat.

PERAWATAN SETELAH KEHAMILAN : Perawatan yang ditujukan kepada wanita setelah kehamilan agar kesehatannya dapat segera dipulihkan.

PERCERAIAN : Bubarnya perkawinan secara sah yang dikukuhkan oleh surat keputusan pengadilan, yang memberikan hak kepada masing-masing untuk kawin ulang menurut hukum sipil dan agama, sesuai dengan peraturan atau adat kebudayaan yang berlaku di tiap-tiap negara.

PERDARAHAN PERVAGINAM : Proses keluarnya darah melalui saluran alat kelamin wanita.

PERENCANAAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA (PKBR) : Suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya Tegar Remaja/Mahasiswa, yaitu remaja /mahasiswa yang berperilaku sehat, terhindar dari risiko TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV dan AIDS), menunda usia pernikahan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

PERENCANAAN KOTA : Pembinaan yang dikerjakan pemerintah kepada penggunaan tanah untuk kepentingan umum dan pribadi sesuai dengan pengembangan lingkungan fisik kota yang bagus.

PERFORASI : Terjadinya lubang tembus melalui dinding sehingga terjadi hubungan antara kedua ruangan yang dibatasi oleh dinding tersebut.

PERGERAKAN / PERPINDAHAN (*LOCOMOTION*) : Perpindahan dari suatu organism ke tempat lain, karena adanya rangsangan baik dari dalam maupun luar tubuh organism yang bersangkutan.

PERIFER : Bagian terluar atau terjauh dari pusat/pinggiran.

PERILAKU HIDUP BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (PHBK) : Adalah upaya untuk memberdayakan anggota keluarga dan masyarakat agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan pengetahuan, sikap, dan prilaku tentang kehidupan berwawasan kependudukan (PSP-KBK) serta berperan aktif dalam gerakan Keluarga Berencana di masyarakat.

PERIODE TIDAK HAID SESUDAH MELAHIRKAN : Waktu dimana seorang wanita tidak mendapat haid karena baru melahirkan.

PERISTIWA KEPENDUDUKAN : Kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

PERKEMBANGAN ANAK : Proses pematangan atau pemantapan dari kemampuan psikomotorik, emosi, intelektual, dan spiritual seorang anak.

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN : Segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.

PERKIRAAN ANTAR SENSUS (INTERCENSAL ESTIMATE) : Suatu perkiraan mengenai jumlah penduduk antara dua sensus penduduk (SP). Perkiraan dibuat berdasarkan hasil dua sensus yang berurutan.

Rumus: $P_m = P_o + \frac{m}{n}(P_n\,(P_n - P_0)$

Dimana:

- P_n = jumlah penduduk pada tahun *n*
- P_o = jumlah penduduk pada tahun awal
- P_m = jumlah penduduk pada tahun yang diestimasikan
- m = selisih tahun yang dicari dengan tahun awal
- n = selisih tahun dari dua sensus yang diketahui

PERKIRAAN PASCASENSUS (POSTCENSAL ESTIMATE) : Perkiraan jumlah penduduk sesudah sensus penduduk.

Rumus : $P_m = P_o + \{(n+m)/n)\}(P_n - P_o)$

Dimana:

- P_o = jumlah penduduk pada tahun awal (penduduk dasar).
- P_n = jumlah penduduk pada tahun *n*
- P_m = jumlah penduduk pada tahun yang diestimasikan (tahun *m*)
- m = selisih tahun yang dicari dengan tahun *n*
- n = selisih tahun dari dua sensus yang diketahui.

PERKIRAAN PENDUDUK : Perkiraan berdasarkan ketentuan dan rumus-rumus sederhana yang berkaitan dengan kependudukan.

PERKIRAAN PERMINTAAN MASYARAKAT (PPM) : Perkiraan permintaan masyarakat menjadi peserta KB yang didasarkan pada trend masa lalu dan kebijakan ke depan pemakaian kontrasepsi serta dinamika faktor penentu fertilitas dalam rangka mencapai sasaran angka fertilitas total yang telah ditetapkan.

PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA (PKBI) : Adalah suatu lembaga nonpemerintah dan nonprofit di bawah bantuan IPPA (*International Plant Parenthood Association*) yang berpusat di Inggris untuk menurunkan angka kematian ibu di negara sedang berkembang.

PERNAH KAWIN : Status seseorang yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut telah pernah melangsungkan perkawinan tanpa memperhatikan status perkawinannya pada saat sekarang. Jadi termasuk pernah kawin adalah status kawin, cerai hidup dan cerai mati (janda/duda).

PERSALINAN : Proses yang dialami oleh seorang ibu untuk melahirkan bayi yang ditandai dengan menipisnya dan terbukanya mulut rahim, dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta.

PERSEBARAN PENDUDUK : Adalah kondisi sebaran (distribusi) penduduk secara keruangan (tempat/daerah/wilayah)

PERSENTASE PEMAKAI ALAT/CARA KB MENURUT ALAT (CONTRASEPTIVE USE MIX) : Banyaknya pasangan usia subur yang sedang memakai alat/cara KB tertentu per 100 pasangan usia subur yang ber-KB, dengan rumus:

$$CUM_k = \frac{CU_k}{CU} x100$$

Dimana:
CUM_k : persentase pemakai alat/cara KB k
CU_k : jumlah PUS yang memakai alat/cara KB k
CU : jumlah PUS yang ber-KB

PERTAMBAHAN PENDUDUK ALAMIAH : Suatu angka yang menunjukkan suatu penduduk bertambah atau berkurang dalam jangka waktu tertentu disebabkan oleh kelahiran dan kematian.

PERTASI KENCANA : Kegiatan terpadu antara Departemen Pertanian, Departemen Koperasi dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dalam melaksanakan program-program di lapangan.

PERTEMUAN PPKBD, SUB-PPKBD DAN KELOMPOK KB SERTA POKTAN : Pertemuan yang dilaksanakan dalam rangka pembahasan hasil kegiatan dan teknis Program Keluarga Berencana Nasional sesuai kebutuhan misal: Pendataan Keluarga, kegiatan momentum, persiapan lomba.

PERTI KENCANA : Perkemahan Bhakti Saka Kencana (kegiatan bhakti anggota Pramuka Penegak dan Pandega di bidang KB).

PERTUMBUHAN ANAK : Proses perubahan ukuran tubuh (fisik) anak meliputi berat badan dan tinggi badan.

PERTUMBUHAN PENDUDUK : Keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan mengurangi jumlah penduduk. Secara terus menerus akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian terjadi pada semua golongan umur. Sementara itu migrasi juga berperan "imigran" (pendatang) akan menambah dan "emigran" akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh 4 komponen yaitu: kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), in-migration (migrasi masuk), dan out-migration (migrasi keluar).
Rumus : $P_t = P_o + (B - D) + (M_i - M_o)$
Dimana:
P_t = jumlah penduduk pada tahun t
P_o = jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
B (birth) = jumlah kelahiran selama periode 0 – t
D(death) = jumlah kematian selama periode 0 – t
M_o = jumlah migrasi keluar selama periode 0 – t
M_i = jumlah migrasi masuk selama periode 0 – t

PERTUMBUHAN PENDUDUK EKSPONENSIAL Pertumbuhan penduduk yang berlangsung terus-menerus (continous). Rumus: $P_t = P_0 . e^m$
Dimana:
P_t : banyaknya penduduk pada tahun akhir
P_0 : banyaknya penduduk pada tahun awal
r : Angka pertumbuhan penduduk
m : jangka waktu
e : Angka eksponensial (2,71828)

PERTUMBUHAN PENDUDUK NOL (PENDUDUK TANPA PERTUMBUHAN) : Keadaan dimana jumlah suatu penduduk tidak bertambah maupun berkurang. Suatu penduduk dapat mencapai keseimbangan (tetap) jika:

- Jumlah kelahiran dan kematian sama dan migrasi netto sama dengan nol,
- Kelebihan jumlah kelahiran terhadap jumlah kematian harus diimbangi dengan jumlah migrasi keluar terhadap migrasi masuk.
- Kelebihan jumlah kematian terhadap jumlah kelahiran harus diimbangi dengan kelebihan migrasi masuk terhadap migrasi keluar.

PESERTA JAMKESMAS : Setiap orang miskin dan tidak mampu yang terdaftar dan memiliki kartu Jamkesmas dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.

Peserta Jamkesmas terdiri dari:

a. Masyarakat miskin dan tidak mampu yang ditetapkan oleh Bupati sebagai peserta Jamkesmas, melalui Surat Keputusan Bupati/Walikota.
b. Gelandangan, pengemis anak terlantar dan masyarakat miskin yang tidak memiliki identitas yang dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dengan surat keterangan atau rekomendasi Dinas Sosial setempat.
c. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang belum menjadi peserta Jamkesmas.

PESERTA JAMKESMAS-KB : Setiap Pasangan Usia Subur (PUS) masyarakat miskin dan tidak mampu termasuk KPS dan KS-I yang memiliki kartu Jamkesmas dan berhak mendapatkan pelayanan KB.

PESERTA KB PEMERINTAH : Peserta KB yang memperoleh pelayanan KB melalui tempat-tempat pelayanan pemerintah. Misalnya: Puskesmas, Klinik KB/ Rumah Sakit Pemerintah.

PESERTA KB SWASTA : Peserta KB yang memperoleh pelayanan KB melalui tempat-tempat pelayanan Swasta. Misalnya: Rumah Sakit Swasta, Dokter/Bidan Praktek Swasta, Apotek, Toko Obat dan lain-lainnya.

PESERTA KELUARGA BERENCANA : Pasangan usia subur yang pada saat pendataan sedang memakai atau menggunakan salah satu alat/cara kontrasepsi modern. Dalam pengertian ini tidak termasuk cara-cara kontrasepsi tradisional, seperti pijat urut, jamu dan juga tidak termasuk cara-cara KB alamiah seperti pantang berkala, senggama terputus dan sebagainya.

PETA PUS : Peta wilayah yang dibuat oleh kader yang menggambarkan situasi rumah penduduk dilingkungannya. Pada peta tersebut sekaligus diberi tanda rumah mana yang PUS nya sudah atau belum ber-KB.

PETA WILAYAH DESA/ KELURAHAN : Peta yang menggambarkan situasi perkembangan program KB di desa yang bersangkutan dan merupakan rekapitulasi dari peta yang dibuat oleh instansi/lembaga masyarakat dan dikelompokkan per pedukuhan/RT/RW. Peta ini dibuat oleh PPKBD/Sub-PPKBD/Kelompok Akseptor/Kader KB di bawah tanggung jawab PLKB/PKB serta dipasang di kantor desa/kelurahan.

PETA WILAYAH KABUPATEN/ KOTA : Peta yang menggambarkan situasi perkembangan program KB di kabupetan/kota yang bersangkutan BKKBN Kabupaten/kota dan dipasang di kantor BKKBN kabupaten/kota.

PETA WILAYAH KECAMATAN : Peta yang menggambarkan situasi perkembangan program KB di kecamatan yang bersangkutan dan merupakan rekapitulasi dari peta wilayah desa/kelurahan. Peta ini dibuat oleh PLKB/PKB dipasang di kantor Pengawas PLKB (PPLKB).

PETA WILAYAH PROPINSI : Peta yang menggambarkan situasi perkembangan program KB di propinsi yang bersangkutan dan merupakan rekapitulasi dari peta wilayah kabupaten/kota. Peta ini dibuat oleh BKKBN Propinsi dan dipasang di kantor BKKBN propinsi.

PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB) : Staf Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas melaksanakan, mengelola dan menggerakkan masyarakat dalam program KB di Desa/Kelurahan

PIL KB : Tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progestin.

PINDAH CARA : Usaha pindah cara yang dilakukan oleh peserta KB dari metode kontrasepsi yang semula dipakai ke metode kontrasepsi lain yang lebih baik/cocok.

PIRAMIDA PENDUDUK : Komposisi umur dan jenis kelamin suatu penduduk secara gafis yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dalam hal ini piramida penduduk dari suatu negara dapat dibedakan tiga ciri yaitu

- Extensive : Sebagian besar penduduk berusia muda,
- Constructive : Sebagian kecil penduduk berada dalam kelompok umur muda.
- Stationery : Banyaknya penduduk dalam kelompok umur hampir sama dan mengecil pada usia tua kecuali pada kelompok umur tertentu.

PKB AHLI : PKB yang berijazah serendah-rendahnya Sarjana (S1) dan Diploma IV (D-IV).

PKB TERAMPIL : PKB yang berijazah serendah-rendahnya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), atau sederajat dan Diploma III (D-III).

PLKB/PKB LULUSAN BIDAN : Penyuluh Lapangan KB yang berpendidikan Sekolah Perawatan Bidan (SPK), namun melanjutkan pendidikan bidan.

PLKB/PKB PARAMEDIS SPK : Penyuluh Lapangan KB yang yang berpendidikan Sekolah Perawatan Bidan (SPK).

PLUG IN : Adalah pengkaitan ke dalam mata pelajaran

POLIP : Tumor bertangkai/ benjolan bertangkai terutama di selaput lendir.

POPULASI SEIMBANG : Kondisi masyarakat yang bersifat darurat, yang menunjukkan keselarasan angka jumlah orang yang mati dan yang lahir serta selisih antara emigrasi dan imigrasi.

PORTIO : Mulut rahim yang digunakan bagian rahim di dalam vagina.

POS KELILING : Fasilitas pelaksanaan pos bergerak.

POS PEMBANTU KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD) : Adalah seseorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola program keluarga berencana nasional di tingkat Desa/Kelurahan.

POST ABORTION : Masa setelah abortus.

POST COITAL CONTRACEPTIVE : Cara kontrasepsi yang digunakan pasca senggama berupa tablet (morning after pill) atau douche.

POST PARTUM : Masa setelah melahirkan.

POSYANDU : Pos pelayanan terpadu KB-Kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis petugas medis dari Depkes dan petugas BKKBN. Posyandu merupakan hasil kerjasama antara Departemen Kesehatan dan BKKBN yang dimulai pada Maret 1984. Posyandu memberikan pelayanan kesehatan dan KB. Dan pertemuannya diadakan sekali sebulan. Pelayanan Posyandu terdiri dari lima aspek, yaitu: immunisasi, perawatan ibu dan anak, informasi dan pelayanan KB, penanganan diare dan konseling gizi.

POSYANTEL KENCANA : Pos pelayanan Telpon, yang dapat dihubungi melalui nomor 163, merupakan sarana Pelayanan Informasi bagi Masyarakat lewat Telepon, memberikan kemudahan dalam hal Informasi tentang pelaksanaan Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera, memberikan konsultasi Problema Remaja, membantu memecahkan masalah kehidupan Keluarga Kesehatan dan Keluarga Berencana.

PREGNANCY TEST : Test yang dilakukan pada urine seorang wanita untuk menentukan ada tidaknya kehamilan.

PREMATUR : Lebih muda daripada umur seharusnya, yang mencerminkan keadaan kurang matang atau belum waktunya.

PREVALENCE RATE : Perbandingan antara jumlah peserta KB aktif (current users = CU) dengan Pasangan Usia Subur (PUS).

PREVALENSI (PREVALENCE) : Jumlah kejadian/kasus baru dan lama pada suatu periode tertentu.

PREVALENSI TITIK : Jumlah kejadian/kasus pada suatu saat tertentu.

PRIMARY STAKEHOLDER : Masyarakat (publik) atau bagian dari masyarakat yang secara langsung mendapat mandat dalam bidang KB.

PRIORITAS : Penempatan di atas yang lain, penempatan untuk didahulukan, penempatan untuk diberi perhatian utama.

PRODUK DOMESTIK : Gambaran kasar tentang tingkat pendapatan Negara sebagai hasil penjualan berbagai produksi local, jasa dan investasi

BRUTO/PDB dibanding pengeluaran dalam jangka waktu tertentu, biasanya untuk 1 tahun.

PROGESTERON : Hormon yang diproduksi oleh korpus luteneum (badan kuning) dalam indung telur. Merupakan salah satu hormon yang digunakan dalam pil oral kontrasepsi.

PROGRAM KBB RUMAH SAKIT (PKBRS) : Program KB yang dilaksanakan di Rumah Sakit dan merupakan bagian dari program nasional secara keseluruhan.

PROGRAM KELUARGA SEJAHTERA (PROKESRA) : Merupakan program-program yang dikaryakan untuk memberdayakan keluarga dan penduduk. Prokesra membantu keluarga agar mampu mengembangkan dirinya secara mandiri.

PROGRAM KEPENDUDUKAN : Kegiatan teratur yang langsung merupakan alat kebijaksanaan kependudukan yang diberitahukan atau diumumkan.

PROGRAM KETAHANAN KELUARGA : Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan membina ketahanan keluarga dengan memperhatikan kelompok usia berdasarkan siklus hidup yaitu mulai janin dalam kandungan sampai lanjut usia dalam rangka membangun keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

PROGRAM P4K : Program Pembinaan dan Peningkatan Pendapatan Petani Nelayan kecil binaan Departemen Pertanian.

PROGRAM PEMBANGUNAN TAHUNAN : Rencana yang memuat keseluruhan kebijakan publik, khusus membahas kebijakan publik yang terkait dengan Undang Undang Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

PROGRAM PEMBIAYAAN JAMINAN DAN PELAYANAN KB : Pembiayaan yang sepenuhnya di tanggung untuk memenuhi kebutuhan pelayanan KB, agar dapat mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan oleh BKKBN. Program pembiayaan ini untuk mendukung kesertaan ber-KB bagi masyarakat miskin atau tidak mampu serta masyarakat yang mampu.

PROGRAM PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN : Adalah program pendidikan untuk menumbuhkan dan membina sikap kependudukan yang rasional dan bertanggung jawab terhadap masalah kependudukan, baik individu maupun untuk kepentingan masyarakat luas.

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN KELUARGA (PKLK) : Upaya meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan keluarga dalam meningkatkan kualitas lingkungan keluarga.

PROMOSI/SOSIALISASI PENINGKATAN PARTISIPASI PRIA : Suatu kegiatan atau tindakan untuk menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sasaran tentang partisipasi pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi. Promosi dilaksanakan dengan prinsip yang sesuai dengan sosial budaya, profesional dan terintegrasi dengan penajaman segmentasi sasaran sehingga mudah dipahami oleh kelompok sasaran.

PRONATALIS : Adalah kebijakan pemerintah, masyarakat atau sekelompok masyarakat untuk mempercepat pertumbuhan penduduk dengan usaha menaikkan/membiarkan kelahiran

PROPORSI (PROPORTION) : Adalah prosentase menyatakan suatu perbandingan antara suatu kelompok tertentu untuk dibandingkan dengan jumlah penduduk keseluruhan.

PROPORSI KEMATIAN ANAK DIBAWAH LIMA TAHUN : Proporsi jumlah kematian anak usia di bawah 5 tahun selama 1 tahun tertentu terhadap jumlah seluruh kematian selama tahun itu.

$$\frac{\text{Jumlah kematian anak umur} < 5\ tahun\ selama\ 1\ tahun\ tertentu}{\text{Jumlah kematian selama tahun tersebut}} x1($$

PROPORSI KEMATIAN KARENA SEBAB TERTENTU : Jumlah kematian yang disebabkan oleh penyebab atau penyakit tertentu dibandingkan dengan jumlah seluruh kematian.

$$\text{PDSC} = \frac{\text{Jumlah kematian karena sebab tertentu pada tahun tertentu}}{\text{Jumlah seluruh kematian pada tahun tertentu}} xk$$

PROSES : kegiatan pemanfaatan input untuk menghasilkan output tertentu.

PROSES PENERIMAAN : Proses atau tahap-tahap yang dilalui seseorang sehingga diterimanya gagasan atau hal-hal baru.

PROSES REPRODUKSI : Rangkaian kejadian yang terdiri dari unsur-unsur reproduksi, misalnya proses terjadinya kehamilan, proses terjadinya menstruasi.

PROTOTIPE MATERI/MEDIA : Adalah model baku/contoh dari suatu materi/media pembelajaran yang dapat dikembangkan baik dari kualitas maupun kuantitas, termasuk pengembangan muatan lokal tanpa mengubah substansi pokok dari materi/media tersebut.

PROYEKSI PENDUDUK : Adalah perkiraan jumlah penduduk di masa mendatang berdasarkan asumsi-asumsi mengenai arah perkembangan mortalitas dan fertilitas di masa datang. Untuk membuat proyeksi penduduk (tanpa migrasi), dibutuhkan data:
1) distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang telah dirapikan,
2) rasio penduduk yang masih hidup menurut umur,
3) perkiraan tingkat fertilitas menurut umur, dan
4) rasio jenis kelamin pada waktu lahir

PUBERTAS : Tahap tumbuh kembang manusia dimana terjadi perkembangan seksual yang cepat, yang berakhir pada kematangan reproduksi seksual berupa kemampuan reproduksi laki-laki antara umur 13-16 tahun, pada wanita antara umur 12-15 tahun.

PUBLIC ADRESS : Alat pengeras suara yang mudah dibawa ke lokasi kegiatan dan digunakan sebagai sarana penyuluhan/KIE dalam menunjang Program Pembangunan Kependudukan dan KB.

PUERPERIUM (NIFAS) : Masa setelah melahirkan biasanya terhitung sejak melahirkan sampai 40 hari sesudahnya.

PULAP : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana

PULIN : Pusat Pelatihan dan Kerjasama Internasional Kependudukan dan Keluarga Berencana

PUS BUKAN PESERTA KB "INGIN ANAK DITUNDA" : Pasangan usia subur yang sedang tidak menggunakan salah satu alat/cara kontrasepsi karena menginginkan kelahiran anak ditunda dengan batas waktu dua tahun lebih.

PUS BUKAN PESERTA KB "INGIN ANAK SEGERA" : Pasangan usia subur yang tidak menggunakan salah satu alat/cara kontrasepsi karena masih menginginkan anak dengan batas waktu kurang dari dua tahun.

PUS BUKAN PESERTA KB "TIDAK INGIN ANAK LAGI" : Pasangan usia subur yang sedang tidak menggunakan salah satu alat/cara kontrasepsi padahal PUS yang bersangkutan sudah tidak ingin anak lagi

PUSAT INFORMASI DAN KONSELING MAHASISWA (PIK MAHASISWA) : Suatu wadah kegiatan program KKB yang dikelola dari, oleh dan untuk mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Kependudukan dan KB termasuk Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja serta kegiatan penunjang lainnya. PIK Mahasiswa adalah nama generik. Untuk menampung kebutuhan program PKBR dan menarik minat mahasiswa datang ke PIK Mahasiswa, nama generik dapat dikembangkan dengan nama-nama yang sesuai dengan kebutuhan program dan selera remaja setempat.

PUSDU : Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan

PUSKESMAS : Suatu kesatuan organisasi kesehatan yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk usaha kesehatan pokok. Pusat Kesehatan Masyarakat yaitu berupa klinik kesehatan yang berada ditingkat kecamatan dan dikepalai seorang dokter.

PUSNA : Pusat Penelitian dan Pengembangan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.

Q

QUICK YIELDING RESEARCH : Terminologi yang lazim digunakan untuk penelitian-penelitian yang cepat dapat memberikan hasil. Dengan demikian penelitian semacam ini bisa menggunakan sampel yang tidak terlalu besar seperti: rapid survey, mini survey, studi kasus, focusgroup discussion, dan lain-lain.

R

RABIDWIL (RAPAT BIDANG DAN KEWILAYAHAN) : Kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh Kepala BKKBN dengan para pejabat Eselon I dan pejabat Eselon II dan pejabat fungsional di Kantor Pusat BKKBN, baik sebagai pelaksana komponen/bidang maupun sebagai pembina wilayah propinsi, diadakan sebulan sekali yang membahas risalah Radep, risalah Rapemwil, risalah Radalgram, dan laporan lainnya.

RADALGRAM : Rapat Pengendalian Program, yaitu merupakan suatu forum pertemuan rutin (bulanan) yang dipimpin oleh Kepala BKKBN dan dihadiri oleh Eselon I dan II, pejabat fungsional, pengelola keuangan, yang membahas tentang realisasi pencapaian program KB Nasional sampai dengan bulan yang bersangkutan dan administrasi keuangan, baik secara nasional maupun per komponen.

RADEP (RAPAT DEPUTI/SESTAMA /IRTAMA) : Kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh setiap Pejabat Eselon I dengan pejabat Eselon II, Eselon III, Eselon IV, fungsional dan pengelola keuangan komponen di jajarannya, yang dilakukan sebulan sekali.

RAHIM / KANDUNGAN : Bagian dari organ wanita yang menjadi tempat di mana sel telur yang telah dibuahi tumbuh menjadi bayi yang sempurna.

RAKERDA : Rapat Kerja Daerah diselenggarakan di propinsi, kabupaten/kota sebagai wahana komunikasi antara penanggung jawab program (Pemda) dengan unit-unit pelaksana dan unsur-unsur lainnya yang terkait untuk menjabarkan kesepakatan politis Program KB Nasional yang dihasilkan di tingkat pusat.

RAKERNAS : Rapat Kerja Nasional, adalah suatu forum pertemuan antara pejabat BKKBN Propinsi (Kepala) dengan pejabat BKKBN Pusat, serta para mitra kerja untuk membahas tentang evaluasi pelaksanaan program tahun yang lalu dan menyusun rencana pelaksanaan program tahun yang akan datang.

RAKOM (RAPAT KOMPONEN) : Kegitan rapat yang dilaksanakan oleh setiap pejabat Eselon II di kantor pusat BKKBN dengan pejabat Eselon III, Eselon IV, fungsional, staf dan pengelola keuangan di komponen, dan dilakukan sebulan sekali untuk membahas rencana dan pelaksanaan kegiatan Program KB Nasional pada lingkup komponen tersebut dan hasilnya dilaporkan kepada pejabat Eselon I diatasnya.

RAM CENTRE : Pusat pemeliharaan dan perbaikan alat-alat endoskopy/laparoskopy.

RAPAT KOORDINASI (RAKOR) : Forum pembentukan kesepakatan penggarapan Program Keluarga Berencana Nasional yang dilakukan secara berkala di tingkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang diikuti oleh unsur pengelola dan pelaksana Program Keluarga Berencana.

RAPAT KOORDINASI PROGRAM KB : Suatu kegiatan yang bertujuan menggalang kesepakatan diantara para unit pelaksana dengan BKKBN, peserta rapat koordinasi adalah komponen BKKBN dengan para unit pelaksana.

RAPEMWIL (RAPAT PEMBINAAN WILAYAH) : Kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh setiap pejabat Eselon I dengan pejabat Eselon II dan pejabat Fungsional di kantor pusat BKKBN sebagai pembina wilayah yang berada di bawah koordinasi pembina wilayah eselon I yang bersangkutan, dilakukan sebulan sekali untuk membahas tentang laporan kunjungan kerja, pembinaan wilayah, serta pertemuan penting lainnya yang dihadiri di Propinsi binaan.

RAPID SURVEY : Suatu survey yang didesain secara khusus, yaitu dengan jumlah variabel yang terbatas sampel yang relatif kecil (biasanya terdiri dari 30 cluster masing-masing terdiri dari lebih kurang 10 responden), serta dengan biaya yang tidak besar, untuk memenuhi kepentingan/masukan bagi penentu kebijakan dalam pembuatan keputusan yang biasanya memerlukan informasi tentang situasi lapangan yang akurat secara cepat.

RAPIM : Rapat pimpinan, merupakan suatu forum pertemuan antar eselon I di lingkungan kantor BKKBN.

RASIO (*RATIO*) : Merupakan perbandingan antara dua bilangan dan dapat dinyatakan dalam persen, persepuluhan atau per seribu. Rasio bukan merupakan bilangan abstrak tetapi merupakan bilangan relatif. Pada dasarnya rasio adalah suatu angka yang menunjukkan besarnya relatif dua bilangan. Rasio mengukur besarnya bilangan pertama dalam kaitannya dengan bilangan yang kedua: x dibagi y berarti juga "sekian banyak x perlimit y". Nilai persentase merupakan ratio yang didasarkan atas 100. Hasil akhir penghitungan, pembilang bukan merupakan bagian dari penyebut.

RASIO ANAK WANITA (*CHILD WOMAN RATIO/ CWR*) : Perbandingan antara jumlah anak di bawah lima tahun (0-4 tahun) dengan jumlah penduduk perempuan usia reproduksi. Jumlah anak usia dibawah lima tahun sebagai pembilang merupakan jumlah kelahiran selama lima tahun sebelum pencacahan. Jumlah perempuan usia reproduksi sebagai penyebut dapat berasal dari kelompok umur 15-44 tahun atau 15-49 tahun. demikian juga usia anak dapat diukur dari 0-9 tahun atau 0-14 tahun. Rumus CWR:

$CWR = \frac{P_{0-4}}{P^f_{15-44}} x\ k$ atau $CWR = \frac{P_{0-4}}{P^f_{15-49}} x\ k$

Dimana:

P_{0-4} : banyaknya penduduk perempuan umur 0-4 tahun.

P^f_{15-44} : banyaknya perempuan umur 15-44 tahun.

P^f_{15-49} : banyaknya perempuan umur 15-49 tahun.

k : bilangan konstan, biasanya 1.000

RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO) : Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan. Sex Ratio pada suatu daerah ditentukan oleh sex ratio pada waktu lahir (*sex ratio at birth*) pola mortalitas penduduk laki-laki dan perempuan serta pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Rumus: $\text{Sex ratio} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \text{ x k}$

RASIO JENIS KELAMIN SAAT LAHIR : Perbandingan banyaknya bayi laki-laki dengan banyaknya bayi perempuan pada saat lahir di suatu daerah dan waktu tertentu. Pada umumnya kelahiran bayi laki-laki lebih banyak daripada kelahiran bayi perempuan.

RASIO KEPADATAN PENDUDUK (*POPULATION DENSITY RATIO*) : Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada tahun tertentu. Rasio kepadatan penduduk dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah (km)}^2}$$

RASIO KETERGANTUNGAN (*DEPENDENCY RATIO*) : Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia nonproduktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 - 64 tahun).

Rumus = $\text{Total Dependency} = \frac{P_{0-14} + P_{65+}}{P_{15-64}}\ x\ 100$

RASKIN : (Beras untuk Rakyat Miskin), salah satu program pemerintah untuk rakyat miskin yang diselenggarakan oleh Badan Urusan Logistik (Bulog) yaitu menjual beras dengan harga murah bersubsidi.

REGISTRASI VITAL : Suatu kegiatan pencatatan peristiwa kependudukan mengenai kelahiran hidup, kelahiran mati, kematian, perkawinan, perceraian, adopsi termasuk pengakuan pengesahan, pembatalan dan perpisahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan.

REINSERTION : Pemasangan kembali IUD.

REKANALISASI : Penyambungan kembali saluran indung telur untuk perempuan yang sebelumnya telah tubektomi atau saluran sperma (untuk pria yang sebelumnya telah vasektomi).

REKTUM : Poros usus bagian akhir

RELASI GENDER : Menyangkut hubungan laki-laki dan perempuan dalam kerjasama saling mendukung atau saling bersaing satu sama lain.

REMAJA (*ADOLESCENT*) : Penduduk usia 10 - 19 tahun (WHO). Pemuda (Youth) adalah penduduk usia 15 - 24 tahun (UNFPA); Orang muda (Young People) adalah penduduk usia 10 - 24 tahun (UNFPA dan WHO); Generasi Muda (Young Generation) adalah penduduk usia 12 - 24 tahun (World Bank).

REMIGRASI : Peristiwa kembalinya penduduk ke tempat asal semula.

RENCANA PEMBANGUNAN TAHUNAN : Rencana yang memuat keseluruhan kebijakan publik dan secara khusus membahas kebijakan publik yang terkait dengan Undang-Undang Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

RENCANA STRATEGIS : Suatu perkiraan kegiatan-kegiatan yang sangat penting diantara banyak kegiatan lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran program.

REPLACEMENT LEVEL / PTS : Keadaan penduduk tumbuh seimbang yang ditandai dengan jumlah rata anak perempuan dalam keluarga sama dengan 1 (satu) (NRR=1)

REPRODUKSI SEHAT : Kurun waktu dimana seorang ibu sehat untuk melahirkan, antara usia 20 - 30 tahun.

RESOURCES ATAU OPPORTUNITIES MAHASISWA : Jaringan dan dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dan program PKBR oleh semua stakeholders terkait (orang tua, teman mahasiswa, perguruan tinggi, organisasi mahasiswa, pemerintah, media massa dan sebagainya).

RESPONSIF GENDER : Kebijakan/Program/Kegiatan atau kondisi yang sudah memperhitungkan kepentingan laki-laki dan perempuan.

REVERSIBILITAS : Kemampuan untuk pulih kembali; pemulihan kembali suatu fungsi tubuh.

RISIKO SEKSUALITAS : Sikap dan perilaku seksual mahasiswa yang berkaitan dengan Infeksi Menular Seksual (IMS), Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD), aborsi dan risiko perilaku seks sebelum menikah.

RKB PKK : Rukun Keluarga Berencana Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu kelompok anggota PKK dalam pelaksanaan KB di lingkungannya.

ROLE PLAYING : Suatu metode pengajaran dimana peserta latihan mengerjakan/melaksanakan satu pekerjaan seperti keadaan yang sesungguhnya atau masalah-masalah buatan dalam bidang human relations bidang-bidang lainnya.

RUJUKAN DINI BERENCANA : Rujukan bagi ibu hamil berisiko yang sudah direncanakan, sehingga pada saat dirujuk ibu dan bayi masih dalam kondisi sehat, waktunya masih longgar, (tidak terburu-buru), dan dan mental ibu sudah dipersiapkan.

RUJUKAN KB : Tindakan yang dilakukan oleh pengelola dan pelaksana KB kepada klien yang mengalami efek samping, komplikasi, kegagalan dan efek psikologis akibat penggunaan kontrasepsi, untuk ditangani pada tingkat yang lebih tinggi yang meliputi rujukan khusus, bahan-bahan penunjang diagnotis, serta rujukan kemampuan dan ketrampilan.

RUMAH TANGGA : Seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan yang biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur, atau seorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluan sendiri.

S

SAFARI KB GENERASI MUDA : Kegiatan yang dilakukan oleh generasi muda untuk membantu program KB di lapangan biasanya dengan mengikutsertakan unsur terkait lainnya.

SAFARI KB SENYUM TERPADU : Adalah usaha intensifikasi program KB yang pencanangannya dimulai pada tahun 1983 di Istana Bogor, berasal dari akronim "Sungguh Enak dan Nyaman untuk Masyarakat" yang menjadi "Sejahtera dan Nyaman untuk Masyarakat" dengan maksud dapat menggerakkan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam bentuk pelayanan KB bersama masyarakat kearah pelayanan masyarakat seutuhnya. Dikatakan memberikan pelayanan masyarakat seutuhnya oleh karena pelayanan yang diberikan adalah paket lengkap mulai dari pelayanan integrasi pembangunan lainnya. Oleh sebab itu bentuk/polanya disesuaikan dengan kepentingan situasi dan kondisi wilayah. Dengan kata lain gerakan safari KB senyum terpadu bukan semata-mata mencari peserta KB baru saja, tetapi diharapkan dapat memecahkan masalah yang lebih integral dalam gerakan KB Nasional, mulai dari komitmen operasional yang terintegrasi kearah pelayanan manusia seutuhnya.

SAFARI SPIRAL SAHAJA : Suatu sistem penggarapan wilayah yang dikosentrasikan dan memobilisasikan seluruh potensi yang ada di wilayah tersebut dengan dukungan dana dan sarana untuk memberikan pelayanan secara massal dalam mencapai tujuan program Sahabat Remaja.

SAKA KENCANA : Satuan Karya Pramuka Keluarga Berencana, yaitu salah satu satuan karya Pramuka yang merupakan wadah pendidikan dan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan praktis dan bakti masyarakat dalam bidang Keluarga Berencana.

SARANA KERJA PKB/PLKB : Suatu unit alat penunjang kerja PKB/PLKB yang terdiri dari Tas Ransel, Jaket Rompi, Topi, Buku Visum, Jas Hujan, Payung Lipat, Senter Elektronik, Kalkulator, Sepatu Bot, Tape Recorder, Sepatu Kerja dan Baju Seragam Kerja.

SARUNG TANGAN : Dalam hal medik yang dimaksud adalah sarung tangan yang dibuat dari karet tipis.

SATUAN KARYA PRAMUKA : Suatu kegiatan atau satuan gerak yang terdiri atas para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dari beberapa gugus depan di satu wilayah ranting/kecamatan, dan melaksanakan kegiatan di bidang tertentu.

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KELUARGA BERENCANA (SKPDKB) : Organisasi/lembaga pada Pemerintahan Daerah yang bertanggung jawab terhadap dekosentrasi/ tugas Pemerintahan di bidang Keluarga Berencana di Provinsi, Kabupaten dan Kota.

SATUAN PELAJARAN : Rencana tertulis seorang fasilitator mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan.

SECONDARY STAKEHOLDER : LSM/LSOM/Organisasi Profesi/swasta yang mempunyai kaitan dengan isu Program KB Nasional yang diadvokasikan, kaitan ini dapat bersifat mendukung (positif) dapat juga bersifat menghambat (negatif).

SEJARAH KEHAMILAN : Keterangan yang dikumpulkan dalam sensus atau survey yang memberikan indikasi tentang tanggal kejadian dan hasil dari setiap kehamilan yang dialami oleh responden selama hidupnya.

SEJARAH MIGRASI : Pengalaman migrasi seseorang atau sekelompok orang sepanjang hidupnya.

SEKS : Perbedaan organ biologis antara perempuan dan laki-laki terutama pada bagian-bagian reproduksi.

SELIBAT PERMANEN : Adalah proporsi perempuan yang tidak pernah melakukan hubungan kelamin

SEMINAR DIKLAT : Salah satu metode belajar dimana peserta dilatih untuk saling bekerjasama dalam berpikir dan menyatakan pendapat utnuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sehingga tercapai suatu kesimpulan berdasarkan pendapat bersama.

SENGGAMA TERPUTUS : Merupakan salah satu metode Keluarga Berencana tradisional, dimana pria (suami) mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dan vagina sebelum pria mencapai ejakulasi.

SENSITIFITAS GENDER : Kemampuan dan kepekaan seseorang dalam melihat dan menilai hasil pembangunan dan aspek kehidupan lainnya dari perspektif gender.

SENSUS PENDUDUK : Adalah sebagai keseluruhan proses pencacahan, pengumpulan dan penyusunan serta penerbitan data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua penduduk. Sensus Penduduk ini dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), dengan tujuan untuk mengetahui jumlah komposisi dan karakteristik penduduk lainnya, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali.

SERTIFIKAT KELOMPOK USAHA (SKU) : Diberikan kepada kelompok UPPKS berdasarkan hasil penilaian menurut indikator yang telah ditetapkan. Sertifikat tersebut merupakan tanda pengakuan bahwa kelompok UPPKS dimaksud memiliki tingkat kelayakan usaha tertentu untuk memperoleh kemudahan kredit tertentu dari Bank dan bisa juga dipakai untuk bermitra usaha dalam bidang pemasaran produk maupun teknis produksi.

SERVISTIS : Radang mulut rahim.

SESTAMA : Sekretariat Utama

SETENGAH MENGANGGUR (*UNDEREMPLOYMENT*) : Mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu. Setengah menganggur terdiri dari:

1. Setengah menganggur terpaksa, yakni mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
2. Setengah menganggur sukarela, yakni mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain (sebagian pihak menyebutkan sebagai pekerja paruh waktu atau *part time worker*).

SEXUALLY TRANSMITTED DISEASE : Penyakit yang penularannya melalui hubungan seksual.

SHOCK ANAFILATIK : Shock akibat reaksi alergi tubuh terhadap benda asing misalnya obat suntikan.

SIDUGA : Sistem Informasi Kependudukan dan Keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan sistem informasi yang menunjang pembangunan berwawasan penduduk dan keluarga dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data dan informasi keluarga dan anggota keluarga yang berbasis Teknologi Informasi (IT Based).

SIMPTOM : Gejala perubahan pada tubuh atau fungsi tubuh yang menunjukkan adanya penyakit atau terjadinya tahapan tertentu dari suatu penyakit.

SIMTOMATIK : Sesuai dengan gejala, berdasarkan gejala

SISTEM : Keseluruhan atau totalitas yang terdiri dari bagian-bagian atau sub-sub sistem atau komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi satu sama lain yang secar keseluruhan dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) : Sistem Informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan.

SISTEM KALENDER : Cara kontrasepsi dengan tidak melakukan senggama dalam masa subur wanita.

SISTEM OPERASIONAL KB : Pengarahan KB di lapangan yang terdiri dari tiga sub sistem, yaitu sub sistem perencanaan operasional, sub sistem pengendalian operasional yang juga mempunyai kaitan dengan sub yang lain seperti: keuangan, logistik dan sebagianya.

SISTEM PELAPORAN PROGRAM KB : Bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara cepat, tepat dan dapat dipercaya yang dibutuhkan guna merumuskan kebijaksanaan, perencanaan, pengendalian dan penilaian Program KB Nasional.

SISTEM PENCATATAN RANGKAP : Sistem pencatatan untuk mendapatkan data statistik dengan mengumpulkan laporan secara serentak dari dua kegiatan pengumpulan data.

SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN : Suatu usaha untuk mereduksi sekecil-kecilnya timbulnya penyimpangan yang dapat terjadi dalam pelaksanaan gerakan KB melalui proses identifikasi penyimpangan dalam waktu sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan pengamanan dengan maksud dan tujuan untuk mencegah meluasnya akibat yang ditimbulkan dari penyimpangan tersebut dan sekaligus meniadakan sebab-sebab dari adanya penyimpangan yang terjadi.

SISTEM PENILAIAN : Suatu pola penilaian gerakan KB yang mencakup permasalahan dalam organisasi secara menyeluruh dengan orientasi untuk memberikan gambaran atas pelaksanaan Program KB Nasional.

SISTEM PERENCANAAN : Suatu proses pengambilan keputusan yang mencakup penggambaran dan penjabaran komitmen atau kesepakatan dari berbagai pihak yang terkait pada upaya bersama untuk mencapai sasaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada tujuan yang lebih luas.

SISTEM REPRODUKSI : Keterkaitan antara unsur-unsur yang ada dalam alat reproduksi, fungsi dan proses reproduksi yang merupakan satu kesatuan dalam siklus kehidupan manusia.

SISTEM SATU PINTU MASUK SATU PINTU KELUAR : Suatu sistem logistik dimana segala kegiatan penerimaan dan pengeluaran/pengiriman barang fisik maupun administrasi ditandatangi/ dikoordinir penyelenggaraannya oleh satu tangan.

SLUM : Daerah/perkampungan yang kotor dan padat yang sebagian besar dihuni oleh penduduk dengan status sosial ekonomi yang rendah.

SPASMOLTIKA : Zat yang menghilangkan kejang (spasmo).

SPEKULUM : Alat untuk membuka/melebarkan lobang/rongga pada tubuh.

SPERMATOZOA : Sel mani; sel benih pria.

SPERMISIDA : Bahan kimia (biasanya non oksinol-9) yang digunakan untuk menon-aktifkan atau membunuh sperma. Dikemas dalam bentuk aerosol (busa), tablet vagina, dissovable film, atau krim.

SPIRAL : Lihat (*alat kontrasepsi dalam rahim*).

SPOTING BREAK THROUGH BLEEDING : Bercak perdarahan di luar rahim.

STAF MEETING : Suatu pertemuan antara PPLKB, Staf PLKB, dan PLKB/PKB yang merupakan wahan pembinaan, koordinasi dan pembahasan teknis Program Keluarga Berencana Nasional di tingkat Kecamatan, dilakukan secara periodik setiap minggu atau minimal satu bulan satu kali.

STAKEHOLDERS : Adalah segenap pihak yang terkait dengan isu dan permasalahan yang sedang diangkat. Misalnya bilamana isu perikanan, maka stakeholder dalam hal ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan isu perikanan, seperti nelayan, masyarakat pesisir, pemilik kapal, anak buah kapal, pedagang ikan, pengolah ikan, pembudidaya ikan, pemerintah, pihak swasta di bidang perikanan, dan sebagainya. Stakeholder dalam hal ini dapat juga dinamakan pemangku kepentingan

STALLING FERTILITY : Situasi dimana pada suatu tingkat fertilitas tertentu akan terjadi kebekuan/berhenti yaitu tidak bisa lagi terjadi penurunan fertilitas.

STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KB/KS : Standar minimal pelayanan yang dibuat Pemerintah bagi Kabupaten/kota dalam memberikan pelayanan program KB dan KS kepada masyarakat di wilayahnya.

STANDARISASI KERJA : Suatu kaidah dan atau persyaratan bersifat baku berisi ukuran/besaran ketentuan umum minimal yang harus dipenuhi dalam mengadakan alat/sarana maupun cara kerja, sebagai upaya untuk menghasilkan suatu produk kerja dalam memberikan pelayanan.

STANDARISASI LANGSUNG : Standarisasi angka kematian dengan menggunakan satu penduduk standar untuk mengaplikasikan angka kematian umur tertentu (ASDR) dari masing-masing penduduk yang akan dibandingkan. Persamaannya adalah:

$$m_1 = \frac{\sum M_b . P_a}{P} x1.000$$

Dimana:

m_1 : Angka kematian kasar (CDR) hasil standarisasi
M_b : ASDR penduduk yang akan dibandingkan
P_a : jumlah penduduk yang standar kelompok umur.
P : jumlah penduduk standar

STANDARISASI TIDAK LANGSUNG : Standarisasi angka kematian dengan menggunakan suatu himpunan angka kematian umur tertentu (ASDR). Standar yang kemudian diaplikasikan pada masing-masing penduduk yang akan dibandingkan untuk memperoleh angka kematian yang diperkirakan. Persamaan yang digunakan:

$$m_2 = \frac{d}{\sum M_a . P_b} xM$$

Dimana:

m_2 : Angka kematian kasar (CDR) hasil standarisasi

d : Jumlah kematian pada penduduk yang akan dibandingkan.

M_a : ASDR penduduk standar

P_b : penduduk yang akan dibandingkan menurut kelompok umur.

M : Angka kematian Kasar penduduk standar

STATUS KETURUNAN : Status yang diperoleh berdasarkan kelahiran.

STATUS UMUR : Kedudukan yang diperoleh karena umur.

STEREOTYPE : Cara baku yang melekat pada peran, fungsi dan tanggung jawab yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

STERIL : Bebas dari organisasi hidup.

STOLSEL : Bekuan darah

STRATEGI OPERASIONAL : Pola gerak dan cara pelaksanaan kegiatan dan pendekatan yang digunakan untuk menjabarkan pelaksanaan gerakan KB menjadi satu kesatuan.

STRATEGI TEKNIS : Kerangka dan arah yang dipilih dan digunakan oleh komponen teknis, guna mencapai sasaran/target secara efisien dan efektif.

STROMA (*GOITER*) : Pembesaran kelenjar gondok.

STRUKTUR PROGRAM : Kegiatan-kegiatan yang tersusun menurut jenis kelompok aktivitas dalam suatu program, yang menjadi dasar kegiatan dalam usaha pencapaian tujuan atau sasaran program yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

STUDI KASUS : Cara penyampaian pelajaran dengan cara pengajar memberikan suatu kasus tentang situasi kehidupan nyata yang kemudian dianalisa oleh peserta untuk diambil kesimpulan pemecahan masalahnya.

SUAMI SIAGA (SIAP ANTAR JAGA) : Peningkatan kepedulian laki-laki terutama suami terhadap kehamilan, persalinan dan masa nifas.

SUB PEMBATU PEMBINA KELUARGA BERENCANA DESA (SUB PPKBD) : Seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Keluarga Berencana Nasional di tingkat Dusun/RW atau yang setara.

SUB PPKBD : Adalah seseorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola program keluarga berencana nasional di tingkat Dusun/RW.

SUB SISTEM : Bagian dari sistem, merupakan rangkaian kegiatan yang satu sama lain saling berhubungan, terkait, mempengaruhi dan tergatung dalam berkontribusi mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

SUB SISTEM OPERASIONAL NASIONAL : Suatu rangkaian kegiatan antara komponen-komponen yang saling terkait dalam pelaksanaan Program KB Nasional. Komponen satu dengan lainnhya saling tergantung dan saling membutuhkan.

SUB SISTEM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM KB NASIONAL : Bagian dari Sistem KB Nasional yang melaksanakan penelitian dan menyediakan informasi hasil penelitian serta model-model pengembangan dan konsep alternatif kebijakan Program KB Nasional bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan.

SUBSTITUSI : Penggantian zat atau benda dengan zat atau benda lain yang sejenis.

SUKMA GATRA : Sumbangan Sukarela Masyarakat untuk Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I. Kegiatan ini dikoordinir oleh Ketua PKK dan Dharma Wanita di Sibolga, ditujukan untuk membantu para kelompok UPPKS yang dilaksanakan setiap bulan, mulai tingkat Kotamadya sampai tingkat Kelurahan, melalui kotak-kotak emas yang disediakan PKK dan Dharma Wanita.

SUNTIKAN PROGESTIN : Kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan *intra muskuler* (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progestin. Terdapat 2 jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat /DMPA (*Depoprovera*) dan Depo Noretisteron Enantat (*Depo Noristerat*). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.

SUPERVISI : Suatu proses pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan aparat pengawasan dan pengendalian BKKBN propinsi dan Kabupaten/Kotamadya.

SURVEY DEMOGRAFI KESEHATAN INDONESIA (SDKI) : Survey yang bertujuan untuk menyediakan informasi secara rinci bagi para pembuat kebijakan dan pengelola program tentang fertilitas, keikutsertaan ber-KB, kematian anak-anak dan dewasa, serta kesehatan ibu dan anak. Sejak tahun 2002-2003 survey ini juga memuat informasi tentang pengetahuan dan sikap masyarakat tentang HIV/AIDS dan penyakit menular lainnya. Survey ini dilakukan oleh BPS bekerjasama dengan BKKBN dan Departemen Kesehatan RI.

SURVEY MAWAS DIRI (SMD) : Merupakan kegiatan pengumpulan dan pengkajian masalah kesehatan dan gizi serta sumber daya yang dimiliki masyarakat yang dilakukan oleh anggota masyarakat setempat di bawah bimbingan para petugas lapangan.

SURVEY PENDUDUK ANTAR SENSUS (SUPAS) : Survey penduduk yang diselenggarakan oleh BPS diantara 2 sensus, yang dimaksudkan untuk mengisi kesenjangan data penduduk pada kurun waktu sepuluh tahun. Berbeda dengan sensus yang melakukan pencatatan total, SUPAS hanya mengadakan penelitian terhadap sampel. SUPAS sudah dilakukan oleh BPS tahun 1976, 1985, 1995 dan 2005.

SURVEY PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK KB : Model pertanyaan kemasyarakatan yang berusaha untuk memperoleh gambaran mengenai luasnya pengetahuan sikap dan praktek tentang KB dalam suatu masyarakat daerah atau negara termasuk darimana dan bagaimana memperoleh pelayanan baik alat kontrasepsi maupun keterangan mengenai hal tersebut.

SURVEY PREVALENSI INDONESIA (SPI) : Survey yang bertujuan untuk mengetahui prevalensi pemakaian kontrasepsi di Indonesia serta unsur-unsur lain yang berkaitan dengan KB seperti: perkawinan, fertilitas, menyusui, kesehatan dan sebagainya.

SUSUK KB (IMPLANT) : Kapsul berisi *levenorgestrol*, dimasukkan di bawah kulit lengan atas wanita untuk mencegah kehamilan.

T

TABEL KEMATIAN (LIFE TABEL) : Salah satu cara untuk menganalisis angka kematian umur tertentu (ASDR). Analisis menggunakan tabel kematian sering juga disebut survival analysis dan dapat digunakan untuk perhitungan dalam bidang lain, misalnya asuransi.

TABLET VAGINA / BUSA : Tablet kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam liang senggama sebelum senggama.

TABUNGAN KELUARGA SEJAHTERA (TAKESRA) : Adalah salah satu produk simpanan yang dimasukkan untuk menampung dana keluarga dan masyarakat guna mendukung pembangunan keluarga sejahtera yang fasilitas dan penarikannya dapat dilakukan menurut ketentuan yang telah disepakati oleh penabung dan penyelenggara.

TAS PRAJA : Tuntaskan Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I di Tanjung Balai yang dikoordinir Pemda LSOM dan institusi masyarakat.

TATA LAKSANA : Tatanan penyelenggaraan dan atau pelaksanaan sistem/sub sistem secara teratur yang meliputi pokok-pokok pelaksanaan kegiatan, mekanisme dan prosedur serta langkah kegiatannya dan standarisasi.

TATAP MUKA / WAWANCARA : Komunikasi langsung dengan berhadapan muka.

TAXONOMI : Kedudukan hukum atau dalil yang digunakan dalam merumuskan kata-kata yang dapat mencerminkan tingkat-tingkat kawasan belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) untuk mencapai tujuan intruksional.

TEGAR MAHASISWA : Mahasiswa-mahasiswa yang menunda usia pernikahan, berperilaku sehat, terhindar dari risiko Seksualitas, Napza, HIV dan AIDS, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera dan menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

TEGAR REMAJA : Remaja-remaja yang menunda usia pernikahan, berperilaku sehat, terhindar dari resiko triad KRR (Seksualitas, Napza, HIV dan AIDS), mempunyai penyiapan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

TEKANAN DARAH TINGGI : Hipertensi; tekanan darah di atas 140/90 mmhg. Suatu keadaan dimana terjadi kenaikan tekanan darah sistole atau diastole > dari N (120/70).

TEMPAT PELAYANAN KONTRASEPSI JALUR A : Tempat pelayanan kontrasepsi yang terdiri dari klinik KB/rumah sakit pemerintah termasuk TKBK dan saluran desa (seperti: Posyandu PPKBD, Sub-PPKBD dan Dasa Wisma) yang menjadi tempat terakhir pasangan usia subur memperoleh pelayanan kontrasepsi.

TEMPAT PELAYANAN KONTRASEPSI JALUR B : Tempat pelayanan kontrasepsi yang terdiri dari klinik KB/rumah sakit swasta, dokter/bidan praktek swasta apotik toko obat, PAKBD, dan penyalur alat kontrasepsi mandiri lainnya yang menjadi tempat pasangan usia subur untuk terakhir kalinya memperoleh pelayanan kontrasepsi.

TEMPAT TINGGAL AMITALOKAL : Tempat dimana suami dan istri bersama dengan saudara perempuan ayah suami berdiam.

TEMU KARYA : Pertemuan seperti rapat kerja, lokakarya atau seminar.

TEMU KARYA DIKLAT : Suatu pertemuan yang bertujuan untuk membahas dan memadukan antara suatu karya dari para peserta Diklat dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi (antara teori dan praktek), sehingga tercapai suatu titik temu yang berguna bagi perbaikan pelaksanaan tugas.

TENAGA KERJA : Adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu wilayah yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan tenaga kepada mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Penduduk yang berada pada usia kerja dan biasanya berusia 15 - 64 tahun.

TENAGA MEDIK : Tenaga yang berlatar belakang pendidikan kedokteran.

TERPADU : Suatu kegiatan yang tidak dilaksanakan secara tersendiri tetapi dilaksanakan secara kait mengkait dan saling menunjang dengan kegiatan yang lain dengan perhitungan dapat mencapai daya guna dan hasil guna yang lebih tinggi.

TESTIS / BUAH PELIR : Bagian alat kelamin pria yang menghasilkan spermatozoa.

TIGA (3) TERLAMBAT : 3 Terlambat yang dapat mengakibatkan kematian, yaitu
(1) Terlambat mendeteksi dini bahaya kematian dan terlambat memutuskan
(2) Terlambat membawa ibu hamil ke fasyankes (terlambat transportasi) dan
(3) Terlambat mendapatkan pertolongan medis.

TIM ADVOKASI DAN KIE KABUPATEN/ KOTA : Perangkat daerah pengelola program KB yang beranggotakan dinas/badan/kantor dan instansi yang memiliki kegiatan dan program terkait.

TIM KB KELILING (TKBK) : Tim yang memberikan penerangan dan pelayanan KB yang bersifat mobil dan mendatangi tempat-tempat di dalam wilayah Puskesmas yang menjadi induk TKBK secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan.

TIM OPERASIONAL KB : Gerakan yang serentak dilakukan PLKB, bidan dan unit pelaksana KB lainnya untuk mengadakan penerangan, motivasi dan distribusi serta pelayanan alat kontrasepsi.

TINDAK LANJUT : Upaya pengamatan dan pengendali keadaan setelah sesuatu tindakan.

TINGKAT KONSUMSI : Ukuran yang menunjukkan banyaknya konsumsi kebutuhan barang/jasa yang diperlukan.

TINGKAT PERTUMBUHAN GEOMETRIS : Pertumbuhan penduduk bertahap (*discreate*), yaitu dengan memperhitungkan pertumbuhan penduduk hanya pada akhir tahun dari suatu periode. Pertumbuhan ini juga disebut "bunga berganda".

TINGKAT PRODUKSI : Ukuran yang menunjukkan banyaknya barang atau jasa yang dibuat atau diproduksi.

TIPE INSTITUSI : Suatu potensi yang dimiliki institusi dalam pelaksanaan gerakan KB Nasional.

TOKOH MASYARAKAT (TOMA) DAN TOKOH AGAMA (TOGA)	:	Warga masyarakat yang berpengaruh terhadap tata nilai agama, budaya, adat istiadat dalam kehidupan masyarakat.
TOTAL FERTILITY RATE	:	Rata-rata jumlah anak yang dimiliki oleh wanita selama usia reproduksinya.
TOTAL MIGRATION	:	Adalah seluruh kejadian migrasi yang mencakup migrasi semasa hidup (*life time migration*) dan migrasi pulang (*return migration*)
TRANSISI DEMOGRAFI	:	Perubahan yang terjadi terhadap tiga komponen utama pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas/migrasi).
TRANSMIGRASI (*TRANSMIGRATION*)	:	Pemindahan dan atau kepindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap di daerah lain yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan negara atau karena alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.
TRASNSLOKASI	:	Perpindahan suatu organ / benda ke bagian tubuh lainnya.
TRIAD KRR	:	Tiga risiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan Seksualitas, Napza, HIV dan AIDS.
TUBA FALLOPI (SALURAN TELUR)	:	Saluran yang menyalurkan sel telur yang dikeluarkan oleh indung telur ke dalam rahim. Saluran ini menjadi tempat pertemuan antara sel benih pria dan sel benih wanita.
TUBEKTOMI	:	Proses bedah sukarela untuk menghentikan fertilitas (kesuburan) seorang perempuan secara permanen dengan mengoklusi tuba fallopi (memotong dan mengangkat cincin pada kedua saluran sel telur) sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum.
TUMBUH KEMBANG ANAK	:	Suatu proses perubahan yang terjadi pada diri remaja baik perubahan fisik maupun perkembangan kepribadiannya.
TUMOR MAMMAE	:	Benjolan pada payudara.

TUNTUTAN GANTI RUGI (*TGR*) : Tuntutan pengganti kepada pegawai negeri bukan bendaharawan yang dalam pengurusannya terjadi kekurangan perbendaharaan.

TUNTUTAN PERBENDAHARAAN : Tuntutan terhadap bendaharawan yang dalam pengurusannya terjadi kekurangan perbendaharaan.

U

UKURAN KOHOR (*COHORT MEASURE*) : Ukuran peristiwa demografi pada suatu kohor. Kohor adalah sekelompok orang yang mempunyai pengalaman waktu yang sama (biasanya satu tahun) dari suatu peristiwa tertentu.

UKURAN PERIODE (*PERIOD MEASURE*) : Suatu ukuran mengenai peristiwa yang terjadi dari sebagian penduduk maupun keseluruhan selama satu periode tertentu.

UMUR HARAPAN HIDUP : Perkiraan harapan hidup rata-rata yang mungkin dicapai oleh seseorang yang berada pada umur tertentu.

UMUR MEDIAN : Umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua daripada umur median.

UMUR PIRAMIDA (*AGE PYRAMID*) : Distribusi penduduk menurut jenis kelamin.

UNDP : Adalah program khusus PBB untuk masalah pembangunan yang terdiri dari organisasi multilateral yang memberi bantuan teknis dan pembangunan di dunia.

UNESCO : Adalah Akronim (kependekan) dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* atau Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB, yaitu badan khusus PBB (didirikan pada 1945) yang bertujuan mendukung perdamaian dan keamanan dengan mempromosikan kerjasama antarnegara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hukum, HAM, dan kebebasan hakiki.

UNIT PELAKSANA : Suatu organisasi di luar BKKBN yang mempunyai tugas dan fungsi secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dan mendukung pelaksanaan Gerakan KB Nasional.

UNMET NEED : Proporsi wanita usia subur dalam status kawin yang tidak menggunakan alat kontrasepsi meskipun mereka menyatakan ingin menunda atau menjarangkan anak (definisi standar); dan/atau mereka yang "*unmet need*" karena resiko kesehatan dan pemakaian kontrasepsi yang buruk tidak menginginkan tambahan anak (membatasi kelahiran).

UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (*UKP*) : Adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau penduduk serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM) : Suatu bentuk kegiatan kesehatan oleh masyarakat, sebagai wujud peran serta dalam pembangunan kesehatan. Pembinaan kegiatan dilakukan oleh Puskesmas setempat. Contoh: bentuk UKBM: Posyandu, Polindes, Pos Obat Desa dll.

UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP) STRATA KEDUA : Adalah UKP tingkat lanjutan, yaitu yang mendaya gunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan spesialistik yang ditujukan kepada perorangan.

UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP) STRATA KETIGA : Adalah UKP tingkat unggulan, yaitu yang mendaya gunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sub spesialistik yang ditujukan kepada perorangan.

UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP) STRATA PERTAMA : Adalah UKP tingkat dasar, yaitu yang mendayagunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan dasar yang ditujukan kepada perorangan.

URBANISASI : Adalah meningkatnya jumlah/persentase penduduk yang tinggal di perkotaan yang diakibatkan oleh:

(1) pertumbuhan alamiah penduduk daerah tersebut,

(2) perpindahan penduduk, baik dari perkotaan di sekitarnya maupun dari perdesaan, dan

(3) perluasan wilayah, maupun

(4) perubahan status wilayah (reklasifikasi) dari daerah perdesaan menjadi daerah perkotaan

URUTAN KELAHIRAN	:	Urutan dari kelahiran hidup yang dialami oleh seorang wanita baik dari perkawinan saat sekarang atau perkawinan terdahulu.
USAHA BERSAMA	:	Suatu cara untuk membantu usaha peningkatan pendapatan keluarga melalui paguyuban/kelompok-kelompok akseptor sebagai wadahnya dengan jalan diberi bantuan modal.
USAHA EKONOMI PRODUKTIF KELUARGA	:	Kegiatan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa dan memasarkan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga.
USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR (UPPKA)	:	Kegiatan bersama dalam bentuk pra koperasi yang dilakukan oleh, dari, dan untuk kelompok akseptor KB melalui berbagai kegiatan ekonomi produktif skala kecil, yang kegiatannya diharapkan dapat menambah/ meningkatkan pendapatan keluarga, dan menunjang terwujudnya pelembagaan dan pembudayaan NKKBS di masyarakat.
USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)	:	Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera, yang sebelumnya dinamakan UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor). Kelompok kegiatan ekonomi produktif yang beranggotakan ibu/wanita yang antara lain berasal dari Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III, dan Keluarga Sejahtera III Plus baik yang belum, sedang maupun peserta KB guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan Keluarga Sejahtera.
USAHA PERBAIKAN GIZI KELUARGA (UPGK)	:	Adalah kegiatan masyarakat untuk melembagakan upaya peningkatan gizi dalam setiap keluarga Indonesia. Usaha masyarakat ini didukung oleh pelaksanaan yang bersifat lintas sektor yang dilakukan oleh berbagai instansi terkait yaitu Kesehatan, BKKBN, Agama, Dep. Dalam Negeri, PKK dan lain-lain.
USIA LANJUT	:	Seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih.
USIA LANJUT POTENSIAL	:	Usia lanjut yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan atau jasa.
USIA LANJUT RESIKO TINGGI	:	Seseorang yang berusia 70 tahun atau lebih, atau seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan.

V

VAGINA : Liang senggama wanita.

VARIABEL : Adalah suatu perubahan dari situasi atau kondisi tertentu atau ciri-ciri yang terdapat pada elemen dari suatu populasi tersebut.

VARICES : Pelebaran pembuluh darah balik biasanya akibat bendungan/peradangan setempat.

VASEKTOMI : (sterilisasi) Cara ber KB bagi pria melalui operasi kecil dengan menggunakan pisau operasi atau tanpa pisau untuk memotong dan mengikat kedua saluran sel mani sehingga pada waktu senggama sperma tidak dapat keluar membuahi sel telur istri sehingga tidak terjadi kehamilan.

VILLAGE CONTRACEPTIVE DISTRIBUTION CENTER : Adalah seorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Keluarga Berencana Nasional dilingkungan desa/kelurahan. Dalam bahasa Indonesia disebut Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD).

VOLUNTARY, COUNCELING AND TESTING (VCT) : Konseling dan tes HIV secara sukarela.

WANITA USIA SUBUR : Wanita yang berumur 15 - 49 tahun baik yang berstatus kawin, janda maupun yang belum menikah.

WARGA NEGARA INDONESIA : Orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai Warga Negara Indonesia.

WARGA SIAGA : Kepedulian dari seluruh warga atau anggota masyarakat di lingkungan ibu hamil yang selalu siap membantu ibu hamil dan bersalin.

WEBL : *Web Intelligence* adalah semacam perangkat lunak komputer yang mempunyai kemampuan membuat menu tabel (*query*) dalam database agar mendapatkan informasi secara mudah melalui intranet yang tersusun dalam tabel, serta menerima/mengirim laporan dari pengguna Webl. Dalam program KB Nasional, program aplikasi komputer ini merupakan salah satu alat yang dicapai untuk melakukan analisis hasil Pendatan Keluarga.

WIDYAISWARA : Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas mendidik, mengajar, dan melatih secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada unit pendidikan dan pelatihan dan latihan Instansi Pemerintah secara berjenjang.

WIDYAWISATA : Suatu metode pengajaran dimana peserta Diklat melakukan peninjauan untuk melihat, mempelajari, dan menganalisa suatu pokok bahasan dengan bekal kuliah-kuliah/ ceramah-ceramah yang telah diterima di ruang kelas serta pengalaman para peserta.

WINDU KARYA KENCANA : Penghargaan yang diberikan kepada tenaga program yang telah menunjukkan kesetiaannya selama delapan tahun atau lebih secara terus menerus pada Gerakan KB Nasional.

WIRA KARYA KENCANA : Penghargaan yang diberikan kepada tenaga program yang telah melakukan karya yang menonjol dalam pelaksanaan program sehingga membawa hasil yang sangat meningkat.

WIRAUSAHA : Kegiatan yang memberikan nilai tambah dari barang atau jasa melalui proses kreativitas yang melahirkan inovasi, dan atau transformasi, sehingga barang atau jasa tersebut nyata manfaatnya, dan dibutuhkan oleh masyarakat.

YAYASAN KANKER INDONESIA (YAI) : Yayasan yang memberikan penyuluhan dan pelayanan deteksi dini kanker.

Z

ZERO POPULATION GROWTH : Lihat *Pertumbuhan Penduduk Nol / Penduduk Tanpa Pertumbuhan*

DAFTAR PUSTAKA

Bisri Mustofa, S.Sos. 2008. *Kamus Kependudukan*. Jogjakarta: Panji Pustaka

BKKBN. 1998. *Kamus Istilah Kependudukan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2007. *Kamus Istilah Program Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2009. *Pedoman Norma, Standar, Prosedur & Kriteria (NSPK) Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera: Buku I*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2009. *Pedoman Norma, Standar, Prosedur & Kriteria (NSPK) Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera*: Buku II. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2009. *Pedoman Pelayanan KB Dalam Jaminan Kesehatan Masyarakat. Jakarta*: BKKBN

BKKBN. 2010. *Petunjuk Pelaksanaan Peningkatan Partisipasi Pria*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Kelompok UPPKS*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Materi Dasar Promosi Menyiapkan Ibu Sehat Melahirkan Bayi Sehat*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Materi Dasar Promosi KB PascaPersalinan dan PascaKeguguran*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penguatan 23.500 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar, Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pelayanan KB*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Lomba Petugas Lapangan (PLKB/PKB) dan Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP)*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Pendewasaan Usia Perkawinan & Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2011*. Jakarta: BKKBN

BKKBN. 2010. *Profil Pendataan Keluarga Tahun 2009*. Jakarta: BKKBN.

BKKBN. 2010. *Rumusan Rakernas Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2010*. Jakarta: BKKBN

BPS. 2009. *Data Strategis BPS*. Jakarta:BPS.

BPS. 2005. *Sensus Penduduk Antar Sensus 2005*. Jakarta:BPS.

BPS. 2010. *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota*. Jakarta: BPS.

Ida Bagoes Mantra, Prof, Ph.D. 2011. *Demografi Umum*. Edisi kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indonesia (Undang-undang, dsb). 2010. *Himpunan peraturan dan perundang-undangan tentang kependudukan dan kewarganegaraan*. Bandung: Nuansa Mulia

Lampiran Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor: 85/KEP/B5/2011 Tentang Penggunaan Singkatan Nomenklatur Unit Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Tim Penulis Lembaga Demografi UI. 2010. *Dasar-Dasar Demografi Edisi 2.* Jakarta: Salemba Empat

http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/pengangguran-definisi-dimensi-dan.html